

Ilmu kasampurnan

buku 2

Maharisi Pamungkas

1. 1. untuk manusia unggul/sakti
2. Bab: Kamoksan (Tentang Moksa/menghilang)
3. Yang disebut Moksa itu: berakhirnya hidup
4. manusia di Alam Madya/Dunia: Alam Fisik bisa
5. mencapai Alam Akhir yang benar.
6. Maksudnya/artinya:
7. Raganya sempurna
8. saudara empatnya sempurna
9. dan Suksmanya sempurna
10. Perumpamaannya/symbolnya/ibaratnya:
11. INTAN dan wadahnya/cincinnya sempurna.
12. Titik Cahaya Kebenaran dan Percikan DAT LANGGENG/ZAT ABADI
13. mencapai Para Nirwana Loka.
14. Untuk kepentingan ini yang harus disiapkan oleh manusia
15. di masa hidupnya ialah: memproses dari KRB₀ menjadi →KRB₇.
16. Inilah kewajiban utama manusia di masa hidupnya.
17. Pekerjaan membuat KRB₇ dan kepandaian membuat KRB₇,
18. hingga KRB₇ aktifitasnya telah otomatis, inilah
19. perbuatan/pekerjaan dan kepandaian yang paling bernilai,
20. untuk mencapai Kesempurnaan Lahir Batinnya atau Moksa.
21. Gunung Sewu
22. OMEGA
23. 7-8-1952

1. Untuk manungsa linuwih.

Bab : Kamoksan.

Kang diarani Moksa kuwi: pungkasané uripé manungsa ana ing Alam madya = Alam kewadagan bisa mentjapai Alam Wasana kang bener.

Liré :

ragané sampurna
sedulur papat sampurna
dan SUKSmané sampurna.

Pasemoné :

SESOTYA lan embanané sampurna.
Titik Tjahaja Kebenaran dan Pertjikan DAT LANGGENGI mentjapai Para Nirwana Loka.
Untuk kepentingan ini jang harus disiapkan oleh manusia

dimasa hidupnja ialah : memproses dari KRB₀ mendjadi

→ KRB₇

Inilah kewadajiban utama manusia dimasa hidupnja.
Pekerjaan gawé KRB₇ dan kepinteran gawé KRB₇,
hingga KRB₇ activiteitnja telah otomatis, inilah
pakarti / panggawé dan kepinteran sing paling adji,
guna mentjapai Kasempurnan lair Batiné atau Moksa

Gn. Sewu,
OMEGA
7-8-1952

1. 2. Manusia! Olalah di masa hidupmu berada di Alam Madya/Dunia.
2. Manusia mengolah Kebatinannya itu yang benar bagaimana?
3. Yang benar: bertapa – pegangannya ilmu sejati/ilmu
4. Kesempurnaan dan semedi, untuk kebutuhan
5. Alam Akhir: mencapai Kesempurnaan Sejati.
6. Untuk hal ini:
7. * langkah pemula: bertapa dan semedi
8. guna/untuk menyiapkan dari KRBO menjadi → KRB6a:
9. untuk ketemu Dewanya = Hyang Suksma : Omega
10. * langkah kedua: bertapa dan semedi, untuk
11. menyiapkan KRB6b, untuk bersatu = bersatu:
12. masuk di dalam Dewanya; inilah prestasi study/belajar Batinnya
13. sudah bisa menjadi Dewa = Omega. Manusia yang di masa
14. hidupnya dalam mengolah Kebatinannya pandai membuat KRB6b,
15. pandai mencapai Nirwana Loka. Kapan waktunya
16. Hyang Suksma kembali pulang di Kadewatan?
17. Jawaban: Hyang Suksma telah bebas waktu = sudah tidak
18. terikat waktu, artinya: sewaktu-waktu Hyang Suksma
19. berhak pulang kembali ke Nirwana Loka, ini tergantung
20. pada kemauan manusianya.
21. Manusia yang ketika hidupnya pandai membuat KRB6b,

2. Manungsa! olahen dimasa hidupmu ana ing Alam Madya.
Manungsa ngolah Kebatinané iku sing bener kepriyé ?
Sing bener: tapa brata - pegangané ilmu sedjati / ilmu
Kasampurnan dan semèdi, untuk kebu-
tuhané Alam Wasana: mentjapai Kasampurnan Sedjati.
Untuk hal ini:
✓ Langkah pemula : tapa brata dan semè-
di guna menjiapkan dari KRBO mendjadi → KRB6a:
untuk ketemu Déwané = Hyang SUKSMA : Oméga
! Langkah kedua : tapa brata dan semèdi, guna
menjiapkan KRB6b, untuk djumbuh = manunggal : njem-
plung didalam Déwané; inilah prestasi study Batiné
wis bisa dadi Déwa = Omega. Manusia jang dimasa
hidupnja anggoné ngolah Kebatinané pinter gawé KRB6b
pinter ngambah Nirwana Loka. Kapan wektuné
Hyang Suksma bali mulih marang Kadéwatan ?
Djawaban: Hyang Suksma telah bebas waktu = wis ora
terikat wektu, artinja : sawektu wektu Hyang Suksma
berhak pulang kembali ke Nirwana Loka, iki ter-
gantung pada kemauan manusianja.
Manungsa sing nalika uripé pinter gawé KRB6b,

1. untuk menghadapi Alam Akhir:
2. – raganya sempurna
3. – saudara empat sempurna
4. – Dewanya pulang ke Kadewatan
5. * langkah ketiga: bertapa dan semedi untuk
6. menyiapkan KRB7, untuk mencapai Para Nirwana
7. Loka: Lautan Cahaya Kebenaran tiada batas,
8. di ALAM INILAH YANG BERWENANG/BERHAK
9. MENYEMPURNAKAN adanya Hyang Suksma.
10. Manusia yang di masa hidupnya pandai membuat KRB7,
11. inilah kapandaian yang paling bernilai untuk
12. Alam akhir: lahir batinnya sempurna.
13. Susukan [nama tempat]
14. SANG GURU AGUNG
15. 10-7-1952

kanggo ngadepi Alam Wasana:

✓ ragané sempurna

✓ sedulur papat sempurna

✓ Déwané mulih marang Kadéwatan.

✓ Langkah ketiga:

tapa brata dan semedi guna

menjiapkan KRB7, untuk mentjapai Para Nirwana Loka : Lautan Cahaya Kebenaran tiada batas, di ALAM INILAH YANG BERWENANG/BERHAK MENYEMPURNAKAN adanya Hyang Suksma.

Manusia jang dimasa hidupnya pinter gawé KRB7, inilah kepinteran sing paling adji untuk Alam Wasana: Lair Batiné sempurna.

Susukan,

SANG GURU AGUNG
 10-7-1952

1. 3. Bertapa/tapa brata - ilmu Kesempurnaan - semèdi →
2. dan buahnya/hasilnya.
3. Di masa hidupnya: manusia bertapa/prihatin
4. itu yang benar bagaimana? Dan apa yang diusahakan? =
5. apa yang dicita-citakan? Dan apa tujuannya?
6. Jawaban:
7. untuk manusia pemula: selalu ingat
8. pada Yang Memulai hidupnya/Tuhan, dan memohon
9. ketemu Dewanya = Hyang Suksma → dan memohon
10. manunggal/bersatu Dewanya atau pandai menjadi Dewa.
11. Tujuan yang terakhir: ALAM AKHIR: supaya
12. sempurna lahir Batinnya.
13. Inilah buahnya/hasil dari rajin bertapa - ilmu
14. kesempurnaan dan semèdi.
15. Untuk hal ini apa pegangan ilmunya?
16. Jawaban: ilmu Kesempurnaan.
17. Manusia! Yang rajin dan rutin olah semèdi,
18. untuk menyiapkan KRB7. Inilah jalan -
19. bekalnya untuk Moksa.
20. Susukan [nama tempat]
21. SANG GURU AGUNG
22. 7-9-1949

3. Tapa brata - ilmu Kasampurnan - semèdi →
dan buahnja / wohé / hasilé.

Dimasa hidupnja : manungsa tapabrata / prihatin
kuwi sing bener keprijé ? lan apa sing diudi ? =
apa sing digajuh ? dan apa Sudjuané ?

Djawaban : Untuk manusia pemula : tansah éling
marang kang Murba Uripé, dan njuwun
ketemu Déwané = Hyang Suksma → dan njuwun
manunggal Déwané atau pinter dadi Déwa.
Sudjuan kang pungkasan = ALAM WASANA : murih
sampurna lair Batiné.

Inilah wohé / buah dari genturing tapabrata - ilmu
Kasampurnan dan semèdi.
Untuk hal ini apa pegangan ilmunja ?
Djawaban : ilmu Kasampurnan.

Manungsa ! sing taberi / sing adjeg olah semèdi,
untuk menyiapkan KRB7. Inilah marga -
sanguné kanggo Moksa.

SUSUKAN,
SANG GURU AGUNG
7 - 9 - 1949

1. 4. Trio = tiga yang menjadi satu.
2. Tiga tapi satu: satu kesatuan di masa hidupnya
3. berada di Alam Purwa (satu pertapaan), satu pertapaan
4. hidup di Alam Madya dan berbeda tempat
5. ketika sudah tiba/sampai di Alam Akhir/Wasana.
6. Jelasnya: badan fisik (raga) dan saudara empat
7. dan Dewanya = HYANG SUKSMA, itu sejak hidup
8. di kandungan/perut ibunya hingga selama hidupnya
9. di Alam Madya, selalu bersama –
10. bergandengan bagaikan ganggang dan lumut
11. menjadi satu tidak pisah/lepas.
12. Mengapa manusia tidak mengenal Dirinya?
13. Artinya: manusia tidak kenal – tidak mengerti
14. pada Badan-badan Batinnya?
15. Harusnya dan yang benar: manusia mengenal
16. Dirinya sendiri, supaya ada kebersamaan kerja
17. yang benar = Lahir dan Batinnya bekerja bersama
18. di bawah kepemimpinan/tuntunan Dewanya.
19. (corporation activity) [cooperative activity / koperasi?]
20. Untuk apa kerjasama yang benar?
21. Jawaban: untuk mencapai pada jayanya (kemenangan bersama/ sama-sama menang)

4. Trio : Seluning atunggal.

Selu, nanging tunggal : satu Kesatuan dimasa hidupnya ana ing Alam purwa (tunggal pertapan), tunggal pertapan urip ana ing Alam Madya dan sedjé panggonan kapan wus tumeka ing Alam Wasana.

Tjetané :

badan wadag (raga) lan sedulur papat lan Déwané = Hyang SUKSMA, iku wiwit urip ana ing guwa garbané bijungé nganti salawasé uripe ana ing Alam Madya, tansah runtung runtung rerèn-tèngan - dedèntjèngan pepindané ganggang lan lumut - dadi sidji ora pisah.

Mengapa manusia tidak mengenal Dirinja ?

Artinja : manusia ora tepung / ora wanuh - ora ngerti / ora weruh marang Badan Badan Batiné ?

Harusnja / kuduné lan sing bener : manusia mengenal Dirinja sendiri, murih ada kebersamaan kerdja jang bener = Lair lan Batiné bekerdja bebarengan dibawah kepemimpinan / tuntunan Déwané.

(Corporation activity) ?

Untuk apa kerdja sama jang bener ?

Djawaban : untuk mentjapai : Djw. pada djajanja.

1. Artinya: mulia/sejahtera hidupnya di Alam Madya dan
2. hingga datang di Alam Akhir: sempurna lahirnya dan
3. sempurna Batinnya.
4. Untuk menyiapkan kebersamaan kerja yang
5. benar: manusia: badan fisik dengan Batinnya,
6. kewajiban utama manusia di masa hidupnya:
7. olahlah/proseslah dari KRBO menjadi → KRB7
8. atau manusia memproses dari KRBO menjadi
9. → KRB7 dan seterusnya!
10. Susukan
11. SANG GURU AGUNG
12. 7-7-1949

Liré: mulja uripé ana ing Alam Madya dan tumeka ing Alam Wasana : sampurna lairé lan sampurna Batiné.

Untuk menjiapkan kebersamaan kerdja jang benar :

manusia : badan wadagé dengan Batiné, kewajiban utama manusia dimasa hidupnya : olahen dari KRBO mendjadi → KRB7 atau manusia memproses dari KRBO mendjadi → KRB7, dst. !

Susukan,
SANG GURU AGUNG
 7-7-1949

1. 5. Jadilah manusia benar!
2. Manusia yang benar ialah manusia yang jadi robotnya
3. Dewa = Roh Sejati.
4. Manusia yang di masa hidupnya pandai membuat KRB6b dan
5. bekerjanya KRB6b telah otomatis, di Alam Akhir:
6. – raganya sempurna
7. – saudara empat sempurna
8. – Dewanya = Hyang Suksma pulang
9. ke Kadewatan
10. Wadahnya/cincinnya sempurna dan intannya/berliannya kembali ke
11. Kadewatan = Nirwana Loka.
12. Manusia yang di masa hidupnya pandai membuat KRB7
13. di Alam Akhir:
14. – raganya sempurna
15. – saudara empat sempurna
16. – Suksmanya sempurna
17. Wadahnya/cincinnya sempurna dan intannya/berliannya sempurna
18. Dengan kata lain: MOKSA.
19. Inilah manusia unggul = orang sakti.
20. Susukan
21. WISHNU MURTI
22. 7-9-1949

5.

Djadilah manusia benar!

Manusia jang bener : ialah manusia jang djadi robotnja
Déwa = Roh Sedjati.

Manusia jang dimasa hidupnja pinter gawé KRB_{6b} dan
bekerdjanya KRB_{6b} telah otomatis, ing Alam Wasana :

- ragané sempurna
- sedulur papat sempurna
- Déwané = Hyang SUKSMA bali ma-
rang Kadéwatan .

Embanané sempurna dan Sesotyané bali marang
Kadéwatan = Nirwana Loka.

Manungsa jang dimasa hidupnja pinter gawé KRB₇
ing Alam Wasana :

- ragané sempurna
- sedulur papat sempurna
- Suksmané sempurna .

Embanané sempurna dan Sesotyané sempurna
tambungé lija : MOKSA .

Inilah djanma linangkung = wong linuwih .

Susukan,

WISHNU MURTI
7-9-1949

1. v) Inilah teori mengaktifkan KRB, dari KRBO
2. (KRB yang masih titik beku = belum berfungsi = off)
3. menjadi aktif: berfungsi (on) = KRB1,
4. KRB1 aktif bergerak ke dalam melewati Alam
5. Batin menjadi \rightarrow KRB2 \rightarrow
6. v Tidak terpakai.

✓ Inilah teori mengaktifkan KRB, dari KRBO
(KRB yang masih titik beku = belum berfungsi = off)
menjadi aktif = berfungsi (on) = KRB1,
KRB1 aktif bergerak ke dalam melewati Alam
Batin menjadi \rightarrow KRB2 \rightarrow

✓ Tidak terpakai.

6.

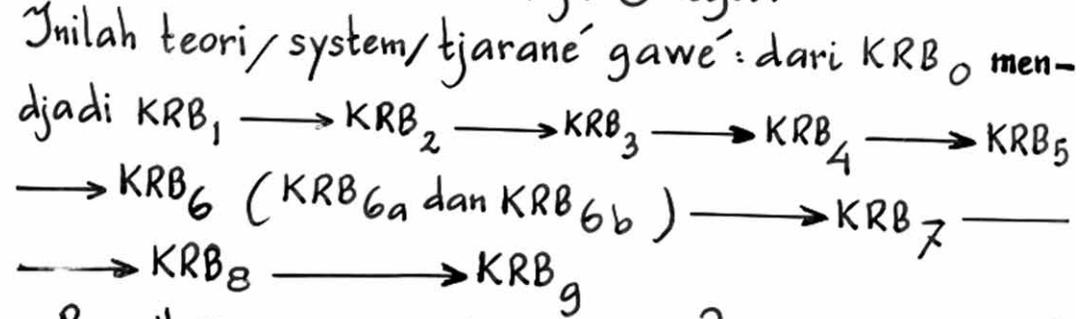
Kendaraan Batin dan Reaktor Inti :

KRB_{6b}

1. 6. Kendaraan Batin dan Reaktor Inti:
2. KRB_{6b}
3. Satu Pesawat Batin yang memiliki fungsi ganda:
4. Kendaraan Batin dan Reaktor Inti.
5. Pernafasan poros = Pernafasan semedi melewati titik
6. gerbang bawah menuju KRBO (lewat pinggirnya
7. pusat air mani diangkat ke atas menuju kepala =
8. tengah kepala dan pelepasan nafas ke depan) →
9. melewati alam batin menuju Omega.
10. Inilah teori/system/caranya membuat: dari KRBO
11. menjadi KRB1 → KRB2 → KRB3 → KRB4 → KRB5
12. → KRB6 (KRB6a dan KRB6b) → KRB7
13. → KRB8 → KRB9
14. Penarikan nafas 1m ataucm? Kesanggupanmu?
15. dari bawahnya pantat melewati titik gerbang bawah menuju
16. KRBO (anggaplah pinggirnya pusat air mani), inilah
17. cara memasukkan prana pernafasan ke dalam KRBO dan
18. prana [energi halus] air mani masuk ke dalam KRBO dan pernafasan
19. tariklah ke atas menuju kepala (tengah kepala =
20. cakra Mahkota) dan kemudian pelepasan nafas
21. ke depan menuju → Omega.

Satu Pesawat Batin yang memiliki fungsi ganda :
Kendaraan Batin dan Reaktor Inti.

Pernafasan poros = Pernafasan semedi melewati titik gerbang bawah menuju KRBO (lewat sapinggire' pusat air mani diangkat keatas menuju kepala = embun embunan dan pelepasan napas kedepan) → melewati alam batin menuju Omega.



Penarikan napas 1m atau cm ? kesanggupanmu ? dari sangisoré bokong melewati titik gerbang bawah menuju KRBO (anggaplah sapinggire' pusat air mani), inilah tjara memasukkan prana pernafasan kedalam KRBO dan prana air mani masuk kedalam KRBO dan pernafasan tariklah keatas menuju kepala (embun embunan = tjakra Mahkota) dan kemudian pelepasan napas kedepan menuju → Omega.

1. 7. Inilah teori mengaktifkan KRB, dari KRBO (KRB yang
2. masih titik beku = belum berfungsi = off) menjadi on:
3. aktif = berfungsi: KRB1, KRB1 aktif bergerak
4. ke dalam melewati Alam Batin menjadi KRB2 → KRB3
5. → KRB4 → KRB5 → KRB6 (KRB6a → KRB6b)
6. → KRB7 → dan seterusnya.
7. Pernafasan semedi = pernafasan poros = samyama
8. nafas pada KRB, yang pelepasan napasnya diarahkan
9. ke depan (ke Pusat Batin) menuju Omega, itulah
10. teori untuk ketemu Dewanya (aktifitas KRB6a)
11. dan teori untuk manunggal Dewanya = masuk ke dalam
12. Dewanya (aktifitas KRB6b): inilah yang disebut
13. sudah berbadan Bathara = menjadi Dewa dan
14. aktifitas KRB7 ini difungsikan untuk memasukkan
15. Hyang Suksma ke dalam (anggaplah Lautan)
16. CAHAYA KEBENARAN TIADA BATAS
17. Bekerjanya/aktifitasnya KRB7 ini fungsinya:
18. KRB7 inilah yang membawa atau anggaplah Kendaraan
19. Batin yang membawa Suksma masuk ke dalam
20. Para Nirwana Loka. RB7: inilah Raktor Batin
21. yang melepas Suksma pisah/lepas dari Kendaraan-

7. Inilah teori mengaktifkan KRB, dari KRB₀ (KRB yang masih titik beku = belum berfungsi = off) menjadi on : aktiv = berfungsi : KRB₁, KRB₁ aktif bergerak ke - dalam melewati Alam Batin menjadi KRB₂ → KRB₃ → KRB₄ → KRB₅ → KRB₆ (KRB_{6a} → KRB_{6b}) → KRB₇ → dst.

Pernafasan^{an} semedi = pernafasan poros = samyama napas pada KRB, yang pelepasan napasnya diarahkan kedepan (ke Pusat Batin) menuju Omega, itulah teori untuk ketemu Déwané (aktiviteit KRB_{6a}) dan teori untuk manunggal Déwané = masuk ke dalam Déwané (aktiviteit KRB_{6b}): inilah sing di- arani wus sarira Batara = dadi Déwa dan aktiviteit KRB₇ ini difungsikan untuk memasukan Hyang Suksma kedalam (anggaplah Lautan) TAJA JA KEBENARAN TIADA BATAS

Bekerjanya/aktiviteit KRB₇ ini fungsinya : KRB₇ inilah yang membawa atau anggaplah Kendaraan Batin yang membawa Suksma masuk kedalam Para Nirwana Loka. RB₇: inilah Reaktor Batin yang melepas Suksma pisah/lepas dari Kendaraan-

1. Batinnya (KRB7) dan partikel Suksma fusi =
2. luluh/sepurna dan manunggal/bersatu dengan CAHAYA
3. KEBENARAN TIADA BATAS = Para Nirwana Loka.
4. CAHAYA KEBENARAN TIADA BATAS inilah
5. yang berwenang menyempurnakan adanya Hyang
6. Suksma.
7. Ibaratnya/bagaikan/pengandaiannya:
8. Butir garam masuk
9. Samudera tanpa batas.
10. Susukan
11. OMEGA
12. 7-7-1952

Batiné (KRB7) dan partikel Suksma fusi = Djw.
 luluh/sepurna dan manunggal TJAHAJA
 KEBENARAN TIADA BATAS = Para Nirwana Loka.
 TJAHAJA KEBENARAN TIADA BATAS inilah
 yang berwenang njampurnakaké anané Hyang
 SUKSMA.

Pepindané:

Butir Garam njemplung / masuk Samo-
 dra tanpa wates.

Susukan,

OMEGA

7-7-1952

8.

Hal: Gerak KRB.

Gerak KRB₁ melewati alam batin lapisan Ireng → lapisan Abang → lapisan Kuning → lapisan Putih → KRB_{6b} masuk Inti = dadi Déwa, sedulur papat njumbang prana → dimasukkan kedalam KRB. Gerak KRB_{6b} → mendjadi KRB₇ untuk menudju Kasampurnan Sedjati = MOKSA, Hyang Suksma njumbang prana → dimasukkan kedalam KRB₇, Gerak KRB₇ mendjadi KRB₈: Pertjikan Tjahaja Kebenaran njumbang prana → dimasukkan kedalam KRB₈, → untuk menudju MAHA PARA NIRWANA LOKA.

Gerak KRB₈ mentjapai → KRB₉: Pertjikan ZAT KEBENARAN = Pertjikan DAT LANGGENG njumbang prana → dimasukkan kedalam KRB₉, untuk menudju MAHA PARA NIRWANA LOKA = KEKAL ABADI = MAHA LANGGENG datan owah gingsir.

Dari Ada kembali TIADA.

artinja :

lenjap / Djw. sampurna segala keadaan Dirinja.

Gunung Sewu,

Maharsi Pamungkas
10-10-1959

1. 8. Hal: Gerak KRB
2. Gerak KRB1 melewati alam batin lapisan Hitam →
3. lapisan Merah → lapisan Kuning → lapisan Putih →
4. KRB_{6b} masuk Inti = menjasi Dewa, saudara
5. empat menyumbang prana → dimasukkan ke dalam KRB.
6. Gerak KRB_{6b} → menjadi KRB₇ untuk menuju
7. Kesempurnaan Sejati = Moksa, Hyang Suksma
8. menyumbang prana → dimasukkan ke dalam KRB₇,
9. gerak KRB₇ menjadi KRB₈: Percikan Cahaya
10. Kebenaran menyumbang prana → dimasukkan ke dalam
11. KRB₈, → untuk menuju MAHA PARA NIRWANA LOKA.
12. Gerak KRB₈ mencapai → KRB₉: Percikan
13. DAT KEBENARAN = DAT/Zat LANGGENG/ABADI
14. menyumbang prana → dimasukkan ke dalam KRB₉,
15. untuk menuju MAHA PARA NIRWANA LOKA = KEKAL
16. ABADI = MAHA LANGGENG tidak pernah berubah bergeser.
17. Dari Ada kembali TIADA.
18. Artinya: lenyap/sepurna segala keadaan Dirinya.
19. Gunung Sewu
20. Maharsi Pamungkas
21. 10-10-1959

1. 9. Bekerjanya KRB6a dan hasil kerjanya KRB6,
2. ialah: batinnya manusia ketemu Dewanya.
3. Berdampingan di Tempat paling dalam dari Batin = ketemu Guru Sejati:
4. Hyang Suksma = Omega dihadapi oleh :
5. (Grafis) Percikan DAT LANGGENG
6. Titik Cahaya
7. Roh Sejati
8. Prana
9. Kesadaran
10. KRB6a
11. Maha Batin
12. Penangkap dan Pengirim Suara
13. Badan Fisik/raga dan saudara empat keadaannya mati.

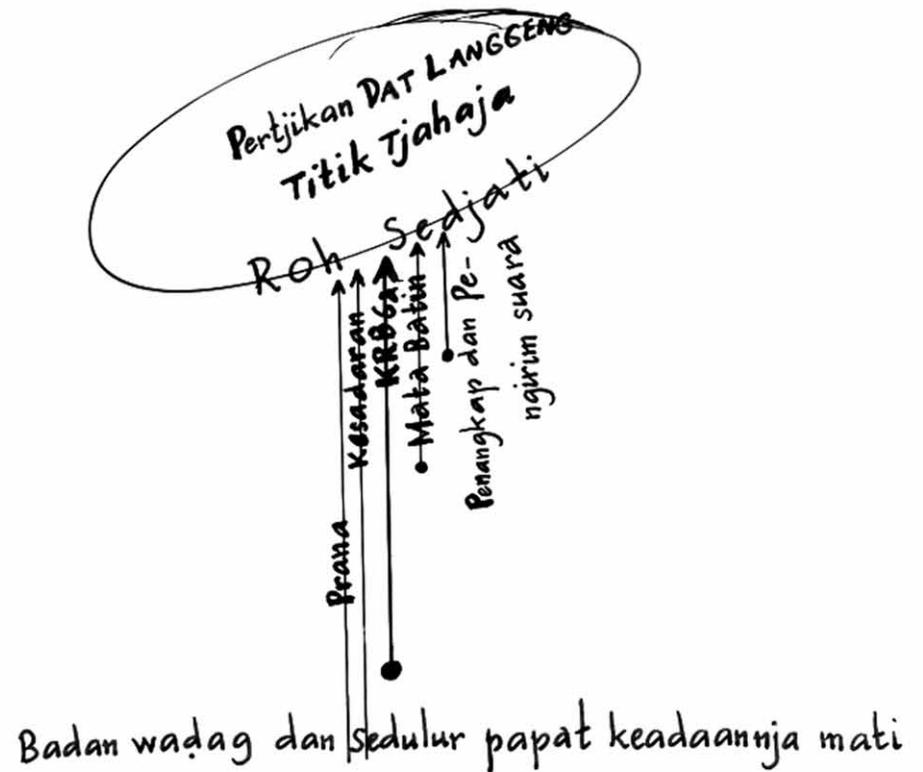
9.

Bekerjanya KRB_{6a} dan hasil kerjanya KRB₆:

ialah : batiné manungsa ketemu Déwané.

Djedjer Telenging Batin = ketemu Guru Sedjati :

Hyang Suksma = Omega kaadep déning:



1. 10. Bersatunya kawula/hamba/manusia Gusti/Tuhan:
2. pandai berbadan Bathara = bernama Hyang Suksma
3. Inilah yang disebut: sudah pandai menjadi Dewa.
4. Trisula: (prana – kesadaran – KRB6b) masuk
5. ke dalam Suksma.
6. (Grafis) Omega
7. kesadaran
8. KRB6b
9. Roh Sejati
10. Guru Sejati
11. Prana
12. KRB6a
13. Pancaran Sinar Kebenaran
14. Trisula (prana – kesadaran – KRB)
15. KRBO
16. Titik beku
17. Badan Wadhag/badan fisik/raga

Djumbuhing kawula Gusti =
 pinter sarira Batara = djumeneng Hyang SUKSMa
 Inilah sing diarani : wus pinter dadi Déwa.
 Trisula : (prana - kesadaran - KRB6b) masuk keda-
 lam SUKSMa.



1. 11. Kesempurnaan
2. Untuk menghadapi detik-detik akhir = Alam
3. Akhir = Omega, maksudnya: perpisahannya badan fisik/raga
4. dengan Saudara empat dan engan Suksmanya, supaya
5. penyelesaiannya benar:
6. – badan fisiknya sempurna (lenyap)
7. – Saudara Empat sempurna (lenyap)
8. – Suksmanya sempurna (lenyap)
9. Inilah perpisahan yang paling indah, masalah yang
10. termahal bagi kehidupan manusia.
11. Manusia! Berusahalah di masa
12. hidupmu! Supaya prestasi batinmu pandai
13. mencapai Krishna Murti = bernama/berdiri Wishnu Murti
14. = Para Nirwana Loka.
15. Inilah kewajiban utama (primer) manusia
16. di masa hidupnya.
17. Hak manusia (sekunder): memohon mulia/sejahtera hidupnya di
18. Alam Madya dan memohon sempurna lahir
19. Batinnya ketika sudah sampai waktunya Alam Akhir.
20. Maka yang baku/pokok: kewajiban utama manusia
21. menyiapkan dari KRBO (bahan Kendaraan dan
22. Reaktor Batin) diolah/diproses menjadi KRB-

11.

Kasampurnan.

Kanggo menghadapi detik-detik pungkasan = Alam Wasana = Omega, liré : perpisahane badan wadag karo Sedulur papat lan karo SUKSmané, murih penjelesaiannja bener :

- badan wadagé sempurna (lenjap)
- Sedulur Papat sempurna (lenjap)
- SUKSmané sempurna (lenjap)

Inilah perpisahan jang paling indah, masalah jang termahal bagi kehidupan manusia.

Manusia! berusahalah/upajanen/udinen dimasa hi-dupmu! dimèn prestasi Batinmu pinter mentjapai Krishna Murti = Djumeneng Wishnu Murti = Para Nirwana Loka.

Inilah kewadjiban utama (primair) manusia dimasa hidupnja.

Hak manusia (skundair) : njuwun mulja uripé ana ing Alam Madya lan njuwun sempurna lair Batiné kapan wis tekan wektuné Alam Wasana.

Mula sing baku : kewadjiban utama manusia : menyiapkan dari KRBO (bahan Kendaraan dan Reaktor Batin) diolah / diproses mendjadi KRB

1. yang sempurna.
2. Target minimal: dari KRBO menjadi →
3. →KRB7,
4. dan menjadi KRB9→KRB10 (max)
5. Gunung Sewu
6. SANG GURU AGUNG
7. 7-7-1952

yang sempurna.

Target minimal: dari KRB_0 menjadi →
 → KRB_7 ,
 dan menjadi KRB_9 → KRB_{10} (max)

Gunung Sewu,
SANG GURU AGUNG
 7-7-1952

1. 12. Teori menyiapkan (membuat) KRB6a→KRB6b→KRB7
2. Posisi bahan Kendaraan Batin dan bahan Reaktor Inti
3. yang keadaannya masih beku = pasif = belum berfungsi
4. (off) berada di daerah batin lapisan hitam (bagi
5. manusia yang sedang semèdi: KRBO anggaphlah berada di pinggirnya
6. pusat air mani).
7. Manusia pemula yang sedang belajar semèdi, konsentrasinya:
8. pada KRB bersamaan dengan pernafasan poros dan
9. Omega.
10. Samyama [Sanskrit: focus konsentrasi dan kontemplasi total kepada
- objek meditasi sampai menjadi satu dengan itu] nafas pada KRB:
- pernafasan poros: penarikan
11. nafas melewati titik gerbang bawah yang
12. dibarengi dengan mantram batin Om (sesuai dengan
13. panjangnya penarikan nafas) angkatlah ke atas
14. melewati pinggirnya pusat air mani (di sini prana
15. pernafasan masuk→ke KRB dan prana air mani
16. masuk ke KRB) menuju kepala = tengah kepala.
17. Pernafasan semèdi yang penarikannya nafas 50cm-1m
18. dari bawahnya pantat lewat titik gerbang bawah
19. menuju/masuk KRB terus diangkat ke atas menuju
20. tengah kepala; inilah teori untuk menggerakkan
21. dari KRBO menjadi→KRB6a→KRB6b
22. →KRB7→dan seterusnya dan pelepasan nafas
23. diarahkan ke depan menuju Omega.

12. Teori menyiapkan (gawé) KRB_{6a} → KRB_{6b} → KRB₇
 Posisi bahan Kendaraan Batin dan bahan Reaktor Inti yang keadaannya masih beku = pasif = belum berfungsi (off) berada di daerah batin lapisan hitam (bagi manusia yang sedang semèdi: KRBO anggaphlah ana saping-giré pusat air mani).

Manusia pemula yang sedang beladjar semèdi, konsentrasinja: pada KRB bebarengan pernafasan poros dan Omega.

Samyama napas pada KRB: pernafasan poros: penarikan napas melewati titik gerbang bawah yang dibarengi dengan mantram batin Om (sesuai dengan pandjangnja penarikan napas) angkatlah keatas melewati sapinggiré pusat air mani (disini prana pernafasan masuk → ke KRB dan prana air mani masuk ke KRB) menuju kepala = embun embunan.

Pernafasan semèdi yang penarikane' napas 50cm - 1m saka sangisoré bokong lewat titik gerbang bawah menuju / masuk KRB terus diangkat keatas menuju embun embunan; inilah teori untuk menggerakkan dari KRBO mendjadi → KRB_{6a} → KRB_{6b} → KRB₇ → dst. dan pelepasan napas diarahkan kedepan menuju Omega

1. Fungsi KRB6a: untuk ketemu Dewanya
2. Fungsi KRB6b: untuk menjadi Dewa
3. Fungsi KRB7: untuk mencapai Kesempurnaan
4. Sejati = Moksa

Fungsi KRB_{6a} : untuk ketemu Déwané

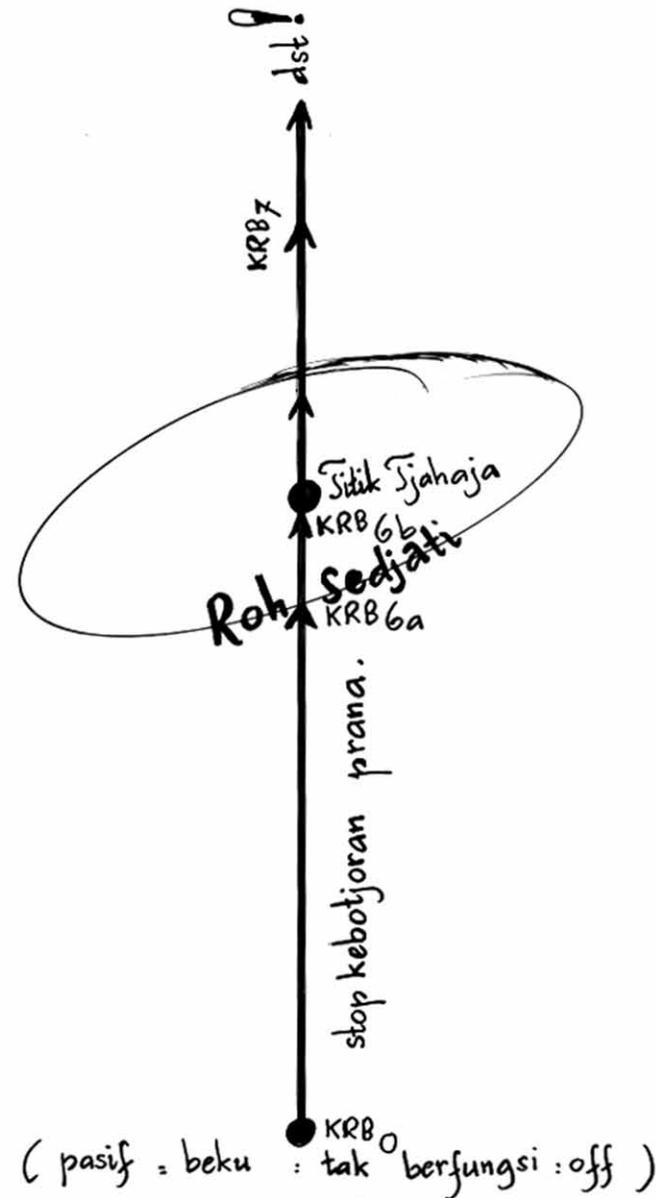
Fungsi KRB_{6b} : untuk dadi Déwa

Fungsi KRB₇ : untuk mentjapai Kasam-
purnan Sedjati = Moksa

13.

1. 13. (Grafis, dari kiri) gerak ke dalam >
2. Masukkan prana sebanyak mungkin ke dalam KRB!
3. Roh Sejati
4. KRB0
5. (pasif =beku=tak berfungsi=off)
6. stop/hentikan kebocoran prana
7. KRB6a
8. KRB6b
9. Titik Cahaya
10. KRB7 dan seterusnya
11. [di bawah grafis] manusia
12. Ingsun/Hamba Sejati: de ware Ik [bahasa belanda: SAYA yang sejati]: Omega : ialah manifestasi
13. Titik Cahaya Brahman yang berada di Spiritual World = Atma
14. Loka= Nirwana Loka.
15. Pandai berdiri/bernama sebagai Wishnu Murti, ini product/hasil,
16. buah/hasilnya bertapa dan semedi atau hasil bekerjanya KRB7.

gerak kedalam
 masukkan prana sebanyak mungkin kedalam KRB!



manusia

Ingsun Sedjati . deWare Ik : Omega : ialah manifestasi
 titik Sjahaja Brahman yang berada di Spiritual World = Atma
 Loka = Nirwana Loka.
 Pinter djumeneng Wishnu Murti, iki product/hasil
 buah/wohingtapa brata dan semedi atau hasil bekerjanya KRB7.

1. 14. Kendaraan Batin dan Reaktor Inti
2. (KRB6b)
3. KRBO: bahan KRB yang masih beku (pasif:mati: belum berfungsi:off).
4. KRBO → KRBO2 → KRBO3 → KRBO4 → dan seterusnya → KRBO9
5. (telah aktif=telah berfungsi=sudah hidup=on)
6. Manusia! KRBO ini olahlah/proseslah!
7. Jadikan KRB? Kesanggupanmu!
8. v) manusia unggul/sakti sanggup menjadikan KRB7
9. v) manusia yang mengolah/memproses KRBO bisa menjadikan KRB6b:
10. pandai berbadan Pangeran = Hyang Suksma atau
11. pandai menjadi Dewa = pandai menjadi Omega, kesanggupan
12. daya jelajahnya = daya tempuh KRB-nya
13. mencapai Nirwana Loka.
14. Pada detik-detik akhir = Alam Akhir :
15. – Badan fisik/raganya sempurna
16. – Saudara empat sempurna
17. – Suksmanya kembali pulang ke
18. Kanirwanan/Surga atau Dewanya kembali pulang ke
19. Kadewatan.

14

Kendaraan Batin dan Reaktor Inti

(KRB 6 b)

KRBO : bahan KRB yang masih beku (pasif : mati : belum berfungsi = off) .

KRBO₁ → KRBO₂ → KRBO₃ → KRBO₄ → dst → KRBO₉

(telah aktif : telah berfungsi = wis urip = on)

Manusia ! KRBO iki olahen !

Djadikan KRB ? kesanggupanmu !

✓ Manungsa linuwih sanggup ndadèkaké KRB₇.

✓ Manungsa sing ngolahé KRBO bisa ndadèkaké KRB_{6b} pinter sarira Pangeran = Hyang Suksma utawa pinter dadi Déwa = pinter dadi Omega , kesanggupan daja djeladjahnja = daja tempuh KRB nja men-tjapai Nirwana Loka.

Pada detik detik pungkasan = Alam Wasana :

- Badan wadagé sempurna
- Sedulur papat sempurna
- Suksmané bali mulih marang Kanirwanan atau Déwané bali mulih marang Kadewatan .

1. 15. Hamba Sejati : de ware Ik.
2. Akulah Alpha dan Omega.
3. Fungsi: off? Atau on?
4. v) Roh Suci: Juru Kehidupan?
5. v) Roh Panuntun: Guru Sejati?
6. v) Roh Kebenaran: Juru benar?
7. v) Juru Penolong?
8. v) Juru Selamat?
9. v) Juru Penerang?
10. v) Juru Pengatur/Penata kehidupan? Leader [pemimpin]?
11. v) Juru Keberuntungan? Dan lain-lain.
12. v) Juru Kesempurnaan?
13. Perbuatannya/aktifitasnya Hyang Suksma telah sesuaikan dengan
14. kewajibannya?
15. Ada Aturan/Hukum Ultra Fisika.
16. Kena sanksi/resiko oleh Hukum Alam.
17. Suksma tidak kebal Hukum Alam, bisa terjerat oleh
18. Hukum Alam. Jadilah pengertianmu manusia! Sadarlah
19. = ingatlah! Jangan tertutup hawa nafsu.
20. Jangan menjadi manusia bodoh, mencelakaan atau
21. menyengsarakan lahir Batin. Jelasnya:
22. Kebodohan itu mengakibatkan kesengsaraan lahir Batin.

15.

Ingsun Sedjati : deWare Ik .

Akulah Alpha dan Omega .

Fungsi : off ? apa on ?

v) Roh sutji : Djuru Kehidupan ?

v) Roh Panuntun : Guru Sedjati ?

v) Roh Kebenaran : Djuru bener ?

v) Djuru Pitulung ?

v) Djuru selamat ?

v) Djuru Pepadang ?

v) Djuru Pengatur / Penata kehidupan ? Leader ?

v) Djuru Kabegdjan ? dll .

v) Djuru Kasampurnan ?

Pakartiné / activiteit Hyang Suksma telah sesuaikan de-
ngan kewadjibannja ?

Ada Aturan / Hukum Ultra Physica .

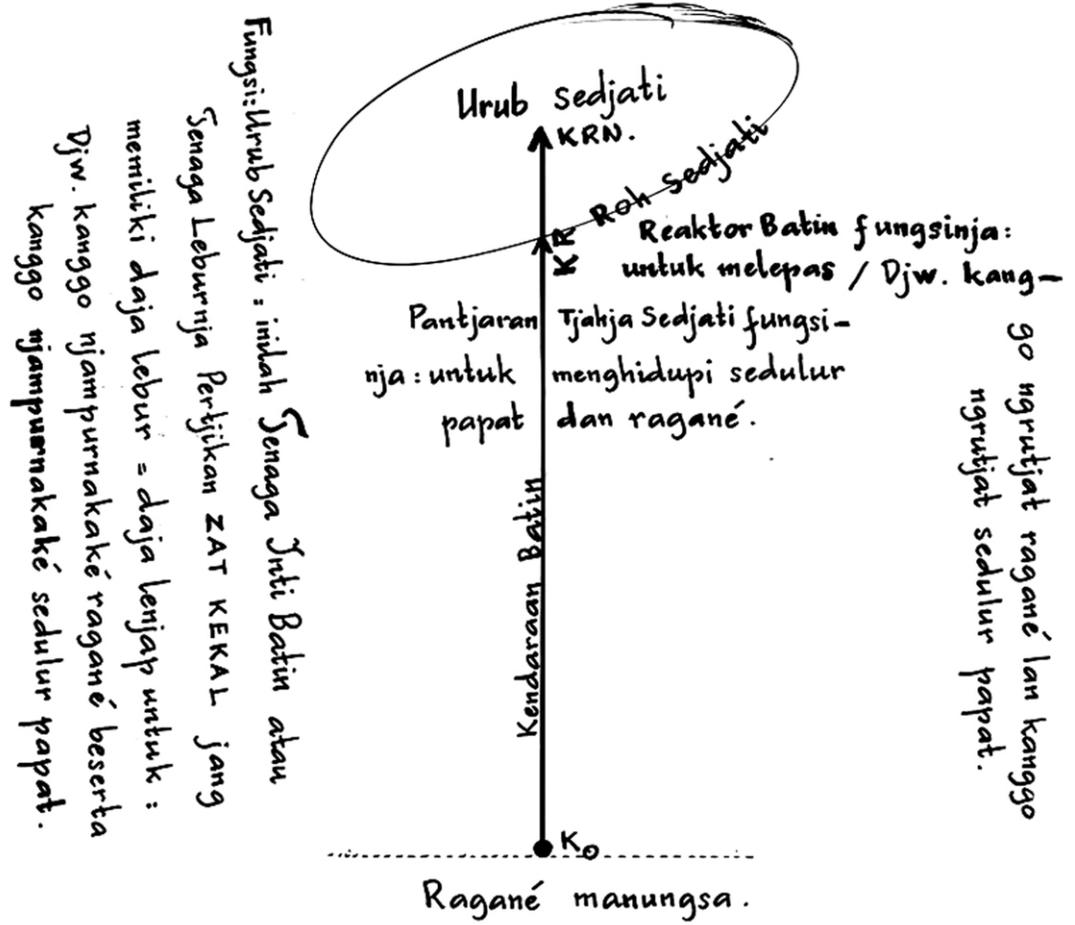
Kena sangsi / resiko oleh Hukum Alam .

Suksma tidak kebal Hukum Alam , bisa terdjerat oleh
Hukum Alam . Dadia pangertènmu manungsa ! sadarlah
= élinga ! adja kelimput .

Adja dadi manusia bodoh , njilakani utawa njang-
sarakaké lair Batiné . Tjetané :
Kebodohan itu mengakibatkan kesengsaraan lair Batiné

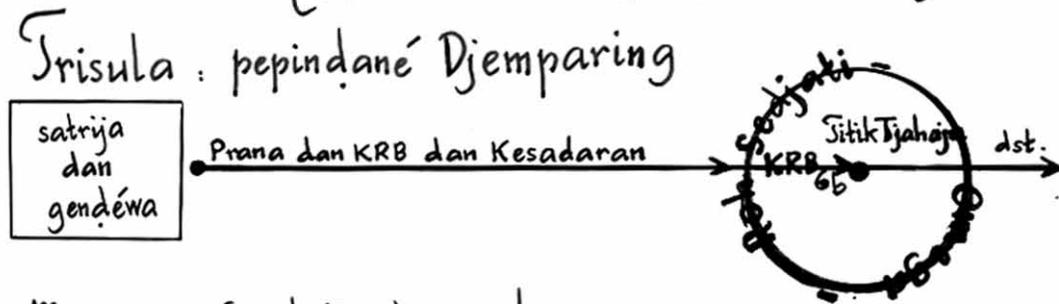
1. Roh Suci: inilah Robotnya Percikan GESANG AGUNG
2. = Robotnya Percikan DAT KEKAL = Robotnya JIWA.
3. JIWA: inilah yang menghidupi Roh Sejati – saudara empat dan raganya.
4. [Grafis, dari bawah:] Raga Manusia
5. KO
6. Kendaraan Batin
7. Pancaran Cahaya Sejati: untuk menghidupi saudara empat dan raganya
8. KR
9. Reaktor Batin fungsinya: untuk melepas/untuk mengurai raga dan untuk mengurai saudara empat
10. Roh Sejati
11. KRN
12. Nyala Sejati
13. [Sebelah kiri grafis:] Fungsi: Nyala Sejati = inilah Tenaga Inti Batin atau
14. Tenaga Leburnya Percikan ZAT KEKAL yang memiliki daya lebur = daya lenyap untuk:
15. untuk menyempurnakan raga beserta
16. untuk menyempurnakan saudara empat.

Roh Sutji : inilah Robotnja Pletiking GESANG AGUNG
 = Robotnja Pertjikan DAT KEKAL = Robotnja DJIWA .
 DJIWA : inilah sing nguripi Roh Sedjati – sedulur papat lan ragané.



1. 16. Perumpamaan/Ibarat: manusia pemula:satria belajar memanah.
2. Tepat memanahnya, maksudnya: lepasnya anak panah/panah tepat
3. Sasaran/Tujuan = Lepasnya Anak panah mengenai
4. target/sasaran: apa yang dijadikan target/disasar? Ini perumpamaan/ ibarat manusia
5. mengolah/melakukan semedi yang sudah pandai bersatu = sudah pandai
6. manunggal/bersatu dengan Dewanya: sudah berbadan Bathara = sudah
7. pandai/ahli berbadan Pangeran/Dewa.
8. (de ware Ik = Hyang Suksma).
9. Trisula: Bagaikan/Ibaratnya Panah.
10. [Grafis:] Satria dan Busur panah
11. Prana dan KRB dan Kesadaran
12. Roh Sejati
13. KRB6b
14. Titik Cahaya
15. Omega
16. dan seterusnya
17. Manusia (satria) membentangkan busur panah dan
18. melepaskan anak panah dan lepasnya anak panah sampai
19. di mana? (objek = target = tujuan). Ini ibaratnya/perumpamaannya/ simbolnya
20. orang mengolah/melakukan semedi.
21. Lulus dasar: ketemu Roh Penuntunnya = Guru
22. Sejati = ketemu Dewanya, →
23. dan pandai bersatu/manunggal: pandai masuk ke dalam
24. Dewanya. Inilah yang disebut sudah pandai berbadan Pangeran/ Dewa =
25. pandai menjadi Dewa: Omega.

16. Pasemon : Manusia pemula : satria adjar manah.
 Titis pemanahé , liré : lepasing Djemparing / warastra te-
 pat Sasaran / Tujuan = lepasing Djemparing ngenani
 Lèsan : apa sing di Lès ? iki pasemoné manungsa
 olah semèdi sing wis pinter djumbuh = wis pinter
 manunggal Déwané : wus sarira Batara = wis pin-
 ter/ahli sarira Pangéran.
 (de Ware Ik = Hyang Suksma).



Manungsa (satria) mentang gendéwa lan ngle-
 pasaké djemparing dan lepasing djemparing tekan
 ing ngendi ? (objek = lèsan = tujuan). Iki pase-
 moné wong ulah (olah) semèdi.

Lulus dasar : ketemu Roh Panuntuné = Guru Se-
 djati = ketemu Déwané, →
 dan pinter djumbuh : pinter njemplung kedalam
 Déwané. Inilah sing diarani wus pinter sarira Pangéran =
 pinter dadi Déwa : Omega.

1. 17. Manusia pada detik-detik akhir kehidupannya
2. di waktu menghadapi Alam Akhir:
3. Perbedaannya:
4. v) Kesiapan KRB6b:
5. Di ambang pintu Nirwana Loka = Alam antara yang
6. murni, Hyang Suksma mengoperasikan R6b untuk
7. melepas/mengurai raga dan melepas/mengurai saudara empatnya, kemudian
8. Suksma menyempurnakan raganya bersamaan dengan saudara
9. empat; dan Suksma mengoperasikan (anggaplah mengendarai)
10. KB6b untuk masuk → ke Nirwana
11. Loka.
12. Ini berlaku bagi/untuk manusia yang di masa
13. hidupnya pandai membuat KRB6b.
14. v) Kesiapan KRB7
15. Aktifitas KRB7 inilah yang membawa Suksma
16. masuk ke Lautan Cahaya Kebenaran tiada batas dan
17. aktifitas RB7 inilah yang melepas Partikel Suksma dari
18. Kendaraannya (KB7); butir Suksma yang telah
19. terlepas dari KRB7 dan berada di Lautan Cahaya
20. Kebenaran tiada batas, disinilah Ia (Partikel
21. Suksma) lebur = luluh = fusi (anggaplah sempurna)
22. dan manunggal pada ASALNYA = Cahaya
23. Kebenaran tiada batas, yakni: Daerah/ALAM

17. Manusia pada detik-detik pungkasan kehidupannya di-waktu menghadapi Alam Wasana:

Perbedaannya:

v) Kesiapan KRB6b:

Diambang pintu Nirwana Loka = Alam antara kang murni, Hyang SUKSMa mengoperasikan R6b untuk ngrutjat ragané dan ngrutjat sedulur papat, kemudian SUKSMa njampurnakaké ragané bebarengan sedulur papat; dan SUKSMa mengoperasikan (anggaplah mengendarai) KB6b untuk masuk → ke Nirwana Loka.

Jni berlaku bagi/untuk manusia jang dimasa hidupnja pinter gawé KRB6b.

v) Kesiapan KRB7.

Activiteit KRB7 inilah jang membawa Suksma masuk ke Lautan Tjahaja Kebenaran tiada batas dan activiteit RB7 inilah jang melepas Partikel Suksma dari Kendaraannya (KB7); butir Suksma jang telah terlepas dari KRB7 dan berada di Lautan Tjahaja Kebenaran tiada batas, disinilah Ia (Partikel Suksma) lebur = luluh = fusi (anggaplah sempurna) dan manunggal pada ASALNYA = Tjahaja Kebenaran tiada batas, yakni: Daerah/Alam

1. Kesempurnanya Hyang Suksma = Para Nirwana
2. Loka. Sempurnanya Hyang Suksma ini bagaikan
3. butir garam masuk Lautan.
4. Manusia! Mengertilah! Ingatlah/sadarlah! Dan
5. kerjakan – laksanakan!
6. Yang berkewajiban memisahkan/melepas/
7. mengurai segala unsur/materi/partikel yang
8. ada pada manusia dan hingga mencapai partikel
9. Inti (Hyang Suksma), itu manusia di masa
10. hidupnya. Inilah sebab adanya reinkarnasi dan
11. perlunya atau pentingnya Suksma reinkarnasi dan
12. masuk pada kandungan wanita untuk
13. memasuki raga manusia lagi.
14. Ketahuilah wahai manusia! Mengertilah letaknya
15. hidup, supaya menjadi manusia yang benar. Maksudnya:
16. mengerti kewajiban utama di masa hidupnya dan
17. pandai menyiapkan KRB7, untuk menyempurnakan
18. lahir Batinnya.
19. Manusia pemula yang tujuannya butuh ketemu
20. Dewanya, lahir batinnya satu niat: menyiapkan
21. Reaktor Inti: pesawat Batin yang difungsikan
22. untuk melepas/mengurai raganya dan untuk melepas/mengurai

Kasampurnané Hyang Suksma = Para Nirwana Loka. Sampurnané Hyang Suksma iki pepindané butir garam masuk Lautan.

Manusia! ngertia! -élinga, sadarlah! dan kerdjakan - laksanakan!

Jang berkewajiban memisahkan / melepas / mengurai segala unsur / materi / partikel jang ada pada manusia dan hingga mentjapai partikel Inti (Hyang Suksma), itu manusia dimasa hidupnya. Inilah sebab adanya reicartion dan perlunya atau pentingnja Suksma reinkarnasi dan masuk pada kandungan wanita untuk Djw. ngrasuk ragané manungsa manèh.

Wruhananira hai manusia! ngertia dunungé Urip, dimèn dadi manungsa kang bener. Liré: ngerti kewadjiban utama dimasa hidupnya dan pinter njiapaké KRB7, kanggo njampurnak-aké Lair Batiné.

Manusia pemula sing tudjuané butuh ketuk Déwané, lair batiné swidji : njiapaké Reaktor Inti : pesawat Batin jang difungsikan untuk ngrutjat ragané dan kanggo ngrutjat

1. 18. saudara empat, hasilnya: batin manusia bertemu
2. Dewanya. Manusia bersemedi membuat Reaktor Inti
3. untuk menghasilkan Inti = Dewanya, membuat KRB7,
4. →KRB8→KRB9→KRB10
5. Inilah pekerjaan yang paling bernilai: manusia pandai
6. membuat KRB6b, untuk pandai menjadi Dewa; ketika
7. datangnya Alam Akhir supaya:
8. sempurna raganya, saudara empat sempurna
9. dan Dewanya kembali pulang ke KADEWATAN.
10. Keterangan supaya jelas:
11. v> Yang berkewajiban dan berwenang
12. menyempurnakan raga dan menyempurnakan saudara
13. empat itu Dewanya = Hyang Suksma.
14. v> Yang membawa (anggaplah Kendaraan Batin =
15. Pesawat Terbang Batin: KRB7) Hyang Suksma
16. masuk ke Cahaya Kebenaran tiada batas, ini
17. fungsinya/aktifitas KRB7.
18. v> Yang berwenang menyempurnakan Suksma
19. itu Cahaya Kebenaran tiada batas.
20. Gunung Sewu
21. OMEGA
22. 10-8-1952

18. sedulur papat, hasilnja : batiné manungsa ketemu Déwané. Manungsa semèdi nggawé Reaktor Inti guna menghasilkan Inti = Déwané, gawé KRB_{6b}:
 untuk manunggal Déwané = dadi Déwa, gawé KRB₇,
 → KRB₈ → KRB₉ → KRB₁₀

Inilah pekerjaan sing paling adji : manusia pinter gawé KRB_{6b}, untuk pinter dadi Déwa; kapan tu-mekané Alam Wasana murih :

sampurna ragané, sedulur papat sampurna dan Déwané bali mulih marang KADEWATAN.
 Keterangan murih tjeta:

✓ Jang berkewadjiban dan kang wenang njampurnakaké raga ~~raga~~ lan njampurnakaké sedulur papat iku Déwané = Hyang Suksma.

✓ Jang membawa (anggaplah Kendaraan Batin = Pesawat Terbang Batin : KRB₇) Hyang Suksma masuk ke Tjahaja Kebenaran tiada batas, ini fungsinya / activiteit KRB₇.

✓ Kang wenang njampurnakaké Suksma kuwi Tjahaja Kebenaran tiada batas

Gunung Sewu,
 OMEGA
 10-8-1952

1. 19. Jadilah manusia benar!
2. Opor-opor bebek mestas [yang benar: mentas] awake dhewek (kata adat Jawa; bisa tercapai apa yang dicita-citakan dengan usaha sendiri); dalam
3. arti batin, ini perumpamaan: usaha/cita-cita
4. dan prestasi studi batin manusia untuk menghadapi
5. Alam Akhir yang bisa berhasil.
6. Maksudnya: pada detik-detik akhir (Wasana)
7. penyelesaiannya benar. Jelasnya: sanggup mencapai Kesempurnaan
8. Sejati = lenyap (sempurna) segala
9. keadaan Dirinya.
10. v- Badan fisik/raga sempurna
11. v- Saudara empat sempurna
12. v- Suksmanya sempurna
13. Untuk hal ini, manusia! Belajarlah – usahakan –
14. berupayalah di masa hidupmu supaya pandai menjadi Juru
15. Kesempurnaan=pandai menjangkau/meraih/menginjak/mencapai Alam Tataran 7:
16. Para Nirwana Loka.
17. Manusia mengolah Kendaraan Batinnya, prestasinya
18. mencapai KRB7, inilah kewajiban utama manusia
19. di masa hidupnya berada di Alam Madya/Dunia.
20. Badan fisik = raga manusia itu bagian dari
21. Hidup dan Keadaan.
22. Di masa hidupmu berada di Alam Fisik, fungsikan
23. badan fisikmu supaya benar, supaya akhir
24. hidupnya mencapai Kesempurnaan Sejati.

19.

Djadilah manusia benar!

Djw. opor opor bebek mestas awaké dhewek ; dalam arti batin, iki pasemoné : usaha / pangudi / panggajuh dan prestasi studi batiné manungsa kanggo ngadepi Alam Wasana kang bisa berhasil.

Liré : pada detik detik pungkasan (wasana) penyelesaianja bener. Tjetané : sanggup mentjapai Kasampurnan Sedjati = lenyap (Djw. sempurna) segala keadaan Dirinja.

✓ Badan wadagé sempurna

✓ Sedulur papat sempurna

✓ **SUKSMANÉ** sempurna.

Untuk hal ini, manungsa! beladjarlah - udinen - upajanen dimasa hidupmu murih pinter dadi Djuru Kasampurnan = pinter ngambah Alam Tataran 7: Para Nirwana Loka.

Manungsa ngolah Kendaraan Batiné, prestasiné mentjapai KRB7, inilah kewajiban utama manusia di masa hidupnja ana ing Alam madya.

Badan wadag - ragané manungsa itu bagian dari Hidup dan Keadaan.

Dimasa hidupmu ana ing Alam Kewadagan, fungsikan badan wadagmu dimen bener, murih pungkasané uripé mentjapai Kasampurnan Sedjati.

1. Sebab manusia (raga) itu pemeran utama
2. bagi Kesempurnaan; uahnya/produknya
3. (akibatnya) ada kerjasama yang benar
4. hamba/manusia beserta Gusti/Tuhan.
5. (corporation activity)
6. Kesempurnaan Sejati: lenyap segala
7. keadaan Dirinya, itu buah/hasil dari
8. corporation activity [kooperasi] yang benar.

Sebab manungsa (raga) kuwi pemeran utama tumraping Kasampurnan; wohé/ productnja (akibaté) ada kerdja sama jang benar kawula beserta Gusti.

(corporation activity)

Kasampurnan Sedjati : lenyap segala keadaan Dirinja, itu buah/hasil dari Corporation activity jang benar.

1. 20. Filosofi Jawa.
2. Awang uwung (udara/angkasa).
3. Apa artinya?
4. Dari TIADA → ADA → TIADA
5. atau
6. Dari KETIADAAN → KEADAAN → KETIADAAN
7. (ADANYA PEMBUKAAN KEADAAN = ADANYA PEMBUKAAN
8. ALAM)
9. Dari TIDAK ADA → ADA → ADA
10. ZAT KEKAL tiada batas: DAT LANGGENG (ZAT ABADI/KEKAL), ini
11. KEADAAN? Atau KETIADAAN?
12. v) AWANG UWUNG = KETIADAAN arti MAKRO?
13. (JAGAD/DUNIA BESAR?)
14. v) atau AWANG UWUNG = Ketiadaan arti mikro?
15. (Jagad/Dunia kecil)
16. Dunia Kecil: individu manusia = Dunianya manusia.
17. – Lenyap segala keadaan Dirinya: ketiadaan massa:
18. sempurna lahir Batinnya dan kembali Tiada = tidak
19. ada, itulah arti mencapai Ketiadaan = Kesempurnaan
20. Sejati = OMEGA.
21. Inilah mencapai Awang Uwung = angkasa, arti mikro.
22. Manusia! Di masa hidupmu: siapkan KRB9

20. Filosofi Djawa.

AWANG UWUNG.
apa artinya ?

Dari TIADA → ADA → TIADA
atau

Dari KETIADAAN → KEADAAN → KETIADAAN
(ADANJA PEMBABARAN KEADAAN = ADANJA PEMBABARAN
ALAM)

Dari ORA ANA → ADA/ANA → ORA ANA
ZAT KEKAL tiada batas. Djw. DAT LANGGENG, ini
KEADAAN? apa KETIADAAN?

v) AWANG UWUNG = KETIADAAN arti MACRO ?

!apa Awang Uwung = Ketiadaan (DJAGAD GEDE?)
arti Micro ?

(Djagad Sjiklik)
Djagad Sjiklik : individu manusia = Djagadé manungsa.
- Lenyap segala keadaan Dirinja, ketiadaan massa
: Djw. sempurna lahir Batiné dan kembali Tiada = ora
ana, itulah arti mentjapai Ketiadaan = Kasempurnan
Sedjati = OMEGA.

Inilah mentjapai Awang Uwung, arti Micro.
Manusia! dimasa hidupmu : siapkan KRB.9

1. Pengeluaran terus menerus tanpa pemasukan =
2. tanpa 'in come' [masuk ke dalam].
3. v) Percikan GESANG AGUNG = Percikan DAT LANGGENG/KEKAL
4. v) Hyang Suksma
5. v) KRB
6. tanpa pemasukan.
7. Suksma tertutup isolator.
8. Percikan GESANG AGUNG terbungkus kulitnya.
9. Roh Suci: inilah kulitnya Percikan ZAT KEKAL.
10. Roh SUCI : isolator
11. Individu manusia: formal dan informal [berupa tertentu dan tidak berupa tertentu?].
12. di luar Dirinya: non-formal [tanpa rupa?].

Pengeluaran terus menerus, tanpa pemasukan =
tanpa in come.

✓ Pletiking GESANG AGUNG = Percikan DAT LANGGENG.

✓ Hyang Suksma.

✓ KRB.
tanpa pemasukan.

Suksma tertutup isolator.

Pletiking GESANG AGUNG kebuntel kulité.

Roh Sutji : inilah kulité Percikan ZAT KEKAL.

Roh Sutji : isolator.

Individu manusia : formal dan informal.

diluar Dirinja : non formal.

1. 21. Kendaraan Batin dan Reaktor Batin
2. (KRB)
3. Manusia bertapa dan semedi, yang benar itu apa?
4. Jawaban: menapaknya KRB-nya, agar aktifitas KRB-nya telah
5. otomatis, artinya: bekerjanya KRB telah
6. otomatis dan sempurna.
7. Inilah KRB yang kuat = KRB yang powernya sempurna.
8. Lemah tertindas – kuat berkuasa.
9. Manusia belajar semedi yang benar itu gunanya untuk
10. membuat KRB yang bekerjanya sempurna.
11. KRB yang sempurna itu KRB yang bekerjanya telah otomatis
12. dan kuat, artinya: bisa mengalahkan apa saja yang
13. dihadapi oleh-NYA.
14. Badan fisik/raga dan alam Batin manusia, inilah Alam
15. Lingkungan KRB manusia.
16. Manusia! Di masa hidupmu: Raga dan Batinmu,
17. jadikan Lingkungan yang terbaik;
18. untuk memproses bahan KRBO hingga menjadi
19. →KRB yang sempurna.
20. KRB₉ atau KRB₁₀?
21. Gunung Sewu
22. OMEGA
23. 9-10-1958

21. Kendaraan Batin dan Reaktor Batin .

(KRB)

Manusia tapabrata dan semèdi, sing bener itu apa ?

Djawaban: napakaké KRBnja, agar activiteit KRB. nja telah otomatis, artinja: bekerdjanja KRB telah otomatis dan sempurna.

Inilah KRB sing rosa = KRB jang powernja sempurna.

Ringkih kalindih - rosa amisésa.

Manungsa sinau semèdi sing bener kuwi gunané kanggo gawé KRB jang bekerdjanja sempurna.

KRB jang sempurna kuwi KRB jang bekerdjanja telah otomatis lan rosa, liré : bisa ngalahaké apa wae jang dihadapi olehnja.

Badan wadag dan alam Batin manusia, inilah Alam Lingkungan KRB. manusia.

Manusia ! dimasa hidupmu : ragamu dan Batinmu, dijadikan Lingkungan jang terbaik ; untuk memproses bahan KRBO hingga mendjadi

→ KRB jang sempurna.

KRB₉ apa KRB₁₀ ?

1. 22. Jadilah orang unggul/sakti = manusia unggul.
2. Jadilah manusia pandai!
3. Pandai apa? Unggul apanya?
4. Jawaban: pandai membuat KRB6b, untuk manunggal/bersatu dengan Tuhan
5. atau untuk pandai menjadi Dewa = Hyang Suksma;
6. dan pandai membuat KRB7: untuk penerbangan Jiwa
7. menuju Asalnya: Para Nirwana Loka = di Para Nirwana
8. Loka inilah yang berwenang menyempurnakan Adanya Hyang
9. Suksma = Roh Sejati.
10. Manusia semedi membuat KRB6b dan membuat KRB7, itulah makna
11. pelayanan hamba terhadap Tuan atas dirinya.
12. Manusia standard itu: yang dominant Roh Putihnya.
13. - Yang dominant Putih kecil = Putih bawah, yang usahanya
14. kuat dan serius = dengan sungguh-sungguh,
15. di masa hidupnya bisa membuat KRB6b
16. - Manusia yang dominant Putih sedang = Putih tengah,
17. jika serius dan bersungguh-sungguh usahanya dan usahanya
18. cukup (perilakunya
19. sedang), di masa hidupnya bisa membuat KRB6b
20. - Manusia yang dominant Putih besar = Putih atas,
21. jika usahanya kuat = rajin dan terus menerus bertapanya dan rutin
21. semedinya, di masa hidupnya bisa membuat KRB[mungkin tanda (;) atau angka (7)]

22. Dadia wong linuwih = djanma linangkung.

Djadilah manusia pinter!

Pinter apa? linuwih apané?

Djawaban: pinter gawé KRB_{6b}, untuk manunggal Gustiné
atau untuk pinter dadi Déwa = Hyang Suksma;

dan pinter gawé KRB₇: untuk penerbangan Djiwané me-
nuju Asalnya: Para Nirwana Loka = di Para Nirwana
Loka inilah kang wenang njampurnakaké Anané Hyang
Suksma = Roh Sedjati.

Manungsa semèdi gawé KRB_{6b} dan gawé KRB₇, itulah mak-
na pelajanan hamba terhadap Tuan atas dirinya.

Manusia standart kuwi: jang dominan Roh Putihnja.

- Jang dominan Putih tjilik = Putih bawah, jang usahanja
kuat dan serius = dengan sungguh sungguh = temenan/te-
men, dimasa hidupnja bisa gawé KRB_{6b}

- Manungsa jang dominan Putih sedang = Putih tengah,
jèn temen pangudiné dan usahanja tjukup (pri lakunja
sedang), dimasa hidupnja bisa gawé KRB_{6b}:

- Manungsa jang dominan Putih gedé = Putih atas,
jèn pangudiné kuat = gentur tapa bratané dan rutine
(Djw. adjeg) semèdiné, dimasa hidupnja bisa gawé KRB₇;

1. 23. Apa fungsi KRB6b?
2. Jawaban: memiliki fungsi ganda:
3. untuk pandai menjadi Dewa dan
4. Pesawat Terbang (Kendaraan Batin) untuk
5. menuju/mencapai Nirwana Loka.
6. v) Jadilah pelayan = hamba/kawula = manusia yang baik
7. benar, artinya: manusia yang pandai menyiapkan KRB6b,
8. hingga datang di Alam Akhir:
9. – Raganya sempurna
10. – Saudara empat sempurna
11. – Suksmanya kembali pulang ke rumahnya,
12. masuk/bertempat di Nirwana Loka.
13. v) Jadilah pelayan yang terbaik = manusia benar, artinya:
14. manusia yang di masa hidupnya pandai menyiapkan KRB7
15. dan menyerahkan = memberi/mengirim KRB7 untuk
16. Dewanya, saat datangnya Alam Akhir: Lahir Batinnya
17. sempurna = Moksa.
18. v) Siapkan KRB8 dan KRB9: untuk menyempurnakan
19. segala yang ada pada Dirinya dan kembali
20. Tiada: inilah KESEMPURNAAN SEJATI
21. yang dibutuhkan manusia, ialah system/teori
22. membuat KRB. Kewajiban utama manusia di masa
23. hidupnya adalah: membuat KRB.

23. Apa fungsi KRB6b ?

Jawaban : memiliki fungsi ganda :

untuk pinter dadi Déwa dan Pesawat Terbang (Kendaraan Batin) untuk menudju / mentjapai Nirwana Loka.
 ✓ Djadilah pelajan = hamba / kawula = manungsa jang baik bener, liré : manungsa kang pinter menjiapkan KRB6b , tumeka ing Alam Wasana :

- Ragané sampurna
- Sedulur papat sampurna
- SUKSMANÉ bali mulih marang omahé , masuk / mapan ing Nirwana Loka.

✓ Djadilah pelajan jang terbaik = manungsa bener, liré : manusia jang dimasa hidupnja pinter menjiapkan KRB7 dan menjerahkan = Djw. tjaos / mundjung KRB7 marang Déwané , tumeka ing Alam Wasana : lair Batiné sampurna = MOKSA .

✓ Siapkan KRB8 dan KRB9 : kanggo njampurnak aké segala jang ada pada Dirinja dan kembali

Tiada : inilah KASAMPURNAN SEDJATI

Jang dibutuhkan manusia, ialah system / teori gawé KRB. Kewadjiban utama manusia dimasa hidupnja adalah : gawé KRB.

1. 24. Jadilah manusia yang benar!
2. Bab: manusia di masa hidupnya.
3. Hidupnya manusia di Alam Fisik/Alam
4. Madya atau kehidupan manusia di Madyapada,
5. itu yang benar untuk apa?
6. Jawaban: yang benar: di masa hidupnya di
7. Alam Madya: membuat Kendaraan Batin,
8. dari KBO menjadi → KRB7
9. Inilah kewajiban utama di masa hidupnya.
10. Inilah perbuatan/pekerjaan yang
11. paling bernilai dan yang berguna bagi lahir Batinnya
12. manusia.
13. Manusia di masa hidupnya menyiapkan KRB7,
14. ini untuk apa?
15. Jawaban: untuk kepentingan bersama,
16. Artinya: akhir hidupnya di Alam
17. Fisik, bisa mencapai Alam Akhir
18. yang benar, yaitu: sempurna Lahir
19. Batinnya.
20. Manusia!
21. v) jangan menyia-nyiakan waktu
22. v) jangan hidup yang sia-sia, mengakibatkan/
23. membuahkan kesengsaraan Lahir Batin.

24. Djadilah manusia yang benar!

Bab: manusia dimasa hidupnya.

Uriping manungsa ana ing Alam kewadagan, Alam Madya atau kehidupan manusia ana ing Madyapada, kuwi sing bener untuk apa?

Djawaban: sing bener: dimasa hidupnya ana ing Alam Madya: gawé Kendaraan Batin, dari KBO menjadi → KRB7. Inilah kewajiban utama manusia dimasa hidupnya!

Inilah pakarti, panggawé, pekerdjaan sing paling adji dan kang migunani lair Batiné manungsa.

Manusia dimasa hidupnya menyiapkan KRB7, ini untuk apa?

Djawaban: untuk kepentingan bersama,

liré: pungkasané uripé ana ing Alam kewadagan, bisa mentjapai Alam Wasana yang benar, jakuwi: sempurna lair Batiné.

v) djangan menjia nyiakan waktu.

Manungsa! v) adja urip sing muspra, mengakibatkan/membuahkan kesengsaraan lair Batin

1. v) jadilah manusia yang benar, pandai menjadi
2. Dewa, supaya berguna bagi sesame makhluk.
3. Memayu Hayuning Rat [= Menjaga/Melestarikan Keindahan/Kecantikan Dunia/Bumi]
4. (jadilah Terang dan garam dunia)
5. Inilah darmanya/kewajibannya lahir: kewajiban sampingan
6. di masa hidupnya di Madyapada/Dunia;
7. Mengentaskan/Mengeluarkan Suksmanya orang tuamu/saudara/
8. sesamanya ini kalau mampu mengerjakan (pawernya cukup)
9. dari alam kesenfsaraan, apakah
10. mengembalikan ke kaDewatan?
11. Ini hanya kewajiban sampingan,
12. dalam rangka darmanya/kewajibannya lahir ketika hidup di
13. Madyapada/Dunia.
14. Kewaiban utama manusia di masa hidupnya:
15. menyiapkan KRB7, untuk mencapai
16. Kesempurnaan sejati =
17. sempurna Lahir Batinnya.
18. Gunung Sewu
19. OMEGA
20. 8-7-1952

! dadia manungsa sing bener, pinter dadi
Dewa, dimèn migunani sesamèng dumadi.

Memayu Hayuning Rat.

(djadilah Terang dan garam dunia).
Inilah dharmaning lair: kewadjiban sampingan/
sambèn dimasa hidupnja ana ing Madyapada;
Ngentasaké SUKSMANÉ wong tuwanira/sedulur/
sapepadané iki jèn ketjonggah (pawernja tjukup)
saka alam panandang, kasangsaran, apa
ngulihaké marang KaDewatan?

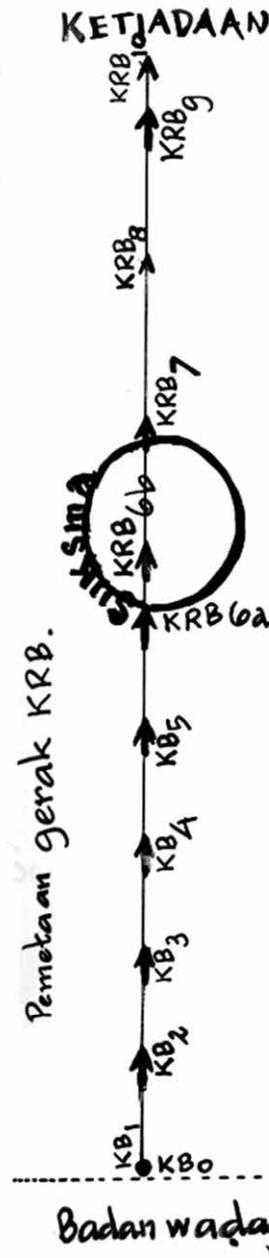
Iki mung kewadjiban sambèn (sampingan),
minangka dharmaning lair nalika urip ana ing
Madyapada.

Kewadjiban utama manusia dimasa hidup-
nja: menyiapkan KRB7, untuk mentjapai
Kasempurnan sejati =
sempurna lair Batiné.

Gunung Sewu,

OMEGA
8-7-1952

1. Grafts yang di sebelah kiri, dari bawah ke atas:]
2. 25. Pemetaan Gerak KRB
3. Badan Fisik/Raga
4. KB0
5. KB1
6. KB3
7. KB4
8. KB5
9. KRB6a
10. Suksma
11. KRB6b
12. KRB7
13. KRB8
14. KRB9
15. KRB10
16. KETIADAAN
17. v) KRB6a: memiliki power untuk melepas = fungsi KRB6a (fungsi R6a) untuk melepas raganya dan untuk melepas saudara empat dan bertemu Dewanya.
18. v) KRB6b: difungsikan untuk masuk ke dalam Suksmanya = untuk menyatukan/manunggal = menjadi Dewa.
19. v) Titik Cahaya Brahman/Percikan DAT LANGGENG dan Tenaga Inti yang berada di dalam Suksma, inilah yang berwenang dan memiliki power untuk menyempurnakan raga dan saudara empatnya.
20. v) KRB6B: inilah Kendaraan Batin untuk Penerbangan Suksma masuk Nirwana Loka.
21. KB0: inilah Titik Gerbang Bawah = Kendaraan Batin yang masih beku = belum berfungsi.
22. Perumpamaan/symbol/Ibarat dalam Pewayangan: KB0 : inilah lawang=pintu sela=batu panangkep (b?)= pintu dan jalan masuk Kadewatan.
23. Melewati KB0 bergerak ke dalam: inilah jalan dan Kendaraan Ba-



✓ KRB_{6a} : memiliki power untuk melepas = Jw. fungsi KRB_{6a} (fungsi R_{6a}) kanggo ngrutjat ragané dan kanggo ngrutjat sedulur papat, dan ketemu Déwané.

✓ KRB_{6b} : difungsikan untuk masuk kedalam Suksmané = Jw. kanggo ndjumbuhaké = dadi Déwa.

✓ Titik Sjaha Brahman / Percikan DAT LANGGENG dan Senaga Inti yang berada didalam Suksma, inilah yang berwenang dan memiliki power untuk njanpur-nakaké ragané lan sedulur papat.

✓ KRB_{6b} : inilah Kendaraan Batin untuk penerbangan anaja Suksma masuk Nirwana Loka

KB₀ : inilah Titik Gerbang Bawah = Kendaraan Batin yang masih beku = belum berfungsi. Pasemon pewayangan : KB₀ : ini-

lah Lawang Sela Panangkep : pintu dan jalan masuk Kadewatan Melewati KB₀ gerak kedalam : inilah jalan dan Kendaraan Ba-

1. tin untuk mencapai Kesempurnaan Sejati.
2. v) KRB7: inilah Kendaraan Batin, untuk penerbangan
3. Suksma masuk Para Nirwana Loka =
4. Lautan Cahaya Kebenaran tiada batas, dan
5. di Alamnya Cahaya Sejati yang tanpa batas inilah
6. yang berwenang/memiliki power [kekuatan] untuk menyempurnakan
7. adanya Suksma.
8. Menyiapkan dari KBO menjadi →
9. → KRB7, inilah perbuatan/pekerjaan
10. yang paling bernilai dan paling berguna bagi
11. lahir Batinnya manusia di masa hidupnya
12. di Alam Madya hingga datangnya
13. Akhir Sejati.
14. Artinya: pada detik-detik akhir Hidupnya
15. di Alam Fisik,
16. penyelesaiannya benar.
17. Jelasnya: sempurna Lahir Batinnya.
18. Gunung Sewu
19. OMEGA
20. 8-7-1952

tin untuk mentjapai Kasampurnan Sedjati.
 † KRB7: inilah Kendaraan Batin, untuk pener-
 bangannya Suksma masuk Para Nirwana Loka-
 Lautan Tjahaja Kebenaran tiada batas, dan
 di Alamnya Tjahaja Sedjati kang tanpa wates inilah
 jang berwenang / memiliki power kanggo njampur-
 nakaké anané Suksma.

Menjapkan dari KBO mendjadi →
 → KRB7, inilah panggawé / peker-
 djaan sing paling adji dan paling migunani
 lair Batiné manungsa dimasa hidupnja ana
 ing Alam Madya nganti tumeka ing Wa-
 sana Djati.

Liré: pada detik detik pungkasaning Uripé
 ana ing Alam kedadagan, pe-
 njelesaiannya bener.

Tjetané:
 sampurna lair Batiné.

Gunung Sewu,
 OMEGA
 8-7-1952

1. 26. Jadilah manusia yang benar!
2. Cintai KRB-mu!
3. Sayangilah KRB-mu!
4. Manusia yang terbaik dan paling efektif,
5. ialah manusia yang terpikat pada
6. KRB-nya. Mengapa? Harus terpikat
7. pada KRB-nya?
8. Mengapa harus jatuh cinta pada
9. KRB-nya?
10. Terpikatnya = jatuh cinta pada
11. apa? Suka/jatuh cinta, inilah yang menumbuhkan semangat
12. dan menumbuhkan antusias tinggi.
13. Manusia memperjuangkan cit-cita, seharusnya
14. didukung dan dibarengi oleh/dengan antusias yang tinggi.
15. Suka ketemu Dewanya, ketika datang saatnya
16. kematian: suka pada Kesurgaan atau suka
17. pada Kesempurnaan Sejati,tapi?
18. tanpa suka/cinta pada KRB-nya, itu mengada-ada [tidak ada artinya].

26.

Djadilah manusia jang benar!

Djintai KRB. mu!

Sajangilah KRB. mu!

Manusia jang terbaik dan paling efektif,
ialah manungsa sing kesengsem marang
KRB. nja. Mengapa? harus kesengsem ma-
rang KRB nja?

Mengapa harus kasmaran marang
KRB nja? Kesengsamannya = kasmaran marang
apa? Sengsem, inilah jang nuwuhaké sema-
ngat dan menumbuhkan antusias tinggi.

Manusia memperjuangkan tjita tjita, harusnja
didukung dan dibarengi oleh/dengan antusias jang tinggi

Sengsem kepebuk Déwané, kapan wistumekaning
pati: sengsem marang Kaswargan apa sengsem
marang Kasampurnan Djati, nanging?
tanpa Sengsem marang KRB nja, kuwi ngajawara.

1. Terpikat/suka: jatuh cinta pada KRB-nya itu
2. jelasnya yang bagaimana?
3. Keterpikatannya/kesukaannya terhadap KRB-nya itu:
4. Manusia yang di masa hidupnya selalu ingat/
5. teringat pada KRB-nya dan melayani kebutuhan/keperluan
6. KRB-nya atau selalu merawat/memelihara KRB-nya,
7. higgsa menjadi KRB10, untuk mencapai
8. Tujuan yang terakhir:
9. KESEMPURNAAN SEJATI.
10. Teori/ilmu Kesempurnaan dan bertapa
11. dan semedi untuk siapa?
12. Jawaban: yang benar: untuk merawat KRB-nya.
13. Manusia = Badan fisiknya/raganya! Di masa hidupmu
14. di Madyapada/Dunia: cintailah = tuangkan
15. kasihmu pada KRBmu, untuk mencapai
16. sempurnanya lahir Batin.
17. Prestasi studi batinnya: minimal: pandai menyiapkan
18. KRB7.

Kesengsem = kasmaran marang KRB nja kuwi
tjetané sing keprjé ?

Kesengsemannja terhadap KRBnja kuwi:

Manusia jang dimasa hidupnya tansah eling / ke-
lingan marang KRBnja dan ngladèni kebutuhané
KRBnja atau tansah ngopèni KRB nja,
hingga mendjadi KRB₁₀, untuk mentjapai

Tudjuan sing pungkasan =

KASAMPURNAN SEDJATI.

Teori/ilmu Kasampurnan dan tapa brata
dan semedi untuk siapa ?

Djawaban: sing bener: kanggo ngopèni KRBnja.

Manusia = badan wadagé! dimasa hidupmu
ana ing Madyapada: tjintailah = tuangkan
kasihmu pada KRBmu, untuk mentjapai
sampurnaning lair Batiné.

Prestasi studi batiné: minimal: pinter menji-
apkan KRB 7.

1. 27. Badan fisiknya semedi berpegangan ilmu
2. Kesempurnaan, untuk memproses/mengolah dari
3. KBO menjadi → KRB7 dan seterusnya →
4. itulah kasih = kecintaan terhadap KRB-nya.
5. (manusia merawat/memelihara KRB-nya).
6. Untuk apa?
7. Jawaban: kesiapan KRB7 ini, difungsikan
8. untuk kepentingan bersama =
9. common interest, yaitu: pada akhir
10. hidupnya di Alam Madya → hingga datangnya
11. Alam Akhir: penyelesaiannya benar.
12. Artinya: sempurna lahir Batinnya.
13. Gunung Sewu
14. OMEGA
15. 15-10-1954

27. Badan wadagé semèdi berpegangan ilmu Ka-
sampurnan, untuk memproses / ngolah dari
KBO menjadi \longrightarrow KRB₇, dst \longrightarrow
itulah kasih = ketjintaan terhadap KRB-nya.
(manungsa ngopèni KRB nja).

Untuk apa ?

Jawaban : kesiapan KRB₇ ini, difungsikan
untuk kepentingan bersama =
common interesting, yaitu: pungkasaning
uripé ana ing Alam Madya \longrightarrow tumeka
ing Alam Wasana : penjelesaiannya benar.

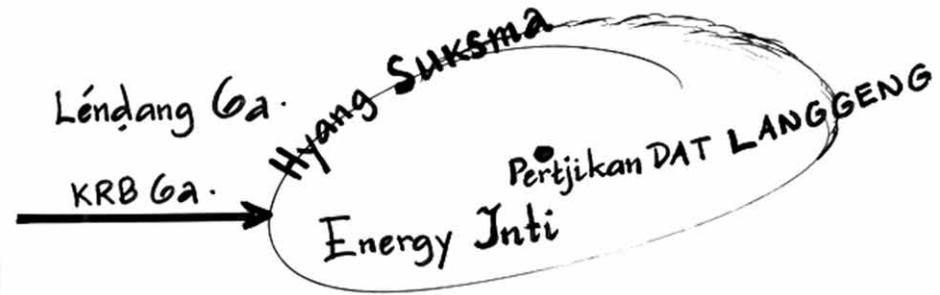
Liré : sempurna lair Batiné.

Gunung Sewu,

OMEGA

15-10-1954

28. ✓ Pemetaan : ketemu Déwané,
posisi : diambang Nirwana Loka.

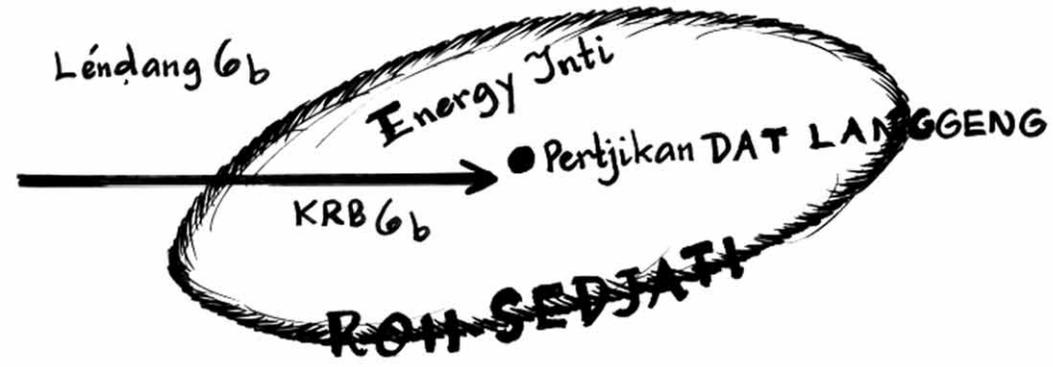


1. 28. v) Pemetaan: ketemu Dewanya,
2. posisi: diambang Nirwana Loka
3. Selendang 6a
4. KRB6a
5. Hyang Suksma
6. Energi Inti
7. Percikan DAT LANGGENG

8. v) Pemetaan berbadan Bathara = menjadi Dewa
9. Posisi: di KADEWATAN = Nirwana Loka.

10. Selendang 6b
11. KRB6b
12. Energi Inti
13. ROH SEJATI
14. Percikan DAT LANGGENG
15. Yang berfungsi dan berkuasa = punya power
16. untuk menyempurnakan raganya dan menyempurnakan
17. saudara empat itu Tenaga Suksma
18. (Tenaga Nuklirnya manusia = anggaplah
19. Tenaga/Energi di dalam Suksma = Tenaga
20. Intinya manusia).

✓ Pemetaan sarira Batara = dadi Déwa.
Posisi : ing KADÉWATAN = Nirwana Loka.



Yang berfungsi dan kuasa = punya power
untuk njampurnakaké ragané dan njampur-
nakaké sedulur papat itu Tenaga SUKMA
(Tenaga Nuclearnya manusia = anggaplah Te-
naga / Energy didalam SUKMA = Tenaga
Intinya manusia).

1. 29. Pernafasan poros untuk memproses KRB.
2. Penarikan nafas: berancang-ancang/bersiap-siap dari.....
3.cm [centi meter] di bawahnya pantat melewati porosnya raga
4. menuju KBO dan KBO diangkat ke atas menuju
5. kepala, dan KRB-nya lepaskan ke depan
6. (ke dalam batin menuju Omega).

29.

Pernafasan poros untuk memproses KRB.
Penarikan nafas: Djw. antjang antjang dari
....cm sangisore' bokong melewati porosnja raga
menuju KBO dan KBO diangkat keatas menu-
duju kepala, dan KRBnja lepaskan kedepan
(kedalam batin menuju Omega)

1. 30. Bab: Kamoksan
2. Untuk menghadapi detik-detik akhir di masa
3. kehidupannya berada di Alam Fisik = Alam
4. Madya, agar penyelesaiannya benar, maksudnya/artinya:
5. raganya sempurna
6. saudara empat sempurna dan
7. Suksmanya sempurna,
8. apa yang harus disiapkan oleh manusia di masa hidupnya?
9. Jawaban: siapkan KRB7!
10. Lambangnya: Wishnu di atas Garuda.
11. atau Hyang Wishnu mengendarai burung
12. Garuda = Hyang Suksma mengendarai KRB7 :
13. (Garuda 7), untuk masuk/meraih/mencapai
14. Asalnya: (asal mulanya kejadian/makhluk =
15. Asal/Awal dan Akhirnya Hyang Suksma) =
16. Cahaya Kebenaran tiada batas = Para
17. Nirwana Loka : Alamnya Cahaya Sejati ini -

Bab: Kamoksan

Untuk menghadapi detik detik pungkasan dimasa kehidupannya berada di Alam Kewadagan = Alam Madya, agar penyelesaiannya benar, liré:

ragané sempurna
sedulur papat sempurna dan
SUKSMANÉ sempurna,

apa jang harus disiapkan oleh manusia dimasa hidupnya?

Djawaban: siapkan KRB7!

Lambangnja: Wishnu diatas Garuda.

atau Hyang Wishnu mengendarai burung

Garuda = Hyang Suksma mengendarai KRB7:

(Garuda 7), untuk masuk / ngambah / mentjapai

Asalnja. (Djw. sangkan paraning Dumadi =

Asal dan Wasanané Hyang Suksma) =

Tjahaja Kebenaran tiada batas : Para

Nirwana Loka: Alamnja Tjahaja Sedjati ini-

1. lah yang berwenang/berhak menyempurnakan adanya
2. Suksma.
3. Kesiapan KRB7: inilah modal batin
4. dan bekal untuk mencapai
5. kamoksan/lenyap.
6. Inilah kewajiban utama manusia di masa
7. hidupnya berada di Madyapada/Dunia: proseslah/
8. siapkan dari KBO menjadi →
9. → KRB7, untuk menyempurnakan lahir Batinmu,
10. supaya perpisahannya raga dengan saudara
11. empatnya dan Suksmanya, perpisahannya
12. benar: perpisahannya indah:
13. Intan dan wadahnya/handle sempurna.
14. Gunung Sewu
15. OMEGA
16. 8-9-1949

lah kang wenang njampurnakaké anané
SUKSMA.

Kesiapan KRB₇ : inilah modal ba-
tin dan bekal kanggo sangu mentjapai
KAMOKSAN.

Inilah kewadajiban utama manusia dimasa
hidupnja ana ing Madyapada. : Olahen / si-
apkan dari KBO mendjadi →
→ KRB₇, untuk njampurnakaké lair Batinmu,

murih pepisahané raga karo seduluré
papat lan SUKSmané, perpisahannja
benar : perpisahannja indah :

SESOTYA lan embanané sempurna.

Gunung sewu,

OMEGA

8-9-1949

Bab : Kamoksan .

Teori mentjapai Kasampurnaning Lair Batin .

Djw. ilmu dan laku kanggo nggajuh Kasampurnaning Lair Batining manungsa .

apa jang harus disiapkan ?

Djawaban : a. Kesiapan pernapasan poros .

satu pernapasan lamanya 60 detik =

menarik napas 30 detik dan mengeluarkan napas lamanya 30 detik .

(penarikan napas dari sangisoré bokong cm

—————> melewati Titik Gerbang Bawah = KBO terus diangkat keatas —————> menuju kepala = ubun ubun dan pengeluaran napas dilepaskan kedepan)

Target tahun pertama :

dimulai dengan pernapasan 2x6 detik

(penarikan napas 6 detik dan pelepasan napas 6 detik) ,

2x7 detik ,

2x8 detik ,

2x9 detik

2x10 detik .

1. 31. Bab: Kamoksan
2. Teori mencapai Kesempurnaan Lahir Batin.
3. Ilmu dan perbuatan untuk meraih Kesempurnaan
4. Lahir Batinnya manusia.
5. apa yang harus disiapkan?
6. Jawaban:
7. a) Kesiapan pernafasan poros.
8. satu pernafasan lamanya 60 detik. =
9. menarik nafas 30 detik dan mengeluarkan nafas
10. lamanya 30 detik.
11. (penarikan nafas dari bagian bawahnya pantat/bokongcm (centi meter)
12. → melewati Titik Gerbang Bawah = KBO
13. terus diangkat ke atas → menuju
14. kepala = ubun-ubun/tengah kepala dan pengeluaran nafas
15. dilepaskan ke depan)
16. v> target tahun pertama:
17. dimulai dengan penafasan 2 X 6 detik
18. (penarikan nafas 6 detik dan pelepasan
19. nafas 6 detik),
20. 2 X 7 detik,
21. 2 X 8 detik,
22. 2 X 9 detik,
23. 2 X 10 detik.

1. Target tahun pertama: menyelesaikan dengan pernafasan 2 X 10 detik.
2. Lamanya mengolah pernafasan poros: 5 menit
3. v> Tahun kedua menyelesaikan dengan pernafasan:
4. 2 X 20 detik
5. 2 X 11 detik,
6. 2 X 12 detik,
7. 2 X 13 detik,
8. 2 X 14 detik, dan seterusnya → 2 X 20 detik.
9. Lamanya mengolah pernafasan poros: 10 menit.
10. v> Tahun ketiga menyelesaikan dengan pernafasan:
11. 2 X 30 detik
12. 2 X 21 detik,
13. 2 X 22 detik,
14. 2 X 23 detik,
15. 2 X 24 detik, dan seterusnya → 2 X 30 detik.
16. Lamanya mengolah pernafasan poros: 15 menit.
17. Hasil sampingan dari kesiapan pernafasan
18. poros ini adalah: prana lingkungan masuk
19. ke dalam badan fisik/raga manusia dan Raga
20. manusia memiliki cukup Energi untuk

Target tahun pertama: menyelesaikan dengan pernafasan 2 x 10 detik.

Lamanya ngolah pernafasan poros: 5 menit.

v> Tahun kedua menyelesaikan dengan pernafasan: 2 x 20 detik.

2 x 11 detik,

2 x 12 detik,

2 x 13 detik,

2 x 14 detik, dst. → 2 x 20 detik.

Lamanya ngolah pernafasan poros: 10 menit.

v> Tahun ketiga menyelesaikan dengan pernafasan 2 x 30 detik.

2 x 21 detik,

2 x 22 detik,

2 x 23 detik,

2 x 24 detik, dst. → 2 x 30 detik

Lamanya ngolah pernafasan poros: 15 menit.

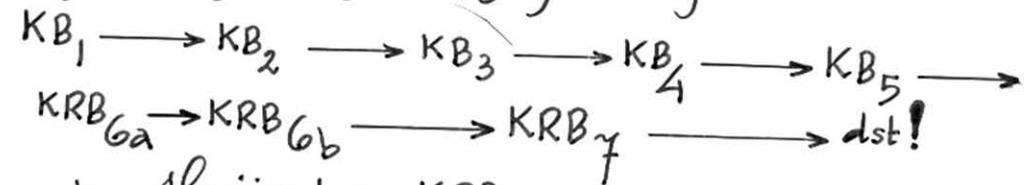
Hasil sampingan dari kesiapan pernafasan poros ini adalah: prana lingkungan masuk ke dalam badan wadagé manungsa dan Ragané manungsa memiliki tjukup Energy untuk

1. 32. menggerakkan KRB-nya.
2. Kesiapan pernafasan poros: 2 X 30 detik
3. selama 15 menit dan kesiapan energi (prana),
4. inilah bekal dan modal bagi manusia untuk
5. melakukan semedi, guna/untuk memproses/mengolah
6. KRB-nya yang keadaannya masi beku = belum
7. berfungsi (KRBO = KBO) menjadi aktif:
8. $KB_1 \rightarrow KB_2 \rightarrow KB_3 \rightarrow KB_4 \rightarrow KB_5 \rightarrow$
9. $KRB_{6a} \rightarrow KRB_{6b} \rightarrow KRB_7 \rightarrow$ dan seterusnya!
10. b) menyiapkan KRB7.
11. Tahun keempat: semedi untuk memproses/mengolah dari
12. KBO menjadi $KB_1 \rightarrow KB_2$,
13. Tahun kelima: semedi untuk menyiapkan KB3,
14. Tahun keenam: semedi untuk menyiapkan KB4,
15. Tahun ketujuh: semedi untuk menyiapkan KB5,
16. Tahun kedelapan: semedi untuk menyiapkan KRB6a dan KRB6b,
17. Tahun kesembilan: semedi untuk menyiapkan KRB7.

32. menggerakkan KRB.nja.

Kesiapan pernafasan poros = 2 x 30 detik se-
lama 15 menit dan kesiapan energy (prana),
inilah bekal dan modal bagi manusia untuk me-
lakukan samadhi, guna memproses / ngolah

KRB.nja jang keadaannya masih beku = belum
berfungsi ($KRB_0 = KB_0$) menjadi aktif :



b. Menyiapkan KRB7.

Tahun keempat: semedi untuk memproses / ngolah dari
KBO menjadi $KB_1 \longrightarrow KB_2$,

Tahun kelima: semedi untuk menyiapkan KB3,

Tahun keenam: semedi untuk menyiapkan KB4,

Tahun ketujuh: semedi untuk menyiapkan KB5,

Tahun kedelapan: semedi untuk menyiapkan KRB_{6a} dan KRB_{6b}

Tahun kesembilan: semedi untuk menyiapkan KRB7

1. Manusia!
2. Ingatlah!
3. Sadarlah!
4. Apa kewajiban utama yang mestinya harus dilakukan? Supaya tidak sia-sia
5. hidupmu berada di Madyapada/Dunia.
6. KRB pasti bisa disiapkan!
8. asal/dengan syarat: manusia di masa hidupnya:
9. berani menjauhi keduniawian,
10. berani rajin dan terus menerus bertapanya,
11. mempunyai (ada) kemauan dan tekad yang kuat (kebulatan tekad).
13. Hanya satu pekerjaan yang dilakukan:
14. membuat KRB, untuk bekal menuju
15. Kesempurnaan Sejati.

Manusia, !
élinga!
sadarlah!

Apa kewajiban utama yang mestinya harus dilakukan? murih ora muspra uripmu ana ing Madyapada.
KRB pasti bisa disiapkan!

Asal, : manusia dimasa hidupnya :

Wani mungkur ing kadonjan,
Wani gentur tapa bratané,

duwé (ada) kemauan dan tekad yang kuat (kebulatan tekad)

Hanya satu pekerjaan yang dilakukan :
gawé' KRB, kanggo sangu menu-
dju Kasampurnan Djati

33.

Bab : Laku dan ilmu .

Teori untuk menyiapkan KRB₇ , dst.

A. Siapkan KRB_{6b} , untuk pinter Omega = Déwa .

Kesiapan KRB_{6b} , artinya : KRB_{6b} jang bekerdjanja telah otomatis, inilah modal dan bekal batin untuk pinter sarira Pangéran = Hyang Suksma atau pinter dadi Déwa = Omega . Tjetané : KRB_{6b} masuk didalam Omega : Trisula masuk dan berada didalam Omega .

(Djw. djumbuhing kawula Gusti).

Untuk pinter dadi Omega, apa jang diperlukan ?

a. pikirané menep lan resik dan tansah éling marang Déwané , atiné menep lan resik dan batiné = Tjip-tané njuwun pinanggih Déwané .

b. Gentur tapa bratané , untuk nggajuh Kasampurnan Sedjati .

Wantering tapabrata iki gunané kanggo ngringkihaké = nipisaké segala belunggu materi atau kanggo ngringkihaké lan kanggo ngalahaké isolator / kuliting Inti = kuliting SUKSMA .

c. Semèdi untuk memproses KBo mendjadi →
→ KRB_{6b} → KRB₇ → dst.

B. Kapan wus pinter dadi Déwa = Omega ,

1. 33. Bab: Laku/Perbuatan dan Ilmu
2. Teori untuk menyiapkan KRB₇, dan seterusnya.
3. A. Siapkan KRB_{6b}, untuk pandai Omega = Dewa.
4. Kesiapan KRB_{6c}, artinya: KRB_{6b} yang bekerjanya telah
5. otomatis, inilah modal dan bekal batin untuk pandai
6. berbadan Pangeran = Hyang Suksma atau pandai menjadi
7. Dewa = Omega. Jelasnya: KRB_{6b} masuk di dalam Omega:
8. Trisula masuk dan berada di dalam Omega.
9. (bersatunya/manunggalnya kawula/hamba dan Tuhan).
10. Untuk pandai menjadi Omega, apa yang diperlukan?
11. a. Pikirannya bersungguh-sungguh serius dan bersih dan batinnya = Ciptanya/Pikirannya memohon bertemu Dewanya.
12. b. Rajin dan terus menerus bertapanya, untuk meraih/mencapai
13. Kesempurnaan Sejati.
14. Rajinnya/giatnya bertapa ini gunanya untuk melemahkan =
15. menipiskan segala belunggu materi atau untuk
16. melemahkan dan untuk mengalahkan isolator/
17. kulitnya Inti = kulitnya Suksma.
18. c. Semedi untuk memproses KBO menjadi →
19. →KRB_{6b}→KRB₇→dan seterusnya
20. B. Ketika sudah pandai menjadi Dewa = Omega,

1. yang dituju/dicita-citakan hany Kesempurnaan Sejati.
2. Kewajiban utama manusia di masa hidupnya
3. berada di Madyapada/Dunia, hanya semata-mata/melulu menyiapkan
4. KRB7 yang bekerjanya telah otomatis.
5. dan seterusnya!
6. Manusia!
7. Konsentrasikan! Dan Prioritaskan!
8. Energi Batinmu untuk dimasukkan
9. ke dalamKRBmu, agar KRBmu memiliki
10. power yang kuat, artinya daya jelajahnya
11. sanggup mencapai MAHA PARA NIRWANA
12. LOKA = KETIADAAN YANG KEKAL
13. ABADI.
14. Inilah KRB yang sempurna.
15. KRB10.
16. Gunung Sewu
17. MAHA WENANG
18. 10-9-1959

kang kaèsti mung K asampurnan Sedjati.
 Kewadjiban utama manusia dimasa hidupnya
 ana ing Madyapada, mung mligi menyiapkan
 KRB7 jang bekerdjanja telah otomatis.
 dst.!

Manusia!

Konsentrasikan! dan prioritaskan!
 Energy Batinmu untuk dimasukkan ke-
 dalam KRB.mu, agar KRB_{mu} memiliki
 power jang kuat, artinya daja djeladjah-
 nja sanggup mentjapai MAHA PARA NIR-
 WANA LOKA = KETIADAAN JANG KEKAL
 ABADI.

Inilah KRB jang sempurna.

KRB₁₀

Gunung sewu,
MAHA WENANG
 10-9-1959.

1. 34. Semedi
2. (dengan system: pernafasan poros)
3. Penarikan dan pengeluaran pernafasan untuk mengaktifkan
4. dari KBo menjadi → KRB6b →
5. → KRB7 → dan seterusnya.
6. KRB6b: difungsikan untuk menjadi Dewa dan untuk penerbangannya
7. Dewa masuk KADEWATAN.
8. KRB7: difungsikan untuk penerbangannya Jiwa
9. masuk Para Nirwana Loka dan untuk
10. menyempurnakan Suksma manusia.
11. atau untuk Moksa.
12. Hukum Gerak:
13. rosa amisesa
14. (kuat menang)
15. ringkih kalindih
16. (lemah kalah)

34.

Semedi.

(dengan system : pernafasan poros).
 Penarikan dan pengeluaran pernafasan untuk mengaktifkan dari KBo menjadi → KRB6b →
 → KRB7 → dst.

KRB6b : difungsikan untuk dadi Déwa dan untuk penerbangannya Déwa masuk KADEWATAN.

KRB7 : difungsikan untuk penerbangannya Djiwa masuk Para Nirwana Loka dan untuk njampurnakaké SUKSMANÉ manungsa.
 atau untuk MOKSA.

Hukum gerak:

rosa amisesa
 (kuat menang).

ringkih kalindih
 (lemah kalah).

1. 35. Untuk: manusia
2. Manusia yang bagaimana?
3. yang dipilih menjadi muridnya dan ditanggung hidupnya:
4. mulai alam purwa/awal → alam madya/tengah → hingga
5. di Alam Wasana Jati/Akhir Sejati?
6. Kesempurnaan?
7. Jawaban: manusia yang di masa hidupnya pandai membuat
8. = pandai menyiapkan KRB_{6b} dan KRB₇.
9. Inilah kepandaian yang paling bernilai, yang berguna
10. bagi Kesempurnaan lahir Batinnya.
11. Laksanakan/lakukan kewajiban utama
12. atau lakukan pekerjaan yang utama ini
13. hingga selesai di masa hidupmu, untuk kepentingan
14. bersama: "common interest" menuju
15. → Kesempurnaan Sejati: Moksa.
16. Gunung Sewu
17. OMEGA
18. 7-9-1950

35. Untuk: manusia .

Manungsi~~ng~~ing keprijé ?
 sing dipilih dadi siswane' lan ditanggung uripé:
 wiwit alam purwa → alam madya → nganti
 tumeka ing Alam Wasana Djati ?

Djw. Kasampurnan ?

Djawaban: manusia jang dimasa hidupnja pinter gawé
 = pinter menjiapkan KRB_{6b} dan KRB₇.

Inilah kepintaran sing paling adji, kang migu-
 nani kanggo Kasampurnané Lair Batiné.
 Laksanakan / lakukan kewadjiban utama
 atau lakukan pekerdjaan jang utama ini ngan-
 ti rampung dimasa hidupmu, untuk kepenting-
 an bersama : " common interesting " menudju
 → Kasampurnan sedjati: Moksa.

Gunung Sewu,

OMEGA

7-9-1950

1. Untuk: manusia di masa hidupnya.
2. Sayangilah KRBmu!
3. Cintailah KRBmu!
4. Peliharalah/rawatlah KRBmu!
5. Jadilah manusia pecinta KRB di masa hidupnya,
6. dan yang terbaik ialah manusia
7. yang suka/cinta pada KRBnya; KRBnya
8. pasti kuat, artinya KRB yang memiliki
9. power tinggi.
10. Mengapa KRB harus diutamakan?
11. Kesempurnaan KRB ialah KRB yang aktifitasnya
12. telah otomatis, daya jelajahnya mencapai
13. KETIADAAN.
14. Ketiadaan apa?
15. Jawaban: Ketiadaan Individu manusia.
16. artinya: sempurnanya/lenyapnya segala
17. keadaan Individu manusia.
18. Manusia? Bagaimana kesanggupan/prestasi
19. studi Batinmu? Pandai membuat KRB?
20. KRB inilah pemeran utama untuk meng-

Untuk manusia dimasa hidupnya .

Sayangilah KRB mu!

Sjintailah KRB. mu!

Opènanana KRB. mu!

Djadilah manusia petjinta KRB. dimasa hidupnya , dan ~~ialah~~ yang terbaik ialah manungsa sing sengsem marang KRBnja ; KRBnja pasti rosa / kuat , artinja KRBjang memiliki power tinggi .

Mengapa KRB. harus diutamakan ?

Kesempurnaan KRB : ialah KRB. jang activiteit-nya telah otomatis , daja djeladjahnja mentjapai KETIADAAN .

Ketiadaan apa ?

Djawaban : Ketiadaan Induvidu manusia .

artinja : sampurnané / lenjapnja segala keadaan Induvidu manusia .

Manusia ? Bagaimana kesanggupan / prestasi studi Batinmu ? pinter gawé KRB ? KRB. inilah pemeran utama untuk meng-

1. 36. hadapi Alam Akhir.
2. Ketemu Dewanya → menjadi Dewa = Omega, inilah
3. produk/buah/hasil dari aktifitas KRB6a dan
4. aktifitasnya KRB6b, dan hanyalah hasil sampingan
5. dari bekerjanya KRB.
6. Mengapa pandai menjadi Dewa itu hanya hasil
7. sampingan?
8. Jawaban: sebab fungsi KRB lebih jauh dan masih
9. jauh dari itu, ialah:
10. untuk meniadakan segala keadaan Dirinya
11. atau untuk menyempurnakan lahir Batinnya.
12. Gunung Sewu
13. MAHARSI PAMUNGKAS
14. 10-10-1959

36. hadapi Alam Wasana.

Ketemu Déwané → dadi Déwa = Omega, inilah product / buah / wohé / hasil dari activiteit KRB_{6a} dan activiteit KRB_{6b}, dan hanyalah hasil sampingan dari bekerjanya KRB.

Mengapa pinter dadi Déwa itu hanya hasil sampingan ?

Djawaban: sebab fungsi KRB. lebih djauh dan masih djauh dari itu, ialah :

untuk meniadakan segala keadaan Dirinja atau Djw. kanggo njampurnakaké lair Batiné.

Gunung Sewu,

MAHARSI PAMUNGKAS

10-10-1959

1. Manusia!
2. Untuk memproses/mengolah KBO
3. menjadi KRB yang sempurna,
4. sajikan/sediakan lingkungan yang baik.
5. (intern dan ekstern)
6. Lingkungan yang baik itu: pikiran yang tenang –
7. tenteram dan bersih beserta hati yang tenang –
8. tenteram dan bersih, dan keadaan/suasana
9. yang tenteram dan bersih; dan
10. Manusia yang rajin dan terus menerus bertapanya untuk
11. menapakkan/menginjakkan KRBnya itulah lingkungan
12. yang terbaik.
13. Inilah lingkungan yang mendukung proses
14. semedi.

Manusia!

Untuk memproses / ngolah KBO men-
jadi KRB yang sempurna,

sajikan lingkungan yang baik .

(intern dan ekstern)

Lingkungan yang baik itu : pikiran yang tenang-
tentrem dan bersih beserta hati yang tenang-
tentrem lan resik , dan keadaan / swasana
yang tentrem lan resik; dan

Manungsa sing gentur tapané untuk na-
pakaké KRB. nja itulah lingkungan yang
terbaik .

Inilah lingkungan yang mendukung proses
samadhi.

1. 37. Yang menolong Suksma kembali ke Kanirwanan/Surga
2. dan sempurna, ini kewajiban
3. siapa?
4. Kewajiban HYANG MAHA WENANG?
5. atau kewajiban manusia?
6. Yang benar: kewajiban manusia; artinya:
7. manusia menolong Suksmanya = kawula/hamba
8. menolong Tuhannya/Gustinya.
9. Pertolongan manusia pada Suksmanya itu
10. jelasnya bagaimana? (hamba melayani Tuan).
11. Sistem/caranya menolong: manusia di masa hidupnya
12. menyiapkan KRB7, untuk penerbangannya
13. Suksma menuju → Kanirwanan/Surga:
14. Kesempurnaan Sejati.
15. Manusia! Di masa hidupmu siapkan KRB7
16. inilah kewajiban/pekerjaan yang utama,
17. supaya akhir hidupmu : sempurna lahirnya
18. dan sempurna Batinnya:
19. lenyap segala keadaan Dirinya.

37. Jang menolong SUKSMA bali marang Kanirwanan dan sempurna, ini kewadajiban siapa ?
 kewadajiban HYANG MAHA WENANG ?
 apa kewadajiban manusia ?

Jang bener : kewadajiban manusia; artinja :
 manusia nulungi SUKSmané = kawula
 nulungi Gustiné.

Pitulungané manungsa marang SUKSmané kuwi tjetané keprijé ? (hamba melajani Tuan).

System / tjarané nulungi : manusia dimasa hidupnya menjiapkan KRB7, untuk penerbangannya Suksma menuju → Kanirwanan : Kasampurnan Djati.

Manusia ! dimasa hidupmu siapkan KRB7

Inilah kewadajiban / pekerdjaan jang utama, murih wasananing uripmu : Sempurna lairé lan sempurna Batiné : lenyap segala keadaan Dirinja.

1. Perpisahan yang indah.
2. Untuk manusia standar.
3. Bab: Akhir Sejati : Kamoksan
4. artinya: lenyap = sempurna segala keadaan
5. Dirinya. Ini kapan waktunya? Dan
6. siapa yang mengatur/menentukan waktu?
7. Jawaban: yang mengatur dan menentukan waktu:
8. ialah badan fisiknya manusia = raganya.
9. Ini berlaku bagi manusia yang di masa hidupnya pandai
10. menyiapkan KRB7. Kesiapan KRB7 adalah KRB7
11. yang bekerjanya telah otomatis, daya jelajahnya
12. mencapai Lautan Cahaya Kebenaran tiada batas
13. Cirinya/tanda-tandanya Kesempurnaan Sejati
14. itu: ditandai oleh nampaknya/terlihatnya Sinar Kebenaran
15. (vertical) = Cahaya Sejati membelah langit.
16. (langit menyingkir ke kiri dan ke kanan)
17. Perumpamaan/Ibarat/Perlambang: terlihat/tampak ada Cahaya
18. sebesar lidi Terang
19. naik tinggi menyentuh langit.
20. (KRB& memancarkan Cahaya, diameter poros
21. Cahaya 1,5 meter).
22. Jelasnya: pada detik-detik akhir di masa hidupnya:
23. manusia mengkaryakan = mengaktifkan
24. KRB7 untuk Moksa.
25. Sempurna lahir Batinnya.

Perpisahan yang indah.
untuk manusia standar

Bab: Wasana Djati = Kamoksan.

artinja = lenyap = Djw. sempurna segala keadaan
Dirinja. Ini kapan waktunya? dan
siapa yang mengatur/menentukan waktu?

Djawaban: yang mengatur dan menentukan waktu:
ialah badan wadagé manungsa = ragané.
Ini berlaku bagi manusia yang dimasa hidupnya pin-
ter menyiapkan KRB₇. Kesiapan KRB₇ adalah KRB₇
yang bekerjanya telah otomatis, daya jelajahnya
mencapai Lautan Cahaya Kebenaran tiada batas
ditandai oleh nampaknya/terlihatnya Sinar Kebenaran
(vertical) = Cahaya Sejati membelah langit.

(Djw. Langit pijak).
Pasemone: katon ana Cahaya sasada lanang Padang
anelahi ndedel sondul wijati.

(KRB₇ memantjarkan Cahaya, diameter poros Cahaya
1,5 m).

Jetane: pada detik-detik pungkasan dimasa hidupnya:
manusia mengkaryakan = mengaktifkan

KRB₇ untuk Moksa.

Sempurna lahir Batiné.

1. 38. Percikan DAT LANGGENG/Titik Cahaya Kebenaran dan KRB7
2. Hyang Suksma = Roh Sejati: inilah materi halus yang berfungsi menjadi kulit pembungkus atau Kulitnya Titik Cahaya Kebenaran. Pancaran Cahaya Sejati dan Titik Cahaya Kebenaran: inilah pagarnya Suksma, Percikan Gesang Agung: Titik Cahaya ini berfungsi menjadi Juru Kehidupan dan Juru Selamat; artinya: yang menghidupi Suksma dan yang menyelamatkan Suksma.
3. Siapa yang berwenang (yang berkuasa = yang mempunyai kekuasaan) menyempurnakan = meniadakan adanya Suksma?
4. Jawaban: yang berwenang menyempurnakan adanya Suksma itu Cahaya Kebenaran tiada batas: Para Nirwana Loka.
5. Untuk mencapai Para Nirwana Loka, manusia di masa hidupnya di Madyapada/Dunia = di Alam Fisik, mestinya atau yang benar: menyiapkan KRB7.
6. Bertapa dan bersemedi menyiapkan KRB7 inilah kewajiban utama manusia di masa hidupnya di Alam Madya, untuk menyempurnakan lahir Batinnya.
7. Gunung Sewu
8. Omega8-9-1952

38. Pertjikan DAT LANGGENG / Titik Tjahaja Kebenaran dan KRB7.

Hyang Suksma = Roh sedjati : inilah materi halus jang berfungsi djadi kulit pembungkus atau Kulité Titik Tjahaja Kebenaran . Pantjaran Tjahaja Sedjati dan Titik Tjahaja Kebenaran : inilah pagering SUKSMA, Pletiking Gesang Agung : Titik TJAHAJA ini berfungsi dadi Djuru Kehidupan dan Djuru Selamat; artinja :
sing nguripi SUKSMA dan jang menjelamatkan SUKSMA .

Siapa jang berwenang (sing kuwasa = sing duwé panguwasa) njampurnakaké = meniadakan ana né SUKSMA ?

Djawaban:

kang wenang njampurnakaké anané SUKSMA kuwi Tjahaja Kebenaran tiada batas: Para Nirwana Loka.

Untuk mentjapai Para Nirwana Loka , manusia di masa hidupnja ana Madyapada = ana ing Alam kewardagan , mestinja utawa sing bener: menjiapkan KRB7.

Tapabrata dan semèdi menjiapkan KRB7 inilah kewadjiban utama manusia dimasa hidupnja ana ing Alam madya , guna njampurnakaké lair Batiné.

Gunung Sewu,
OMEGA
8-9-1952

1. 39. Untuk manusia unggul/sakti.
2. Sejatinya hidup itu hanya Percikan GESANG AGUNG.
3. Percikan GESANG AGUNG = Percikan ZAT KEKAL =
4. Percikan DAT LANGGENG. IA (Percikan GESANG
5. AGUNG) berada pada Lapisan kedua: diukur
6. dari ZAT KEKAL tiada batas = MAHA LANGGENG:
7. MAHA PARA NIRWANA LOKA: inilah BRAHMAN,
8. artinya: SANG PENCIPTA = ASAL segala yang ada.
9. BRAHMAN = OMEGA berada pada ALAM
10. KESATUAN atau ALAM TINGKATAN
11. KESEMBILAN: diukur dari Alam Fisik.
12. ADanya Alam Cahaya Kebenaran tiada batas
13. = ADanya Alam Tingkatan Kedelapan, inilah
14. produk dari geraknya Percikan-Percikan ZAT
15. KEKAL yang dipancarkan keluar oleh BRAHMAN.
16. Adanya Roh-Roh Kebenaran atau adanya
17. Suksma: inilah produk dari geraknya Titik
18. Cahaya Kebenaran yang berada pada Nirwana
19. Loka, yang dipancarkan keluar oleh Cahaya
20. Kebenaran tiada batas.

39. Untuk manungsa linuwih.

Sedjatine Urip iku amung Pletiking GESANG AGUNG.

Pletiking GESANG AGUNG = Pertjikan ZAT KEKAL =
 Pertjikan DAT LANGGENG. IA (Pletiking GESANG ~~AGUNG~~
 AGUNG) berada pada Lapisan kedua : diukur
 dari ZAT KEKAL tiada batas, atau Tingkatan
 kedelapan : diukur dari Alam Kewadagari.

ZAT KEKAL tiada batas = MAHA LANGGENG :
 MAHA PARA NIRWANA LOKA : inilah BRAHMAN,
 artinja : SANG PENTJIPTA = ASAL segala jang ada.
 BRAHMAN = OMEGA berada pada ALAM
 KESATUAN atau ALAM TINGKATAN KE
 -SEMBILAN : diukur dari Alam kewadagan.

ADanja Alam Tjahaja Kebenaran tiada batas
 = ADanja Alam Tingkatan Kedelapan, inilah
 product dari geraknja Pertjikan Pertjikan ZAT
 KEKAL jang dipantjarkan keluar oleh BRAHMAN.

Adanja Roh Roh Kebenaran atau adanja
 suksma : inilah product dari geraknja Titik
 Tjahaja Kebenaran jang berada pada Nirwana
 Loka, jang dipantjarkan keluar oleh Tjahaja
 Kebenaran tiada batas.

1. Aktifitasnya Titik Cahaya Kebenaran
2. menghasilkan materi halus dan membentuk kulit
3. halus, inilah proses terjadinya adanya Hyang
4. Suksma dan seterusnya.
5. Inilah proses pembukaan Keadaan
6. atau proses Pembukaan adanya Kesembilan
7. Tingkatan Alam.
8. Manusia! di masa hidupmu siapkan KRB8!
9. atau KRB9!

Activiteitnja Titik Tjahaja Kebenaran menghasilkan materi halus dan membentuk kulit halus, inilah proses terdjadinja adanja Hyang SUKSMa. dst.

Inilah proses pembabaran Keadaan atau proses Pembabaran adanja Kesembilan Tingkatan Alam

Manusia! dimasa hidupmu siapkan KRB.8!
apa KRB.9!

1. 40. Bab: KR Batin
2. Adhesi = daya rekat = daya lekat = daya tarik,
3. inilah sebab dan adanya tali ikatan batin itulah
4. akibatnya/hasilnya.
5. v) Kohesi: penolakan/daya lepas/daya urai.
6. Reaktor Batin manusia berapa muatan energinya?
7. daya lepas/daya pisah/daya urainya? Ini sesuai
8. dengan muatan energi yang berada di dalam
9. Reaktor Batin.
10. Siapkan Reaktor Batin yang Kohesif!
11. Reaktor Batin yang kuat/kohesif, Kendaraan Batinnya
12. kuat; artinya: daya terbangnya kuat - daya
13. jelajahnya/tenaga jelajahnya kuat.
14. Manusia semedi itu: penerbangan ke Dalam,
15. artinya: manusia menggerakkan KRBnya,
16. KRBnya bergerak ke dalam → melewati
17. alam Batin manusia menuju → → →
18. → → KETIADAAN.
19. Manusia! Di masa hidupmu masukkan energi
20. yang cukup/max. ke dalam KRBmu,
21. agar menjadi KRB yang sempurna, supaya saat datangnya
22. Alam Akhir, sempurna lahir Batinnya.

40. Bab : KR. Batin .

Adesi = daya rekat = daya lekat = daya tarik ,
inilah sebab dan adanya tali ikatan batin itulah
akibatnja / hasilnja .

✓ Kohesi : penolakan / daya lepas / daya urai .

Reaktor Batin manusia berapa muatan energynja?
daya lepas / daya pisah / daya urainja ? ini sesuai
dengan muatan energy jang berada didalam
Reaktor Batin .

Siapkan Reaktor Batin jang kohesif !

Reaktor Batin jang kuat / kohesif , Kendaraan Ba-
tinnja kuat ; artinja : daya terbangnja kuat - daya
jeladjahnja / tenaga djeladjahnja kuat .

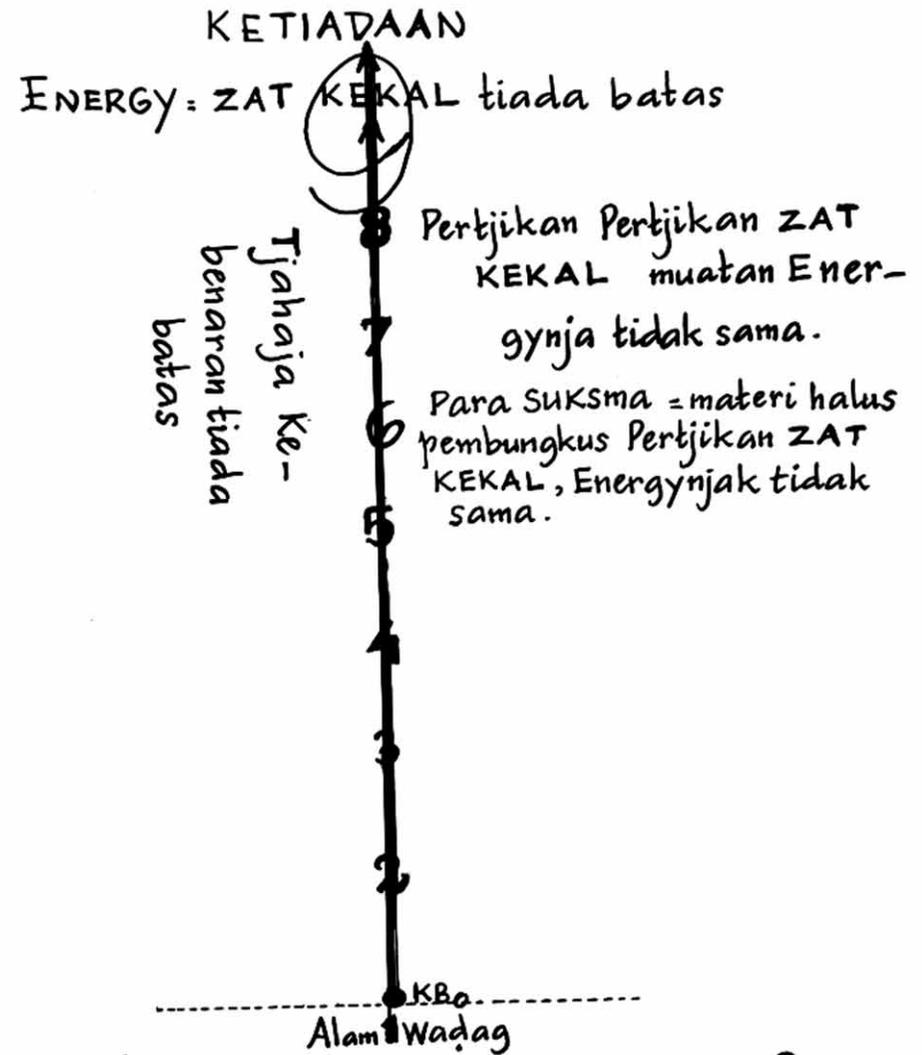
Manungsa semedi kuwi : penerbangan ke Dalam ,
artinja : manusia menggerakkan KRBnja ,

KRBnja gerak kedalam → melewati
alam Batin manusia menuju → → →
→ → → KETIADAAN .

manusia ! dimasa hidupmu masukkan energy
jang tjukup / max . kedalam KRBmu ,
agar mendjadi KRB . jang sempurna , dimèn tumekane
Alam Wasana , sempurna lair Batiné .

41.

1. [Grafis] 41. KETIADAAN
2. ENERGI = ZAT KEKAL tiada batas
3. Cahaya Kebenaran tiada batas
4. Percikan-percikan ZAT KEKAL muatan Energinya tidak sama.
5. Para Suksma = materi halus pembungkus Percikan ZAT KEKAL, Energinya tidak sama
6. Alam wadhag = Alam Fisik/Raga
7. Manusia? Kesanggupanmu menyiapkan KRB?
8. Harusnya/mestinya: di masa hidupnya manusia
9. pandai menyiapkan KRB6b yang bekerjanya telah
10. otomatis dan KRB7 yang bekerjanya telah otomatis
11. Manusia unggul/sakti mestinya menyiapkan KRB10.



Manusia ? Kesanggupanmu menyiapkan KRB ?
Harusnja / kuduné / mestiné : dimasa hidupnya manusia
pinter menyiapkan KRB_{6b} yang bekerjanya telah
otomatis dan KRB₇ yang bekerjanya telah otomatis
Manungsa linuwih mestiné menyiapkan KRB₁₀

1. [Grafis] 42. 9: MAHA PARA NIRWANA LOKA = ALAM LANGGENG:
2. KETIADAAN = KESEMPURNAAN SEJATI: itu
3. ibaratnya/bagaikan: ASINNYA AIR LAUT YANG
4. TANPA BATAS.
5. 8 dan 7: PARA NIRWANA LOKA = ALAM CAHAYA
6. SEJATI YANG TANPA BATAS, ini
7. ibaratnya/bagaikan: AIR LAUT YANG
8. TANPA BATAS.
9. 6: Nirwana Loka = Atma Loka = Spiritual
10. World: inilah ALAMnya para Suksma/para
11. Roh Sejati yang sudah bersih. ALAM lapisan
12. keenam, diukur dari Stula Loka: Alam Fisik.
13. Hyang Suksma itu ibaratnya/bagaikan Butir Garam =
14. Kristal Garam.
15. Alam batin lapisan putih – lapisan kuning – lapisan
16. merah – lapisan hitam dan badan fisik = raga
17. manusia atau (5-4-3-2-1) semua ini
18. bagaikan kulit pembungkus Hyang Suksma
19. atau ibaratnya/bagaikan bungkusnya Butir Garam.
20. Inilah struktur Individu Suksma/manusia.

42. 9: MAHA PARA NIRWANA LOKA = ALAM LANGGENG:
 KETIADAAN = KASAMPURNAN SEDJATI : kuwi
 pepindané : ASINNYA BANJU SEGARA KANG
 TANPA WATES.

8 dan 7 : PARA NIRWANA LOKA = ALAM TJAHJA
 SEDJATI KANG TANPA WATES , iki
 pepindané : BANJUNING SEGARA KANG
 TANPA WATES.

6. nirwana Loka = Atma Loka = Spiritual
 World : inilah ALAMnja para Suksma /para
 Roh Sedjati sing wis resik . ALAM lapisan ke
 enam, diukur dari Stula Loka: Alam Kewadagan.
 Hyang Suksma kuwi pepindané Butir Garam =
 Kristal Garam .

Alam batin lapisan putih – lapisan kuning – lapis-
 an abang -lapisan ireng dan badan wadag = ragané
 manungsa atau (5-4-3-2-1) kabèh iki pe-
 pindané kulit pembungkusé Hyang Suksma
 utawa pepindané bunteleé Butir Garam.

Inilah struktur Individu SUKSMA/manusia.

1. 43. Mantram "hong"
2. di masa/zaman Jawa Dwipa [= Pulau Jawa]
3. v) CECAK BESAR [nama tanda baca huruf Jawa untuk bunyi nasal "ng"] = 'NGA' [ini huruf Jawa, bukan tanda baca] = ZAT KEKAL TIADA
4. BATAS = MAHA LANGGENG/ABADI = KETIADAAN =
5. inilah KESEMPURNAAN SEJATI.
6. Untuk mencapai ini yang difungsikan KRB9? Atau KRB10?
7. v) Cecak kecil [nama tanda baca huruf Jawa untuk bunyi nasal "ng"] Percikan ZAT KEKAL/Titik
8. Cahaya Langgeng/Abadi.
9. Huruf 'NGA' = huruf terakhir, itu perlambang/perumpamaan
10. ALAM AKHIR = KESEMPURNAAN SEJATI.
11. Huruf 'HA': huruf permulaan = permulaan/awal adanya
12. Makhluk/Kejadian = Alam Purwa/Awal,
13. Alam terjadinya Hyang Suksma
14. atau huruf 'HA': ini perlambang/perumpamaannya/
15. perlambang adanya Hyang Suksma.
16. Huruf 'HA' di dalam taling tarung [tanda baca huruf Jawa untuk memunculkan vocal "O"]:
17. itu perlambang/perumpamaan Hyang Suksma ada di dalam
18. belunggu/ikatan materi kasar = badan fisik: raga
19. manusia dan belunggu/ikatan materi-materi halusnya:
20. saudara empat atau Hyang Suksma ada di dalam
21. kurungan tingkat/level lima = Hyang Suksma ada di dalam
22. bungkusan tingkat/level lima; taling tarung [tanda baca huruf Jawa untuk memunculkan vocal "O"]
23. itu perlambang/perumpamaan raga dan saudara empat.

43.

Mantram ᳗᳚ 2

dimasa / djaman Djawa Dwipa.

- TJETJAK GEDÉ = ᳗᳚ = ZAT KEKAL TIADA BATAS = MAHA LANGGENG = KETIADAAN = inilah KASAMPURNAN SEDJATI.

Untuk mentjapai ini jang difungsikan KRB₉? apa KRB₁₀?
 • Sjetjak tjilik = Pertjikan ZAT KEKAL / Titik Sjahja Langgeng.

Aksara ᳗᳚ = aksara pungkasan, kuwi pasemoné
 ALAM WASANA = KASAMPURNAN SEDJATI.

Aksara ᳗᳚ : aksara wiwitan = wiwitan ana
 -né Dumadi = Alam purwa,

Alam dumadiné Hyang Suksma
 utawa aksara ᳗᳚ : iki pasemoné / pasemon anané Hyang Suksma.

Aksara ᳗᳚ ana sadjeroné taling tarung:
 iku pasemoné Hyang Suksma ana sadjeroné belungguing materi kasar = badan wadag : ragané manungsa lan belungguing materi materi alusé = sedulur papat atau Hyang Suksma ana sadjeroné kurungan sap lima = Hyang Suksma ana ndjeron buntelan sap lima; ᳚ 2 : taling tarung kuwi pasemoné raga lan sedulur papat.

1. 44. Manusia! Di masa hidupmu berada di Madyapada/Dunia:
2. Bertapalah! Dan siapkan/bersemedilah! Untuk
3. memproses KRBmu, dari KBO menjadi→
4. →KRB6b, guna/untuk menjadi "HA" = Dewa;
5. "HA" difungsikan untuk menyempurnakan taling tarung-nya
6. dan KRB6b difungsikan menjadi Kendaraan "HA" untuk
7. kembali masuk ke KADEWATAN; dan teruskanlah bertapa
8. dan semedimu untuk menyiapkan KRB7,
9. supaya pandai menjadi Cecak [nama tanda baca huruf Jawa untuk bunyi nasal "ng"] = Wishnu Murti = CAHAYA
10. SEJATI YANG TANPA BATAS (Dunia Besar/Jagad gede),
11. guna/untuk menyempurnakan adanya "HA" = Hyang
12. Suksma dan seterusnya.
13. KETIADAAN
14. ITUlah di atas segala-galanya.
15. fungsi KRB10?

44. Manusia! dimasa hidupmu ana ing Madyapada:
 bertapabratalah! dan siapkan / semèdia! untuk
 memproses KRBmu, dari KBO menjadi →
 → KRB6b, guna menjadi $nm = Déwa$;
 nm difungsikan kanggo njampurnakaké taling tarungé
 dan KRB6b difungsikan dadi Kendaraané nm kanggo
 bali mlebu marang KADÉWATAN ; dan terusna tapa
 bratamu lan semèdimu untuk menjiapkan KRB7,
 murih pinter dadi Sjetjak = Wishnu Murti = Sjahja
 SEDJATI KANG TANPA WATES (Djagad Gedé),
 guna njampurnakaké anané $nm = Hyang SUKS-$
 ma. dst!

KETIADAAN

ITUlah diatas segala galanja.

fungsi KRB₁₀ ?

1. Perumpamaan/Perlambang
2. Manusia,
3. Lihatlah itu!
4. Semua kehidupan tumbuh-tumbuhan itu bergerak
5. vertical untuk mencari sinar matahari/matahari,
6. dan ia mengutamakan kebesaran
7. batangnya = batang yang kuat.
8. Kehidupan manusia bagaimana?
9. Batang pohon itu perlambang/perumpamaannya KRB.
10. Matahari: itu perlambang/perumpamaannya MAHA PARA NIRWANA
11. LOKA = MAHA LANGGENG atau lambangnya
12. BRAHMAN, artinya: ASAL segala yang
13. ada dan di ALAM AKHIR: di sinilah
14. ketiadaan Individu atau
15. KESEMPURNAAN SEJATI:
16. OMEGA
17. Gerak vertical:
18. gerak KRB menuju OMEGA.
19. Gunung Sewu
20. OMEGA
21. 9-10-1959

Pasemon Manusia,
lihatlah itu!

Semua kehidupan tumbuh tumbuhan itu gerak vertical untuk mentjari sinar matahari / matahari, dan ia mengutamakan kebesaran batangnya = batang yang kuat.

Kehidupan manusia keprijé ?

Batang pohon kuwi pasemoné KRB.

Matahari - iki pasemoné MAHA PARA NIRWANA LOKA = MAHA LANGGENG atau lambangnya BRAHMAN, artinya: ASAL segala yang ada dan ing ALAM WASANA : disinilah ketiadaan Individu atau

KASAMPURNAN SEDJATI:

Gerak vertical:

gerak KRB. menuju OMEGA .

OMEGA

Gunung sewu,

OMEGA
9-10-1959

1. 45. Jadilah manusia yang benar!
2. Artinya: manusia yang berguna lahir Batinnya.
3. Kewajiban utama yang dilakukan/dikerjakan
4. manusia di masa hidupnya adalah:
5. v> bertapa dan bersemedi untuk menyiapkan: dari KBO menjadi → KRB6b,
6. untuk kepentingan bersama = kepentingan lahir
7. Batinnya di Alam Akhir. Inilah teori memproses/
8. membuat/menyiapkan KRB6b, untuk:
9. – menyempurnakan badan fisiknya/raga.
10. – menyempurnakan saudara empat.
11. – untuk memulangkan/mengembalikan Dewanya
12. ke KADEWATAN.
13. v> bertapa dan bersemedi untuk menyiapkan KRB7:
14. untuk menyempurnakan Suksmanya.
15. v> bertapa dan bersemedi untuk menyiapkan KRB9:
16. untuk menyempurnakan Percikan Gesang Agung-nya:
17. Percikan ZAT KEKAL: Percikan DAT LANGGENG
18. fusi (luluh/lebur) dan manunggal/bersatu/menjadi satu pada
19. MAHA LANGGENG.
20. Inilah proses Ketiadaan Individu,
21. Artinya: lenyap/sepurna segala keadaan
22. Dirinya atau mencapai Kesempurnaan
23. Sejati.

45. Djadilah manusia yang benar!
- artinja: manungsa sing migunani lair Batiné.
- Kewajiban utama yang dilakukan / diker-
jakan oleh manusia dimasa hidupnya adalah:
- √ Tapa brata dan semèdi untuk menjiapkan:
dari KBO menjadi → KRB6b ,
untuk kepentingan bersama = kepentingané lair
Batiné ing Alam Wasana. Inilah teori memproses/
nggawé / menjiapkan KRB6b, untuk:
- njampurnakaké badan wadagé / ragané.
 - njampurnakaké sedulur papat.
 - kanggo ngulihaké / mbalèkake Déwané
marang KADÉWATAN.
- √ Tapa brata dan semèdi untuk menjiapkan KRB7:
kanggo njampurnakaké SUKSmané.
- √ Tapa brata dan semèdi untuk menjiapkan KRB9:
kanggo njampurnakaké Pletiking Gesang Agungé:
Percikan ZAT KEKAL: Percikan DAT LANG-
GENG fusi (Djw. luluh) dan manunggal pada
MAHA LANGGENG.
- Inilah proses Ketiadaan Induvidu,
artinja: lenyap / sampurna segala keadaan
Dirinja atau mentjapai Kasampur-
nan sedjati.

1. Perlambang/Perumpamaan.
2. tembang dolanan/ lagu mainan anak-anak
3. "siapa yang naik gunung - jangan takut jalan yang mudah longsor,
4. kalau (jalannya) naik/menanjak - naikilah,
5. kalau (jalannya) turun/menurun - turunilah,
6. siapa yang takut nantinya akan kecewa/menyesal".

Pasemon: tembang dolanan.

- sapa munggah gunung - adja wedi dalam rumpil,
jèn munggah - dèn unggahi,
jèn mudun - udunana,
sapa wedi wekasan tjuwa ing ati ."

1. 46. Perlambang/Perumpamaan.
2. Tembang dolanan/ lagu mainan anak-anak: Ilir-ilir
3. Makna Perlambang/Perumpamaan:
4. v) Tak ijo royo-royo tak sengguh
5. temanten anyar [maksud dari lagu Tembang Ilir-Ilir ini tidak bisa diterjemahkan kata demi kata, demikian juga untuk lagu-lagu tradisional lainnya yang mempunyai filosofi khusus]
6. v) anak gembala-anak gembala panjatlal pohon belimbing itu,
7. walaupun licin tetaplal memanjat,
8. selagi/mumpung besar rembulané - selagi/mumpung luas tempat/ lahan/lapangan bermainnya dan seterusnya.
9. v) untuk menghadap nanti sore, dan seterusnya. [seba = menghadap/ datang kepada orang yang tinggi pangkatnya/jabatannya, misalnya: raja]
10. v) manusia di masa hidupnya di Madyapada/Dunia
11. memproses/mengolah KRBnya, dari KBo menjadi →
12. →KRB6a→KRB6b→KRB7→
13. →dan seterusnya! Ini dilambangkan: penekna blimbing kuwi [panjatlal pohon belimbing itu].
14. v) Tak sengguh temanten anyar, ini perlambangnya/ perumpamaannya:
15. Selendangnya Nawangwulan, yang sudah lama berpisah dengan
16. Nawangwulan, karena tertindih/tertumpuk/tertimbun tumpukan
17. padi, bisa ketemu lagi = Selendang 6a
18. ketemu jodohnya/pasangannya dengan Nawangwulan = KRB6a
19. pasangannya dengan Dewanya atau batinnya manusia

46. Pasemon.

Tembang dolanan: Ilir ilir.

Werdining pasemon:

v tak idjo rojo rojo tak sengguh :

temantèn anjar,

! tjah angon tjah angon pènèkna blimbing kuwi,
lunju lunju pènèken,

mumpung gedé rembulané -mumpung djembar ka-
langané dst.

! kanggo séba mengko soré.

! Manusia dimasa hidupnya ana ing Madyapada mem-
proses/ngolah KRBnja, dari KBo menjadi →

→ KRB_{6a} → KRB_{6b} → KRB₇ →
→ dst! ini dilambangkan : pènèkna blim-
bing kuwi.

v. Tak sengguh temantèn anjar, iki pasemoné :

Léndangé Nawangwulan, sing wis suwé pisahé karo
Nawangwulan, amarga ketindihan / kurugan tumpukan
padi, bisa kepetuk (ketemu) manèh = Léndang 6a
ketemu lan gegandèngan karo Nawangwulan = KRB_{6a}
gegandèngan karo Déwané utawa batiné manungsa

1. ketemu Dewanya; ini perlambangnya/perumpamaannya:
2. Temanten anyar (pengantin baru).
3. Seberapa keberuntungannya? Alangkah bahagianya?
4. Alangkah mulia/sejahteranya? Kebahagiaan sejati yang tidak
5. bisa diukur dan dinilai dengan apapun.
6. KRB6b masuk ke dalam Dewanya untuk penerbangan
7. pulang kembali masuk KADEWATAN =
8. Nawangwulan dengan Selendangnya 6b terbang
9. →kembali pulang ke Kaswargan/Surga.
10. Inilah kebahagiaan sejati, yang tidak bisa dinilai
11. dengan/memakai apa saja.
12. Oleh Mpu Kanwa pada tulisannya:
13. Kakawin Arjuna Wiwaha
14. "Parta Krama" [Pernikahan Parta/Arjuna]
15. (1.) Arjuna diwihaha/ dimuliakan
16. dijadikan Ratu di Surga,
17. dan (2.) diberi Bidadari sakti (seratus ribu) kurang satu
18. (99.999 Bidadari) menjadi istrinya. Ini
19. untuk menggambarkan Hyang Suksma yang sudah
20. bisa kembali pulang ke Kanirwanan/Surga.
21. Kebahagiaan sejati yang tidak bisa dinilai

ketemu Déwané ; iki pasemoné:

Temantèn anjar.

Sepira kabegdjané ? Alangkah bahagianja ?

Saiba muljané ? Kebahagiaan sedjati jang tak bisa diukur dan dinilai dengan apapun.

KRB6b masuk kedalam Déwané untuk penerbangan pulang kembali njemplung KADEWATAN = Nawangwulan dengan Léndangé 6b mabur
 → bali mulih marang Kaswargan.

Inilah kebahagiaan sedjati, sing ora bisa dinilai nganggo apa waé.

Oleh Mpu Kanwa pada penulisanja :

Kekawin Ardjuna wihaha

„ Parta krama.”

1. Ardjuna diwihaha :
 didjumenengaké dadi Ratu ana Swarga ,
- dan 2. diparingi Widodari sakti kurang sidji
 (99 999 Widodari) dadi garwané . Jki kanggo nggambaraké Hyang SUKSMA sing wis bisa bali mulih marang Kanirwanan.
 Kebahagiaan sedjati sing ora bisa dinilai

1. 47. dengan/memakai apa saja.
2. Untuk apa KRB_{6b} = Selendang 6b → KRB₇?
3. Jelasnya: untuk seba mengko sore (untuk menghadap nanti sore).
4. (Alam Akhir)
5. KRB₇ = Selendang₇
6. Jadilah manusia yang unggul/sakti.
7. Artinya: menjadi manusia yang di masa berada di Madyapada/Dunia:
8. pandai mengolah = pandai memproses/menyiapkan
9. dari KBO menjadi → KRB₇ atau
10. pandai menjadi juru masak yang ahli mengolah KRB.
11. Mengolah KBO = mengolah Selendang 0 menjadi →
12. → Selendang 7, inilah kewajiban utama
13. dan pekerjaan utama yang mestinya dilakukan di
14. masa hidupnya.
15. Manusia mengolah Selendang 0 menjadi →
16. → Selendang 7, ini diumpamakan/diibaratkan orang menenun
17. yang dalam menenun sudah selesai: anigasi/selesai/jadi.

47. nganggo apa wae.

Untuk apa KRB_{6b} = Léndang 6b → KRB₇ ?

Sjetané : kanggo seba mengko soré.

(Alam Wasana)

KRB₇ = Léndang 7.

Dadia manungsa sing linuwih.

Liré : dadi manungsa jang dimasa ana ing Madyapada :
pinter ngolah = pandai memproses/menjiapkan

dari KBO mendjadi → KRB₇ atau
pinter dadi djuru masak jang ahli ngolah KRB.

Ngolah KBO = ngolah Léndang 0 mendjadi →
→ Léndang 7, inilah kewadajiban utama
dan pekerdjaan utama jang mestinja dilakukan di-
masa hidupnja .

Manungsa ngolah Léndang 0 mendjadi →
→ Léndang 7, iki diupamakaké wong nenun
sing anggoné nenun wis rampung : anigasi.

1. Menekan kayu (dalam menenun kain) berapa kali selesai?
2. Tanggal berapa bulan purnama?
3. Manusia pandai membuat KRB7 = Selendang 7, ini
4. perlambangnya/perumpamaannya: Rembulan Purnama = Bulan penuh,
5. KRB7 ini telah memenuhi untuk menyempurnakan
6. lahir Batinnya, atau detik-detik akhir hidupnya
7. berada di Madyapada/Dunia, untuk menghadapi AKHIR
8. SEJATI, bekalnya sudah cukup – yaitu: Selendang 7-nya sudah siap.
9. Selendang 7 = KRB7, inilah bekal untuk
10. kembali pulang ke Kesempurnaan Sejati.
11. Rawatlah baik-baik Selendangmu!
12. Layanilah yang sebaik-baiknya Selendangmu!
13. Layanilah yang terbaik Selendangmu!,
14. supaya menjadi Selendang 7.
15. Cintailah – sayangilah dan senangilah pada
16. Selendangmu; hanya Selendang 7 inilah
17. sebabnya/jalannya dan bekalnya untuk mencapai
18. Kesempurnaan Sejati.

Sentèk kaping pira anigasi ?

tanggal kaping pira kapurnaman ?

Manungsa pinter gawé KRB7 = Léndang7, iki pasemoné: Rembulan Purnama = Bulan penuh, KRB7 ini telah memenuhi kanggo njampurnakaké lair Batiné, utawa detik detik pungkasané uripé ana ing Madyapada, kanggo ngadèpi WASANA DJATI, Sanguné wis tjukup - jakuwi: Léndang7 né telah siap.

Léndang7 = KRB7, inilah sanggu kanggo bali mulih marang Kasampurnan Djati.

Opènana sing apik Léndangmu!
Ladènana sing saapik apiké Léndangmu!
Lajanilah jang terbaik Léndangmu!,
murih dadi Léndang7.

Tjintailah - sayangilah dan sengsema marang Léndangmu; mung Léndang7 inilah margané lan sanguné untuk mentjapai Kasampurnan sedjati.

1. 48. Kebutuhannya KRB = Selendang itu apa?
2. Jawaban: Energinya cukup = muatan ZAT
3. KEKAL di dalam KRB cukup dan setiap
4. harinya difungsikan untuk masuk Kanirwanan/Surga,
5. hasilnya: KRBnya selalu bertambah kuat: powernya
6. semakin tinggi = Selendangnya bertambah kuat dan
7. Jiwanya selalu bertambah besar.
8. Manusia yang sudah meninggalkan/menghindari duniawi,
9. yang dituju/dicita-citakan hanya Kesempurnaan Sejati - rajin dan terus menerus
10. bertapa dan semedinya, untuk membuat KRB
11. yang sempurna = powernya sempurna = Selendang
12. yang daya angkutna kuat dan daya jelajahnya
13. sempurna.

48. Kebutuhane KRB = Léndang kuwi apa ?

Djawaban = Energynja tjukup = muatan ZAT KEKAL didalam KRB tjukup dan saben dinané difungsikan untuk masuk Kanirwanan, hasilnja : KRB nja tansah tambah kuat : powernja semakin tinggi = Léndangé mundak rosa dan Djawanja tansah tambah gedé.

Manungsa sing wis ngiungkuraké kadonjan, kang kaésti amung Kasampurnan sedjati - gentur tapané lan mateng semèdiné, kanggo gawé KRB jang sempurna = powernja sempurna : Léndang jang daja angkutnja rosa dan daja djeladjahnja sempurna.

1. Manusia?
2. Di masa hidupmu bisa membuat KRB berapa?
3. Selendang 6b?
4. Selendang 7? Atau Selendang 10?
5. yang berguna untuk lahir Batinnya manusia untuk
6. bekal menghadapi Alam Akhir itu:
7. manusia yang di sepanjang hidupnya melayani
8. siapa?
9. Jawaban: manusia yang pandai melayani
10. Selendangnya.
11. Buktikan kesetiaanmu pada Selendangmu!
12. yang pandai melayani Selendangmu!
13. v) yang terfoks/menyatu = satu warna = satu Tuan = segalanya
14. hanya untukmu Selendang, Selendangnya berkembang
15. pesat = menjadi dewasa → Selendang 6b
16. → Selendang 7 dan Selendang yang
17. sempurna = Selendang 10.
18. Jadilah abdi (pelayan) yang terbaik!
19. Jelasnya: Raga manusia yang di sepanjang masa
20. hidupnya siap menjadi abdi (melayani).

Manungsa ?

Dimasa hidupmu bisa gawé KRB. pira ?

Léndang 6b ?

Léndang 7 ? apa Léndang 10 ?

Sing migunani lair Batiné manungsa kanggo
Sangu menghadapi Alam Wasana kuwi : ma-
nungsa jang disepandjang masa hidupnja melajani siapa ? = ngladèni sapa ?

Djawaban : manungsa sing pinter melajani Léndangé.

Buktikan kesetiaanmu marang **Léndangmu!**
sing pinter melajani **Léndangmu!**

v) sing swidji = satu warna = satu Tuan = segalanya
hanya untukmu Léndang, Léndangé berkembang pesat = mendjadi Déwasa → Léndang 6b
→ Léndang 7 dan Léndang jang sempurna = Léndang 10.

Dadia abdi (pelajan) jang terbaik!

Sjetané : Ragané manungsa jang disepandjang masa
hidupnja siap dadi abdi (ngawula)

1. 49. Selendangnya – menapaknya Selendang untuk bekal
2. kembali ke KESEMPURNAAN SEJATI.
3. Yang pandai membagi cinta!
4. Selalu ingatlah kepada Selendangmu dan cintailah/
5. sayangilah Selendangmu (90%) dan dengan dibarengi
6. selalu ingat kepada KESEMPURNAAN SEJATI =
7. Tujuan (10%).
8. Sukalah/sayanglah pada Selendangmu (90%)
9. dan sukalah/sayanglah pada Kesempurnaan Sejati (10%).
10. Ketemu Dewanya → menjadi Dewa →
11. → KANIRWANAN, ini point-point/titik-titik Daerah
12. batin yang dilewati oleh geraknya – pebuatanya/jalannya
13. Selendang menuju KESEMPURNAAN SEJATI.
14. Siapa saja manusia yang di masa hidupnya tidak
15. membuat KRB, jika sudah sampai datang kematian:
16. sengsara lahir Batinnya.
17. Tidak bisa dipungkiri = tidak bisa dihindari.

49. Léndangé - napakaké Léndangé kanggo Sangu bali marang KASAMPURNAN SEDJATI.

Sing pinter membagi tjinta!

Tansah élinga marang Léndangmu dan tjintailah / sayangilah Léndangmu (90%) dan dengan dibarengi tansah éling marang KASAMPURNAN SEDJATI = Tujuan (10%).

Sengsema marang Léndangmu (90%) dan Sengsema marang Kasampurnan sedjati.

Kepetuk Déwané → dadi Déwa (10%)
 → KANIRWANAN, iki poin poin Daerah batin jang dilewati oleh geraknja - lakuning Léndang menudju KASAMPURNAN SEDJATI.

Sapa waé manungsa jang dimasa hidupnja ora ga-wé KRB, jèn wis tumekaning pati :

Sangsara lair Batiné.

ora bisa disélaki = ora bisa dihindari.

1. Manusia! Jangan tertutup hawa nafsu, sadarlah – ingatlah!
2. yang ada dalam/tinggal di hidupnya.
3. Mengapa kehidupan manusia bisa terperangkap oleh
4. raganya? Serta terkecoh/tertipu oleh apa saja masalah-
5. masalah fisik?
6. Di sepanjang masa kehidupannya menjadi pelannya
7. raga dan malah/justru menjadi budak raganya? Lebih
8. sengsara lagi manusia yang menjadi kuli/budak/slave
9. dunia. Artinya: manusia-manusia yang hidupnya hanya
10. menjadi abdi = menjadi budaknya harta,
11. menjadi budaknya pekerjaan, dan lain-lain.
12. Bagaimana nasibnya di Alam Akhir? Bagi manusia-
13. manusia yang hidupnya hanya melulu menjadi budak/pekerja kasar?
14. Budaknya fisik/raga?
15. Buahnya/hasilnya hanyalah kesengsaraan, mulai hidupnya di
16. alam purwa/awal → hidup di Alam Madya
17. hingga sampai di Alam Wasana/Akhir hanya penuh dengan
18. kesengsaraan. Janganlah seperti ini sebagai orang hidup,
19. hilangkan celeng/babi hutan (keburukan, red) Diri!

Manungsa ! adja kelimput , sadarlah - élinga!
Sing dunung marang Uripé.

Mengapa kehidupan manusia bisa terperangkap oleh
ragané ? serta terketjoh déning apa wae masalah
masalah kewadagan ?

Disepandjang masa kehidupannya djadi pelajannja
raga dan malah djadi budaknja ragané ; luwih
sangsara manèh manungsa sing dadi kuli/ budak-
nja dunia. Liré :

manungsa manungsa sing uripé mung
dadi abdi = mendjadi budaknja harta,
djadi budaknja pekerdjaan d.l.l.

Keprijé nasibé ing Alam Wasana ? bagi manusia
manusia sing uripé mung melulu dadi batur ?
baturé/ budaknja kewadagan ?

Wohé mung kasangsaran , wiwit uripé ana
ing alam purwa → urip ana ing Alam Madya
nganti tumeka ing Alam Wasana mung kebak
kasangsaran.

Ajwa mangkéné wong ngaurip,
sirnakna wrahaning Diri !

1. 50. Keberhasilan hidup manusia di Alam Madya
2. dan keberhasilan WASANA/AKHIR, ini bisa direalisasikan/diwujudkan
3. dengan Tri guna yang bagus.
4. Tri guna:
5. 1) Manusia yang berguna bagi Lahir Batinnya – dan yang
6. berguna bagi hidupnya di Alam Madya hingga datangnya
7. WASANA/AKHIR itu: manusia yang ketika hidupnya di
8. Madyapada/Dunia bisa membuat KRB6b dan yang bisa membuat
9. KRB7. Inilah manusia yang baik dan benar.
10. (raga/badan fisik yang bisa membuat Selendang 6b).
11. Manusia unggul itu: manusia yang bisa membuat
12. Selendang 7 = KRB7.
13. Siapa saja manusia yang ketika hidupnya tidak bisa membuat
14. Selendang, itulah orang buruk/jelek dan orang salah,
15. menyengsarakan lahir Batinnya.
16. 2) Selendang 6b, inilah Selendang yang baik:
17. untuk melahirkan Dewa dan untuk penerbangannya
18. Dewa masuk KADEWATAN.
19. 3) Nawangwulan = Dewanya manusia.
20. Akhir hidupnya di Alam Fisik, Dewanya
21. manusia inilah yang berwenang menyempurnakan raganya
22. dan menyempurnakan saudara empat.

50 Keberhasilan uripé manungsa ana ing Alam Madya dan keberhasilan WASANA, ini bisa direalisasikan dengan Tri guna yang bagus.

Tri guna:

①. Manungsa sing migunani lair Batiné - lan sing migunani uripé ana ing Alam Madya nganti tumekané WASANA kuwi: manungsa sing nalika uripé ana ing Madyapada bisa gawé KRB6b lan sing bisa gawé KRB7. inilah manusia baik dan bener.

(raga/badan wadag sing bisa gawé Léndang6b)
Manungsa linuwih iku: manungsa sing bisa gawé Léndang 7 = KRB7.

Sapa waé manungsa sing nalika uripé ora bisa gawé Léndang, itulah wong ala lan wong luput, njangsarakaké lair Batiné

② Léndang 6b, inilah Léndang yang baik: kanggo nglairaké Déwa lan kanggo penerbangan ~~masuk~~ Déwa masuk KADÉWATAN.

③ Nawangwulan = Déwané manungsa.
Pungkasané uripé ana ing Alam kewadagan, Déwané manungsa inilah yang berwenang njampurnakaké ragané lan njampurnakaké sedulur papat.

1. Contoh konkrit manusia yang bisa membuat Selendang 6b
2. dan pendayagunaan Batinnya:
3. Erlangga ratu Kahuripan:
4. Satu Dewa: Dewanya Erlangga bisa mengangkat atau
5. bisa menjunjung nasibnya berapa manusia?
6. Erlangga dijunjung/diangkat menjadi ratu oleh Dewanya dan
7. semua rakyatnya bisa mulia/sejahtera hidupnya, Erlangga dan
8. keturunannya makmur sejahtera hidupnya = keturunannya
9. Erlangga menjadi 'orang depan'/pemimpin/petinggi = menjadi ratu
10. dan bisa memuliakan/mensejahterakan semua rakyatnya.
11. Kena dayanya (radiasinya) satu Dewanya Erlangga,
12. rakyat petani tulus/ berhasil apa saja yang ditanam:
13. hasilnya memuaskan; ternak peliharannya: unggas – hewan ternak:
14. ayam, itik, menthog (itik manila), kuda, kerbau, sapi, kambing, dan
15. lain sebagainya murah rezeki dan hasilnya memuaskan.
16. Keadaan keraton Kahuripan:
17. tertata – tenteram – sejahtera dan banyak rakyatnya, dan lain-lain.
18. (damai dan sejahtera)
19. Pada hari tuanya Erlangga menjadi Resi Jatinendra [Jati = Sejati,
- Nendra=Narendra=Raja, yaitu Raja Sejati],
20. untuk Moksa.

Tjontoh kongkrit manungsa sing bisa gawé Léndang 6b
dan pendajagunaan Batiné :

Èrlangga ratu Kauripan:

Satu Déwa = Déwané Èrlangga bisa ngangkat utawa
bisa ndjungjung nasibé berapa manusia ?

Èrlangga didjungjung dadi ratu déning Déwané lan
kabèh kawulané bisa mulja uripé, Èrlangga lan
satedak turuné pada ketrima uripé = keturunané
Èrlangga pada dadi wong ana ngarep = dadi ratu
lan bisa muljakaké kabèh kawulané.

Kena dajané (radiasinja) satu Déwané Èrlangga,
kawula among tani tulus/dadi apa kang tinandur :
hasilé maremaké ; ingon ingoné : pitik iwèn - radja kaja
pitik - bebèk - méntog - djaran - kebo - sapi - wedus lan
sapanunggalané sempulur lan hasilé maremaké.

Kahanané kraton Kauripan:

tumata - tentrem - gemah ripah d.l.l.

(damai dan sedjahtera)

Pada hari tuanja Èrlangga dadi Resi Djatinendra,
untuk MOKSA.

51.

Prabu Adji Djajabaja.

(ratu Kediri)

Dimasa mudanja : Widajaka bisa gawé Léndang 6b
dan Léndang 7.

Pendajagunaan Batin : satu Déwa = Déwané Djaja-
baja bisa ngangkat = bisa ndjundjung kraton Ke-
diri mentjapai zaman keemasan.

Pungkasaning uripé —————> Alam Wasana :
sampurna lair Batiné.

Prabu Djajabaja : alat kontrolnja bagus , pinter na-
ta / pinter ngatur lair Batiné =
witjaksana , ora terketjoh déning ragané ; mula
pinter dadi manungsa sing bener , migunani kang-
go sapepadaning tumitah , sarta mènèhi tjonto
kanggo ngadepi Alam Wasana : pinter **MOKSA**.

Kapankah ?

satu keluarga duwé 2 Léndang 6b ?!
saiba muljané - alangkah bahagianja

1. 51. Prabu Aji Jayabaya (ratu Kediri) [cucu dari Raja Erlangga]
2. Di masa mudanya: Widayaka bisa membuat Selendang 6b dan Selendang 7.
3. Pendayagunaan Batin: satu Dewa = Dewanya Jayabaya bisa mengangkat = bisa menjunjung keratin
4. Kediri mencapai zaman keemasan.
5. Akhir hidupnya→Alam Wasana/Akhir: sempurna lahir Batinnya.
6. Prabu Jayabaya: alat kontrolnya bagus, pandai menata/pandai mengatur lahir Batinnya = bijaksana, tidak terkecoh/tertipu oleh raganya; maka pandai menjadi manusia yang benar, berguna bagi sesama makhluk, serta memberi contoh untuk menghadapi Alam Wasana/Akhir: pandai moksa.
7. Kapankah? Satu keluarga mempunyai 2 Selendang 6b? betapa/alangkah mulianya – alangkah bahagianya!

1. Manusia ketika hidupnya berada di Madyapada/Dunia mempunyai cita-cita
2. yang benar atau mempunyai keinginan yang benar, artinya:
3. akhir hidupnya di Alam Madya, penyelesaiannya
4. benar. Jelasnya:
5. Berpisahannya raga dengan saudara empat dan perpisahannya
6. dengan Suksmanya – perpisahannya dengan keluarganya/
7. sanak saudaranya dan masyarakatnya dan perpisahannya
8. dengan Alam Madya, meninggalkan bau
9. harum, artinya:
10. lahir Batinnya sempurna.
11. Inilah perpisahan yang indah.
12. Untuk memperjuangkan cita-cita yang benar =
13. untuk mewujudkan/mengusahakan keinginan yang
14. luhur dan benar, manusia di masa hidupnya berada
15. di Madyapada/Dunia: rela ikhlas mengorbankan
16. raganya → dan mengutamakan
17. kepentingan bersama, hingga datangnya Alam Wasana/Akhir:
18. sempurna lahir Batinnya.
19. Manusia di masa hidupnya sangat suka dengan pahit (bitter):
20. menghindari
21. keduniawian – rajin dan terus menerus bertapa – selalu berpegangan
22. Ilmu Kesempurnaan – mengutamakan
23. tinggal di tempat sepi (meninggalkan duniawi) supaya pandai terbiasa/bersatu dan bertempat di dalamnya HYANG MAHA WENANG = OMEGA.

Manungsa nalika uripé ana ing Madyapada duwé tjita tjita sing bener utawa duwé gegajuhan sing bener, artinja: pungkasaning uripé ana ing Alam Madya, penyelesaian saianja bener. Tjetané:

pisahé raga karo seduluré papat lan perpisah-
ané karo SUKSmané – perpisahané karo keluargané/
sanak seduluré lan masarakaté dan perpisahané
karo Alam Madya, ninggali (tinggal) ganda
arum, Liré:
lair Batiné sempurna.

Inilah perpisahan yang indah.
Untuk memperjuangkan tjita tjita yang benar =
kanggo ngudi/mengusahakan gegajuhan yang
luhur dan bener, manusia dimasa hidupnya ana
ing Madyapada: lila legawa (rela) mengor-
bankan ragané → dan mengutamakan
kepentingan bersama, tumekané Alam Wasana:
Sempurna lair Batiné.

Manusia dimasa hidupnya karem pait: mung-
kur ing kadonjan – gentur tapané – tansah berpe-
gangan Ilmu Kasempurnaan – nengenaké mahas-
ing asepi dimèn pinter gambuh lan mapan ing dje-
roné Hyang MAHA WENANG = OMEGA.

1. 52. Di masa hidupnya mengutamakan pahit dan membuang
2. manis – membelakangi/menghindari keduniawian, mendahulukan -
3. mengedepankan atau dengan kata lain: yang dicita-citakan
4. hanya KESEMPURNAAN SEJATI.
5. Manusia! Yang pandai dan benar, jangan menuruti hawa nafsu.
6. v) siapa yang suka manisnya/ manisnya Alam Madya,
7. akibatnya mendapat pahitnya (kesengsaraan) di Alam
8. Wasana/Akhir yang diterima.
9. v) manis dahulu → pahit kemudian
10. atau pahit dahulu → manis kemudian?

52.

Dimasa hidupnja nengenaké pait lan ngiwakaké
legi - ngungkuraké / mungkur ing kadonjan, ngarepaké
- mengedepankan utawa tembungé lija = kang kaesthi
amung KASAMPURNAN DJATI.

Manungsa!

sing pinter lan bener, adja kelimput.

v) sapa sing karem leginé / manisnja Alam Madya,
akibaté paitnja (kasangsarané) ing Alam Wasana kang sinandang.

✓ manis dahulu → pait kemudian ?
apa pait dahulu → manis kemudian ?

1. 53. Kehidupan manusia berada di Alam Madya
2. Kehidupan manusia di masa hidupnya di Madyapada/Dunia
3. itu untuk apa? Dan
4. apa kewajiban utama di masa hidupnya?
5. Jawaban: kewajiban utama manusia di masa hidupnya:
6. memproses/membuat/mengolah/menjiapkan dari
7. $KB_0 \rightarrow KB_1 \rightarrow KB_2 \rightarrow KB_4 \rightarrow KB_5 \rightarrow$
8. $\rightarrow KRB_{6a}$: untuk ketemu Dewanya $\rightarrow KRB_{6b}$: untuk
9. manunggal/bersatu dengan Dewanya: untuk mencapai atau untuk
10. menjadi Dewa
11. $\rightarrow KRB_7$: untuk penerbangannya Hyang Suksma
12. masuk Para Nirwana Loka dan untuk menyempurnakan
13. adanya Hyang Suksma.
14. Manusia di masa hidupnya menyiapkan KRB7 hingga
15. matang, artinya: bekerjanya KRB7 telah otomatis.
16. Inilah perbuatan – pekerjaan – pekerjaan yang paling
17. bernilai. Perumpamaan/perlambang:
18. tanggal pertama bulan purnama,
19. apa yang dikatakan sekali saja langsung terjadi/selesai.
20. Artinya perumpamaan/perlambang:
21. 1kali (sekali) reinkarnasi (munculnya =
22. timbulnya) penitisan Hyang Suksma memasuki badan fisiknya ma-

53.

Kehidupan manusia ana ing Alam Madya.

Uriping manungsa dimasa hidupnja ana ing Madyapada, itu untuk apa ? dan

apa kewajiban utama dimasa hidupnja ?

Jawaban : kewajiban utama manusia dimasa hidupnja : memproses / gawé / ngolah / menjiapkan dari

$KB_0 \rightarrow KB_1 \rightarrow KB_2 \rightarrow KB_4 \rightarrow KB_5 \rightarrow$

$\rightarrow KRB_{6a}$: untuk ketemu Déwané $\rightarrow KRB_{6b}$: untuk manunggal Déwané = untuk djumbuh atau untuk dadi Déwa

$\rightarrow KRB_7$: untuk penerbangannja Hyang Suksma masuk Para Nirwana Loka dan untuk njampurnakaké anané Hyang Suksma.

Manusia dimasa hidupnja menjiapkan KRB₇ hingga matang, artinja : bekerdjanja KRB₇ telah otomatis.

Inilah pakarti - panggawé - pekerdjaan sing paling adji. Pasemon :

tanggal pisan kapurnaman,
sentèk pisan anigasi.

Werdining pasemon :

1kali (sekali) reincarnation (djudul = timbulnja) panitisané Hyang Suksma ngrasuk badan wadagé ma-

1. nusia selama beberapa tahun hidup di Madyapada/Dunia,
2. inilah arti tanggal pertama.
3. Anigasi [jadi/selesai]: manusia membuat KRB7, diumpamakan
4. orang menenun sudah selesai; atau
5. manusia melakukan tapa/bertapa – pegangannya teori
6. Kesempurnaan dan melakukan semedi, prestasi
7. studi batinnya dalam semedi bisa membuat KRB7,
8. inilah arti anigasi. Seandainya/seumpama orang menenun
9. sudah selesai dalam menenun. (anigasi).
10. Jelasnya: manusia di masa hidupnya pandai membuat KRB7,
11. inilah modal = bekalnya untuk
12. menghadapi detik-detik akhir hidupnya di
13. Alam Madya, supaya penyelesaiannya benar:
14. berpisahannya raga dengan dengan saudara empat dan
15. pisahannya dengan suksmanya, suatu perpisahan yang indah.
16. Artinya: raganya sempurna
17. saudara empat sempurna
18. suksmanya sempurna atau
19. sempurna lahir Batinnya.
20. inilah Akhir Sejati.

nungsa selama berapa tahun urip ana ing Madyapada, inilah arti tanggal pisan.

Anigasi : manungsa gawé KRB7, diumpamakaké wong nenun wis rampung ; atau manungsa melakukan tapa brata - pegangané teori Kasampurnan dan melakukan semèdi, prestasi studi batiné anggoné semèdi bisa gawé KRB7, inilah arti anigasi. Upama wong nenun wis rampung anggoné nenun. (anigasi).

Sjetané : manungsa dimasa hidupnya pinter gawé KRB7, inilah modal = bekal atau sanguné kanggo menghadapi detik detik pungkasaning uripé ana ing Alam Madya, dimèn penjelesaiannya bener : pisahé ragané karo seduluré papat lan pisahé karo Suksmané, suatu perpisahan jang indah.

Liré : ragané sampurna
sedulur papat sampurna
Suksmané sampurna. atau
sampurna lair Batiné.
inilah Wasana Djati

1. 54. Kewajiban sambilan di masa hidupnya
2. di Madyapada/Dunia.
3. Darma/kewajibannya lahir: kewajiban horizontal : sekunder.
4. v) Memelihara/menjaga keindahan/kelestarian Dunia:
5. Perorangan manusia → keluarga → masyarakat
6. → Bangsa → Dunia yang damai dan sejahtera.
7. Dunia baru yang indah:
8. Dunia baru yang paradisi.
9. v) Menolong - mengentaskan Suksma yang belum
10. bisa kembali pulang ke Asalnya; Suksma yang sengsara
11. sebab dirampok dan diseret/ditarik (ditangkap) di
12. Alam panasaran dan menolong Suksma yang
13. tersesat di mana saja.
14. Pertolongan yang bagaimana?
15. v) ditarik dari Alam panasaran dan ditempatkan
16. di Alam yang benar.
17. atau dimasukkan ke sendang/mata air/sumber perempuan?
18. atau sisurgakan?
19. atau dipulangkan/dikembalikan ke Asalnya =
20. disempurnakan?

54.

Kewajiban sambèn dimasa hidupnya
ana ing Madyapada.

Dharmaning lair = kewajiban horizontal : skundair.

✓ Memaju hajuning Rat :

Perorangan manusia → keluarga → masyarakat
→ Bangsa → Dunia jang damai dan sejahtera.

Dunia baru jang indah =

Dunia baru jang Paradisi.

✓ Nulungi - ~~ngentasaké~~ Suksma sing durung bisa bali mulih marang Asalé ; Suksma sing pada sangsara sebab dibégal lan diglandang (dipikut) ana ing Alam panasaran lan nulungi Suksma sing pada kesasar ana ing ngendi waé.

~~Pitung~~ Pitulungan sing keprijé ?

✓ ditarik dari Alam panasaran dan dipapanaké ing Alam sing bener ?

apa dimasukkan ke sendang wadon ?

apa diswargakaké ?

apa diulihaké / dibalèkaké marang Asalé =

disempurnakaké ?

1. Teorinya menolong Suksma.
2. Suksma yang berbadan Jin/setan, posisinya berada di
3. Alam Jin = Alam panasaran. Badan fisik
4. dan saudara empatnya dan Suksmanya masih lengket/rekat menjadi satu,
5. bertempat di Alam Jin, ini yang menyebabkan apa?
6. Jawaban: Manusia: badan fisiknya/raganya ketika hidupnya
7. terpicat/tertarik/jatuh cinta pada kesaktian atau terpicat pada
8. kebijaksanaan, dan berhasil memiliki kesaktian yang
9. luhur/berlebih atau kebijaksanaan yang luhur/berlebih, inilah sebab,
10. dan musnah/lenyap menjadi Jin yang tersesat di alam
11. Jin = Alam panasaran, itulah akibatnya.
12. Jin yang masih mempunyai Suksma masih bisa ditolong,
13. Jin yang sudah tidak mempunyai Suksma – sudah tidak bisa
14. ditolong, kehilangan Roh Suci.
15. Teori untuk menolong Suksma yang tersesat di
16. Alam Jin, seperti ini:
17. Yang difungsikan:
18. I. KRB6b: untuk menjadi Dewa = Hyang Suksma.
19. II. Magnetis Cipta/Pikiran: untuk menarik Suksma yang
20. berbadan Jin (Suksmanya siapa saja) dari Alam
21. panasaran untuk ditarik dan berada di depannya.
22. III. Dewa: Hyang Suksma = Dalang Sejati meruwat/membebasan
23. kotoran/kutukan. Suksma siapa saja yang masih terbelit/terlilit ke-

Teoriné nulungi Suksma.

Suksma sing pangawak Kadjiman, posisinja ana ing Alam Kadjiman = Alam panasaran. Badan wadagé lan seduluré papat lan Suksmané isih lengket dadi sidji, mapan ing Alam Kadjiman, iki sing njebabaké apa?

Djawaban = Manungsa = badan wadagé nalika uripé kesengsem marang kasekten apa sengsem marang kawitjaksanan, dan berhasil memiliki kasekten kang linuwih apa kawitjaksanan sing linuwih, inilah sebab, dan musna dadi kadjiman sing kesasar ana ing alam kadjiman = Alam panasaran, itulah akibatnja.

Kadjiman sing isih duwé Suksma masih bisa ditolong, kadjiman sing wis ora duwé Suksma – wis ora bisa ditulungi, kehilangan Roh Sutji.

Teori untuk menolong Suksma sing kesasar ana ing Alam kadjiman, iki mangkéné:

yang difungsikan =

I. KRB6b : untuk dadi Déwa = Hyang Suksma.

II. Magnetis Tjypta = untuk menarik Suksma sing pangawak kadjiman (Suksmané sapa waé) dari Alam panasaran untuk ditarik dan berada didepannja.

III. Déwa = Hyang Suksma = Dalang Sedjati ngruwat sukerta. Suksmané sapa waé sing isih kagubel re-

1. 55. kotoran = kotorannya Suksma (raga dan saudara empatnya),
2. yang telah berada di depan Dewa, ini akan ditolong
3. yang bagaimana?
4. v> Kalau ditolong untuk dimasukkan ke dalam kandungan
5. wanita, Dewa melepas dan menyempurnakan kulit luarnya saja,
6. artinya: Dewa menyempurnakan kulit luarnya Suksma siapa
7. saja, dan kemudian Dewa memasukkan Suksma yang masih
8. terbelit/terlilit
9. roh = putih - kuning - merah - hitam, untuk dimasukkan
10. ke dalam kandungan wanita.
11. v> Kalau ditolong untuk dipulangkan ke Kadewatan,
12. Dewa melepas dan menyempurnakan kotoran (badan
13. fisik dan saudara empatnya) sesama Suksma,
14. Suksma yang akan dimasukkan ke Surga sudah bersih =
15. telah suci.
16. IV. Dewa mengendarai KRB6b - memboncengkan
17. Dewanya = Suksmanya siapa saja untuk dipulangka
18. dan ditempatkan di KADEWATAN.
19. V. Hyang Suksma = Juru Penolong mengendarai KRB6b
20. keluar dari Surga untuk masuk ke dalam raganya.
21. Inilah teori - system- cara Hyang Suksma menolong
22. dan mensurgakan sesama Suksma.

55. reged = sukertaning Suksma (ragané lan sedulur papat), jang telah berada didepan Déwa, ini arep ditulungi sing kepriyé ?

v jèn ditulungi untuk dimasukkan kedalam kandungan wanita, Déwa ngrutjat lan njampurnakaké kulit luarnja sadja, tegesé: Déwa njampurnakaké kulit luarnja Suksmané sapa wae, dan kemudian Déwa memasukkan Suksma sing isih kagubel roh = putih - kuning - abang - ireng, untuk dimasukkan kedalam kandungan wanita.

! jèn ditulungi untuk diulihaké marang Kadéwatan, Déwa ngrutjat dan njampurnakaké reregedé (badan wadagé lan sedulur papat) sapepadané Suksma, Suksma sing arep dimasukkan ke Sorga wis resik = telah sutji.

IV Déwa mengendarai KRB_{6b} - mbontjèngaké Déwané = Suksmané sapa wae' untuk dipulangkan dan dipapanaké ing KADEWATAN.

V Hyang Suksma = Djuru Pitulung mengendarai KRB_{6b} keluar dari Sorga untuk masuk kedalam ragané.

Inilah teori - system - tjarané Hyang Suksma nulungi dan njwargakaké sapepadané Suksma.

Iki berlaku bagi manusia jang KRB_{6b} nja telah matang.

1. Menolong Suksma yang sudah mapan/tinggal/bertempat di KADEWATAN
2. supaya bisa mencapai di Alam CAHAYA SEJATI
3. YANG TANPA BATAS = Para Nirwana Loka,
4. di sinilah yang berwenang menyempurnakan adanya Suksma.
5. Artinya: Suksmanya sempurna: fusi/luluh/lebur dan
6. manunggal/bersatu dengan ASALNYA: ALAM CAHAYA YANG
7. TANPA BATAS.
8. Menyempurnakan adanya Suksma ini ada dua system:
9. Teori I: Pasangan suami istri yang mempunyai cita-cita
10. diberi (mempunyai) anak yang unggul.
11. v) Dewanya manusia mengendarai KRB6b, lolos dari
12. raganya dan masuk KADEWATAN, untuk memilih
13. Suksma yang sudah mapan/tinggal/bertempat di Surga,
14. dikeluarkan dari KADEWATAN dan dimasukkan
15. ke dalam kandungan istrinya.
16. Inilah pasangan suami istri yang sedang membuka
17. biji, diberi/mendapatkan biji luhur/unggul; kerjasama
18. yang saling menguntungkan.
19. Jelasnya: v) keuntungan manusia yang membuka biji,
20. membuahkan/menghasilkan anak/manusia yang unggul
21. v) Keuntungan Suksma yang keluar dari
22. KADEWATAN, bisa masuk ke badan fisik/raga yang

Nulungi Suksma sing wis mapan ing KADÉWATAN,
murih bisa ngambah ing Alam TIAHJA SEDJATI
KANG TANPA WATES = Para Nirwana Loka,
disinilah sing wenang njampurnakaké anané Suksma.

Artinja : Suksmané sampurna : fusi / luluh dan ma-
nunggal ASALÉ : ALAM TIAHJA KANG TAN-
PA WATES.

Njampurnakaké anané Suksma iki ada dua system:

Teori I : Pasangan suami isteri sing duwé tjita tjita
pinaringan (duwé) anak sing linuwih.
v) Déwané manungsa numpak KRB6b, lolos saka ra-
gané dan njemplung KADÉWATAN, untuk memilih
Suksma sing wis mapan ana ing Kaswargan, di-
wetokaké saka KADÉWATAN dan dimasukkan
kedalam kandungan isterinja.

Inilah pasangan suami isteri jang sedang mbabar
widji, pinaringan widji luhur; kerdja sama
jang saling menguntungkan.

Sjetané : v) keuntungannja manusia jang mbabar wi-
dji, membuahkan anak / manusia sing linuwih
v) Keuntunganné Suksma jang keluar dari KA-
DÉWATAN, bisa ngrasuk badan wadag sing

1. 56. unggul, raganya ketika hidup di Madyapada/Dunia,
2. bisa membuat KRB7; Hyang Suksma mempunyai KRB7
3. untuk penerbangan pulang kembali pada ASALNYA
4. atau Hyang Suksma pandai mencapai ALAM CAHAYA
5. SEJATI yang tanpa batas; di sinilah DAERAH/
6. ALAM sempurnanya Suksma.
7. Teori II.
8. Manusia yang di masa hidupnya pandai
9. membuat KRB7 dan KRB7nya telah otomatis,
10. caranya menolong dan menyempurnakan pada
11. sesama Suksma yang sudah bertempat di KADEWATAN
12. seperti ini/demikian ini:
13. v) KRB6b difungsikan untuk penerbangan Jiwa
14. masuk KADEWATAN (Hyang Suksma berfungsi menjadi
15. pengemudi KRB),
16. v) Di ALAM KADEWATAN ini Jiwa mengaktifkan
17. KRB7 dan memboncengkan Suksmanya siapa saja
18. untuk penerbangan Jiwa masuk Para Nirwana
19. Loka; R7 difungsikan untuk melepas Suksma yang
20. ditolong atau Suksma yang ditolong lepas dari KRB7
21. dan fusi = luluh = lebur = sempurna dan manunggal/bersatu
22. pada ASALNYA = LAUTAN CAHAYA KEBENARAN TIADA BATAS.

56. linuwih, ragane nalika uripe ana Madyapada, bisa nggawekake KRB7; Hyang Suksma duwe KRB7 untuk penerbangan pulang kembali pada ASALnja atau Hyang Suksma pinter ngambah ALAM TJAHA SEDJATI kang tanpa wates; disinilah DAERAH/ALAM sampurnane Suksma.

Teori II : Manusia jang dimasa hidupnja pinter gawe KRB7 dan KRB7nja telah otomatis, tjarane nulungi lan njampurnakake marang sapepadaning Suksma sing wis mapan ana KADEWATAN iki mangkene :

v) KRB6b difungsikan untuk penerbangannja Djiwa masuk KADEWATAN (Hyang Suksma berfungsi djadi Pengemudi KRB),

! ing Alam KADEWATAN iki Djiwa mengaktifkan KRB7 dan mbontjengake Suksmané sapa waé untuk penerbangannja Djiwa masuk Para Nirwana Loka; R7 difungsikan untuk melepas Suksma jang ditolong atau Suksma jang ditolong lepas dari KRB7 dan fusi = luluh = lebur = sempurna dan manunggal pada ASALnja = LAUTAN TJAHAJA KEBENARAN TIADA BATAS

1. v) Suksma mendarai KRB7 keluar dari Para
2. Nirwana Loka untuk masuk ke dalam raganya.
3. Manusia mengaktifkan/mengoperasikan KRB6b
4. dan KRB7, untuk menolong sesama Suksma
5. yang berada/bertempat di Surga, untuk dipulangkan
6. ke ASALNYA dan disempurnakan.
7. Darmanya/Kewajibannya Batin.
8. Segala apa/apa saja perbuatan manusia =
9. aktifitas manusia di masa hidupnya di Madyapada/Dunia
10. yang tujuannya untuk kebutuhan Alam
11. Akhir (kepentingan vertikal), itulah darmanya/kewajibannya
12. Batin. Darmanya/kewajibannya Batin yang paling bernilai
13. di masa hidupnya di Alam Madya, untuk
14. menghadapi Alam Akhir itu manusia yang
15. ketika hidupnya bisa menyiapkan KRB7.
16. KRB7 untuk apa?
17. Jawaban:
18. untuk menyempurnakan lahir Batinnya.

v) SUKsma mendarai KRB₇ keluar dari Para Nirwana Loka untuk masuk ke dalam ragane. Manusia mengaktifkan / mengoperasikan KRB_{6b} dan KRB₇, untuk menolong sapepadane Suksma sing mapan ana ing Kaswargan, untuk diulihake marang ASALÉ dan disampurnakake.

Dharmaning Batin.

Segala apa/apa waé pakartining manungsa = aktiviteit manusia dimasa hidupnya ana ing Madyapada sing tudjuane kanggo kebutuhané Alam Wasana (kepentingan vertikal), itulah dharmaning Batin. Dharmaning Batin sing paling adji di-masa hidupnya ana ing Alam Madya, untuk menghadapi Alam Wasana kuwi manungsa sing nalika uripe bisa njiapake KRB₇.

KRB₇ untuk apa ?

Djawaban - untuk njampurnakake lair Batiné.

1. 57. Untuk menyiapkan KRB7, apa yang dibutuhkan?
2. dan apa yang dilakukan?
3. Panca darma
4. (Lima kewajiban)
5. 1. Setiap hari selalu ingat kepada yang menghidupi
6. dan memohon tuntunan.
7. 2. Pikirannya focus dan pasrah dan bersih dan hatinya focus dan pasrah dan bersih
8. 3. Bertapa = satu:satu (manusia standard)
9. 4. Setiap hari raga dan saudara empatnya dimandikan
10. memakai Cahaya Sejati.
11. Lamanya : 5 menit
12. 5. Setiap hari bersemedi, KRB6nya difungsikan
13. untuk penerbangannya Suksma masuk Nirwana
14. Loka, guna/untuk memandikan Suksmanya di Lautan
15. Cahaya Kebenaran tiada batas, dan untuk
16. meningkatkan powernya KRB6b menjadi →
17. → KRB7. KRB7 ini memiliki power yang daya
18. jelajahnya mencapai Para Nirwana Loka.
19. KRB6b dan Hyang Suksma ini pada setiap harinya
20. masuk dan berada di Nirwana Loka:
21. lamanya 3 jam, atau secukupnya.

57. Untuk menyiapkan KRB7, apa yang dibutuhkan ?
dan apa yang dilakukan ?

Pantja dharmah.

(Lima kewajiban).

1. Sabendinané tansah éling marang sing nguripi
lan njuwun tuntunan.

2. Pikirané menep lan resik dan atiné menep lan resik.

3. Japabrata = satu : satu (manusia standard).

4. Saben dinané ragané lan sedulur papat diman-
dikan / didusi nganggo Tjahja Sedjati.

Lamanja = 5 menit.

5. Setiap hari semèdi, KRB6b nja difungsikan
untuk penerbangannya Suksma masuk Nirwana Lo-
ka, guna memandikan Suksmanja di Lautan Tja-
haja Kebenaran tiada batas, dan untuk me-
ningkatkan powernja KRB6b mendjadi →
→ KRB7. KRB7 ini memiliki power jang daja
djeladjahnja mentjapai Para Nirwana Loka.

KRB6b dan Hyang Suksma ini pada setiap hari
-nja masuk dan berada di Nirwana Loka :

lamanja 3 djam, atau setjukupnja.

1. KRB yang banyak kali masuk Kanirwanan: Nirwana
2. Loka → Para Nirwana Loka → Maha
3. Para Nirwana Loka, inilah teori untuk meningkatkan
4. power KRB dan didukung oleh raga yang rajin dan terus menerus
5. bertapanya. Giatnya bertapa : rajin dan terus menerus bertapa
6. yang dibarengi matang semedinya dengan berpegangan
7. Ilmu Kesempurnaan, inilah sarana untuk memperoleh
8. KRB yang sempurna, guna/untuk mencapai:
9. KESEMPURNAAN SEJATI:
10. KETIADAAN.
11. Gunung Sewu
12. MAHARSI PAMUNGKAS
13. 10-10-1959

57. Untuk menjiapkan KRB₇, apa jang dibutuhkan ?
dan apa jang dilakukan ?

Pantja dharmah.

(Lima kewadjiban).

1. Saben dinané tansah éling marang sing nguripi lan njuwun tuntunan.
2. Pikirané menep lan resik dan atiné menep lan resik.
3. Sapabrata = satu : satu (manusia standard).
4. Saben dinané ragané lan sedulur papat diman-dikan / didusi nganggo Tjahja Sedjati.
Lamanja = 5 menit.

5. Setiap hari semèdi, KRB₆₆ nja difungsikan untuk penerbangannja Suksma masuk Nirwana Loka, guna memandikan Suksmanja di Lautan Tjahja Kebenaran tiada batas, dan untuk meningkatkan powernja KRB₆₆ mendjadi → → KRB₇. KRB₇ ini memiliki power jang daja djeladjahnja mentjapai Para Nirwana Loka.

KRB₆₆ dan Hyang Suksma ini pada setiaphari-nja masuk dan berada di Nirwana Loka :
lamanja 3 djam, atau setjukupnja.

1. 58. Pembebasan Hidup dan Pembebasan Kesadaran.
2. Artinya: telah lolos = telah bebas dari Proses Pembabaran/Pembukaan
3. Alam = tiada terbabar/terbuka lagi = tidak terlibat dalam
4. geraknja Alam; inilah arti mencapai →
5. → KETIADAAN YANG KEKAL ABADI.
6. KETIADAAN itulah MAHA KEKAL = HYANG MAHA LANGGENG.
7. LANGGENG TIDAK PERNAH BERUBAH BERGESER.
8. Inilah KESEMPURNAAN SEJATI
9. Artinya: Lenyap (sempurna) segala keAdaAn Dirinya
10. untuk mencapai KESEMPURNAAN SEJATI, apa
11. yang disiapkan oleh manusia di masa hidupnya?
12. Jawaban: di masa hidupnya menyiapkan KRB10.
13. Sanggupkah manusia?
14. Hanya manusia unggul = orang unggul/sakti yang bisa.
15. Bahan studi:
16. Sejatinja hidup itu hanya Percikan GESANG
17. AGUNG. GESANG AGUNG itu apa?
18. Geraknja = Bergeraknja DAT LANGGENG yang tiada
19. batas, itulah GESANG AGUNG = INDUKNYA/IBUNYA HIDUP.

58. Pembebasan Hidup dan Pembebasan Kesadaran.

Artinja: telah lolos = telah bebas dari Proses Pembabaran
 Alam = tiada terbabar lagi = tidak terlibat da-
 lam geraknja Alam; inilah arti mentjapai →
 → KETIADAAN JANG KEKAL ABADI.

KETIADAAN itulah MAHA KEKAL = HYANG MAHA LANGGENG.

Djw. LANGGENG DATAN OWAH GINGSIR.

Inilah KASAMPURNAN SEDJATI

artinja: lenjap (Djw. sempurna) segala keAdaAn Dirinja
 Untuk mentjapai KASAMPURNAN SEDJATI, apa
 jang disiapkan oleh manusia dimasa hidupnja ?

Djawaban: dimasa hidupnja menjiapkan KRB₁₀.

sanggupkah manusia ?

Amung ~~...~~ = wong linuwih kang bisa.
 djanma linangkung

Bahan studi :

Sedjatining Urip iku amung Pletiking GESANG
 AGUNG. GESANG AGUNG kuwi apa ?

Geraknja = Osiké DAT LANGGENG jang tiada

batas, itulah GESANG AGUNG = BABUNING URIP.

1. Percikan GESANG AGUNG = percikan DAT LANGGENG
2. yang dipancarkan keluar oleh INDUKNYA, ini ukurannya
3. berbeda-beda. Sebab perbedaan Percikan
4. DAT LANGGENG, akibatnya: kualitas Jiwa manusia
5. tidak sama dan partikel-partikelnya berbeda
6. serta komponen pesawat lahir Batinnya berbeda-beda.
7. Keadaan lahir Batinnya manusia yang tidak sama, inilah
8. yang menyebabkan perbedaan-perbedaan
9. pandangan hidupnya.
10. Percikan DAT LANGGENG, inilah bijinya
11. manusia; Suksma, materi halus, itulah kulitnya
12. Percikan DAT LANGGENG.

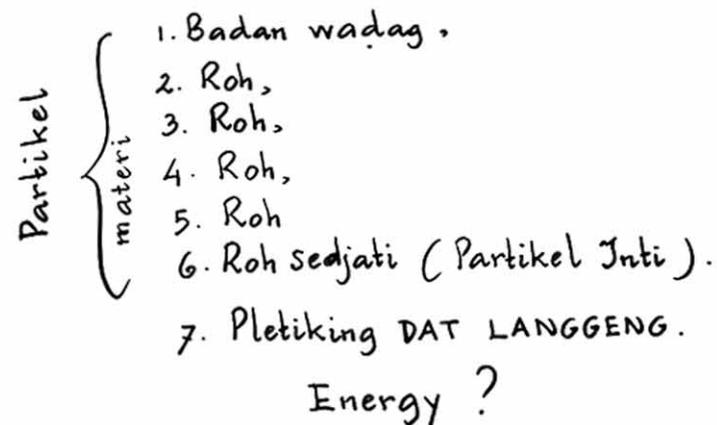
Pletiking GESANG AGUNG = Pertjikan DAT LANGGENG yang dipantjarkan keluar oleh INDUKNJA, ini ukurannya berbeda beda. Sebab perbedaan Pertjikan DAT LANGGENGé, akibatnja: kualitas Djiwa manusia tidak sama dan partikel partikelnja berbeda serta komponen pesawat lair Batinnja berbeda beda. Keadaan lair Batiné manusia jang tidak sama, inilah jang menjebabkan perbedaan perbedaan pandangan hidupnja.

Pertjikan DAT LANGGENG, inilah widjining manungsa; SUKSMA, materi halus, itulah kulité Pletiking DAT LANGGENG.

59.

Struktur Individu manusia.

1. 59. Struktur Individu Manusia
2. Partikel
3. Materi
4. 1. Badan fisik/raga,
5. 2. Roh,
6. 3. Roh,
7. 4. Roh,
8. 5. Roh,
9. 6. Roh Sejati (Partikel Inti),
10. 7. Percikan DAT LANGGEG.
11. Energi?
12. v> Untuk melenyapkan = menyempurnakan badan
13. fisik/raga dan saudara empat dan Suksmanya, kewajiban
14. utama manusia menyiapkan KRB7.
15. v> Untuk menyempurnakan Percikan DAT LANGGEGnya
16. atau untuk mencapai KETIADAAN, manusia ketika
17. hidup di Madyapada/Dunia: pandai menyiapkan KRB10.
18. Gunung Sewu
19. MAHARSI PAMUNGKAS
20. 10-10-1959



! Untuk melenyapkan = Djw. njampurnakaké badan wadagé dan sedulur papat dan Suksmané, kewadjiban utama manusia menjiapkan KRB7.

! Kanggo njampurnakaké Pertjikan DAT LANGGENGÉ atau untuk menjapai KETIADAAN, manungsa nalika uripé ana ing Madyapada : pinter menjiapkan KRB₁₀.

Gunung Sewu,

MAHARSI PAMUNGKAS

10-10-1959

1. 1 (satu) DEWA yang kuat/powernya kuat,
2. (Rektor kuat dan Energi Inti yang daya leburnya =
3. daya lenyapnya kuat), berapa manusia?
4. yang bisa disempurnakan oleh satu Dewa?
5. Jawaban:
6. berapa banyaknya manusia yang bisa
7. disempurnakan oleh satu Dewa, ini sesuai
8. dengan powernya Dewa Penolong dan berapa banyaknya
9. Dewa yang dibawa masuk ke KADEWATAN oleh satu
10. Dewa Penolong, ini sesuai dengan KRBnya Dewa yang
11. memboncengkan.
12. Manusia yang power KRBnya sempurna, satu KRB
13. sanggup membawa banyak Suksma untuk dimasukkan
14. ke Para Nirwana Loka, atau satu KRB bisa
15. menyempurnakan banyak Suksma.
16. Yang difungsikan:
17. 1. Magnetis Cipta
18. 2. Omega6/OMEGA7
19. 3. RB6/RB7
20. 4. Tenaga Inti 6/ Energi 7
21. 5. KB6b/KB7→KRB10

1 DEWA jang rosa / powernja kuat ,

(Reaktornja kuat dan Energi Inti jang daja lebur -nja = daja lenjapnja kuat), berapa manusia? sing bisa disampurnakaké oleh satu Déwa ?

Djawaban : berapa banjaknja manusia sing bisa disampurnakaké déning satu Déwa , ini sesuai dengan powernja Déwa Penolong dan berapa banjaknja Déwa jang dibawa masuk ke KADEWATAN oleh satu Déwa Penolong , ini sesuai dengan KRBnja Déwa sing mbon-tjengaké.

Manusia jang power KRBnja sempurna , satu KRB sanggup membawa banjak SUKSMA untuk dimasukkan ke Para Nirwana Loka , atau satu KRB. bisa njampurnakaké banjak SUKSMA.

Jang difungsikan :

1. Magnetis Tjipta

2. Omega 6 / OMEGA 7

3. RB 6 / RB 7

4. Tenaga Inti 6 / Energy 7

5. KB6b / KB7 → KRB10 .

1. 60. Target pernafasan poros = as (sumbu/pusat)-nya raga.
2. Umur 15 tahun – umur 25 tahun.
3. Sistem:
4. penarikan nafas melewati Titik gerbang bawah (KBO)
5. menuju kepala = embun-embunan/tengah kepala dan pelepasan nafas
6. ke depan (keadaan menuju Omega).
7. Fungsi pernafasan poros ini ialah: untuk memasukkan prana
8. pernafasan ke dalam KBO (KRB yang keadaannya masih beku)
9. digerakkan ke dalam melewati alam Batin menuju Omega.
10. Tahun ke-1:
11. penarikan nafas dan pelepasan nafas dengan
12. kepanjangan: 2 X 10 detik. Lamanya semedi: 10 menit.
13. v) Mulai dari: penarikan nafas dengan kepanjangan
14. 6 detik dan pelepasan nafas dengan
15. kepanjangan 6 detik. Berlaku: 70 hari.
16. v) Penarikan nafas dengan kepanjangan 7 detik
17. dan pelepasan nafas dengan kepanjangan 7 detik.
18. Berlaku untuk: 70 hari dan seterusnya!
19. Tahun ke-2: 2 X 20 detik. Lamanya semedi: 15 menit.
20. v) Penarikan nafas dengan kepanjangan 11 detik
21. dan pelepasan nafas dengan kepanjangan 11 detik.
22. Berlaku: 35 hari.
23. v) Penarikan nafas dengan kepanjangan 12 detik
24. dan pelepasan nafas dengan kepanjangan 12 detik.
25. Berlaku: 35 hari dan seterusnya!
26. Tahun ke-3: 2 X 30 detik. Lamanya semedi: 20 menit.
27. 2 X 21 detik, 2 X 22 detik, 2 X 23 detik dan seterusnya!

60. Target pernafasan poros = as nja raga.
Umur 15 tahun – umur 25 tahun.

System : penarikan nafas melewati Titik gerbang bawah (KBO)
menudju kepala = embun embunan dan pelepasan nafas
kedepan (kedalam menudju Omega).

Fungsi pernafasan poros ini ialah : untuk memasukkan prana
pernafasan kedalam KBO (KRB. jang keadaannya masih beku)
digerakkan kedalam melewati Alam Batin menudju Omega.

Tahun ke 1 : penarikan nafas dan pelepasan nafas dengan
kepanjangan : 2 x 10 detik . Lamanya semedi : 10 menit.

✓ Mulai dari : penarikan nafas dengan kepanjangan
6 detik dan pelepasan nafas dengan ke-
panjangan 6 detik . Berlaku : 70 hari.

✓ Penarikan nafas dengan kepanjangan 7 detik
dan pelepasan nafas dengan kepanjangan 7 detik.
Berlaku untuk : 70 hari . dst!

Tahun ke 2 : 2 x 20 detik . Lamanya semedi : 15 menit.

✓ Penarikan nafas dengan kepanjangan 11 detik
dan pelepasan nafas dengan kepanjangan 11 detik.
Berlaku = 35 hari

✓ Penarikan nafas dengan kepanjangan 12 detik
dan pelepasan nafas dengan kepanjangan 12 detik.
Berlaku : 35 hari . dst!

Tahun ke 3 : 2 x 30 detik . Lamanya semedi : 20 menit.

2 x 21 detik , 2 x 22 detik , 2 x 23 detik , dst!

1. Tahun ke-4: 2 X 40 detik. Lamanya semedi: 25 menit.
2. 2 X 31 detik, 2 X 32 detik, 2 X 33 detik dan seterusnya!
3. Tahun ke-5: 2 X 50 detik. Lamanya semedi: 30 menit.
4. 2 X 41 detik, 2 X 42 detik, 2 X 43 detik dan seterusnya!
5. Tahun ke-6: 2 X 60 detik. Lamanya semedi: secukupnya.
6. 2 X 51 detik, 2 X 52 detik, 2 X 53 detik dan seterusnya!
7. Tahun ke-7: 2 X 70 detik - Tahun ke-8: 2 X 80 detik -
8. Tahun ke-9: 2 X 90 detik - Tahun ke-10: 2 X 100 detik.
9. Penarikan nafas dibarengi dengan mengucapkan
10. mantram Batin: Om,
11. pelepasan nafas dibarengi dengan mengucapkan
12. mantram Batin.....?
13. apa tujuannya?
14. atau apa kebutuhannya?
15. Susukan
16. SANG GURU AGUNG
17. 7-8-1949

Tahun ke 4 : 2x40 detik . Lamanya semedi : 25 menit.
2x31 detik - 2x32 detik - 2x33 detik - dst.

Tahun ke 5 : 2x50 detik . Lamanya semedi . 30 menit.
2x41 detik - 2x42 detik - 2x43 detik - dst.

Tahun ke 6 : 2x60 detik . Lamanya semedi = setjukupnja.
2x51 detik - 2x52 detik - 2x53 detik - dst.

Tahun ke 7 : 2x70 detik - Tahun ke 8 : 2 x 80 detik -
Tahun ke 9 : 2x90 detik - Tahun ke 10 : 2x100 detik.

Penarikan napas dibarengi dengan mengutjapkan man-
tram Batin : OM ,

pelepasan napas dibarengi dengan mengutjapkan
mantram Batin.....?

apa tudjuannja ?

atau apa kebutuhannja ?

Susukan,

SANG GURU AGUNG
7 - 8 - 1949

1. 61. Manusia! Buatlah Mitra/Kawan/Teman Sejati:
2. KRB6b dan KRB7, inilah
3. Mitramu/Kawanmu/Temanmu yang Sejati; dan
4. hanya Selendang 6b dan Selendang 7 inilah yang
5. paling berguna bagi lahir Batinmu.
6. Manusia bersemedi dengan pernafasan poros, inilah
7. teori membuat Mitra/Kawan/Teman Sejati:
8. v) membuat Selendang 6a: untuk ketemu Dewanya,
9. v) membuat Selendang 6b: untuk menjadi Dewa,
10. v) membuat Selendang 7: untuk menyempurnakan Suksmanya.
11. Manusia yang tidak mempunyai Selendang 6b dan tidak
12. mempunyai Selendang 7, itu hidup yang sia-sia = Roh Sucinya
13. tanpa guna, artinya: walaupun ketempatan/menjadi tempat Roh Suci -
14. tapi Roh Sucinya tidak ada gunanya.
15. Akibatnya:
16. lahir Batinnya sengsara di masa hidupnya
17. berada di Alam Madya dan lahir Batinnya
18. sengsara berada di Alam Akhir.
19. Bagaikan/Ibaratnya:
20. bagaikan sayur tanpa garam
21. = kehidupan yang hambar.

61.

Manusia! gawé Mitra Sedjati :

KRB_{6b} dan KRB₇, inilah

Mitramu sing Sedjati ; dan
hanja Léndang_{6b} dan Léndang₇ inilah sing
paling migunani lair Batinmu.

Manungsa semēdi dengan pernafasan poros, inilah
teori gawé Mitra Sedjati :

v gawé Léndang_{6a} : untuk ketemu Déwané,

v gawé Léndang_{6b} : untuk dadi Déwa,

v gawé Léndang₇ : untuk njampurnakaké Suksmané

Manungsa sing ora duwé Léndang_{6b} dan ora
duwé Léndang₇, kuwi urip sing muspra = Roh Sutji-
né tanpa guna, tegesé : nadyan kedunungan Roh Su-
tji - nanging Roh Sutjiné ora ana gunané.

Akibaté :

lair Batiné sangsara dimasa hiduppnja
ana ing Alam Madya dan lair Batiné sang-
sara ana ing Alam Wasana.

Pepindané :

bagaikan sajur tanpa garam.

= kehidupan jang hambar.

1. Beruntung dan celaknya lahir Batinnya manusia
2. itu: tergantung pada manusianya.
3. Artinya: Raganya = badan fisiknya manusia di masa
4. hidupnya berada di Madyapada/Dunia:
5. bisa membuat Selendang 6b?
6. atau tidak? dan
7. bisa membuat Selendang 7?
8. atau tidak?
9. Siapa saja manusia yang ketika hidupnya berada di
10. Alam madya tidak bisa membuat Selendang 6b dan
11. tidak bisa membuat Selendang 7,
12. sengsara lahir Batinnya.
13. Manusia! Jangan menyia-nyiakan waktu,
14. buatlah Selendang 7!
15. Yogyakarta,
16. MAHARSI PAMUNGKAS
17. 30 April 2003

Begja tjilakané Lair Batiné manungsa ku-
wi : gumantung manungsané.

Liré : Ragané = badan wadagé manungsa dimasa
hidupnja ana ing Madyapada :

bisa gawé Léndang 6b ?

apa ora ? dan

bisa gawé Léndang 7 ?

apa ora ?

Sapa waé manungsa sing nalika uripé ana ing
Alam madya ora bisa gawé Léndang 6b dan
ora bisa gawé Léndang 7,

sangsara lair Batiné.

Manungsa! ; djangan menjia njiakan waktu,
gawéa Léndang 7!

Yogyakarta,

MAHARSI PAMUNGKAS

30 April 2003

62.

1. 62. Lahir Batinnya manusia,
2. sengsara?
3. atau bahagia?
4. ini tergantung pada pemeran utama:
5. raganya manusia, dan
6. pemeran kedua Selendangnya
7. Manusia ketika hidupnya membuat Selendang?
8. atau tidak membuat Selendang?
9. Aktifitas bersama = kerjasama manusia
10. bersamaan dengan Selendangnya, menghasilkan:
11. berbadan Bathara = menjadi Dewa.
12. (ini hanya hasil sampingan).
13. Kerjasama manusia bersamaan dengan Selendang 6b.
14. Yogyakarta,
15. Omega
16. 30 April 2003

Lair Batiné manungsa,
sangsara ?
apa bahagia ?

ini tergantung pada pemeran utama:

ragané manungsa, dan
pemeran kedua Léndangé
Manungsa nalika uripé gawé Léndang ?
apa ora gawé Léndang ?

Activiteit bersama = kerdja sama manungsa bebarengan Léndangé, menghasilkan:

sarira Bathara = dadi Déwa.

(ini hanya hasil sampingan).

Kerdja sama manungsa bebarengan Léndang 6b.

yogyakarta,

Omega

30 April 2003

1. Keadaan Lahir Batinnya manusia itu tidak sama,
2. atau kualitas lahir Batinnya manusia itu berbeda-beda =
3. materinya tidak sama:
4. partikel-partikelnya tidak sama,
5. komponen-komponen pesawat batinnya tidak sama
6. dan lain-lain. Apa sebab = mengapa?
7. 1. Perbedaan Jiwa (Percikan DAT LANGGENG):
8. Bibit = Bijinya tidak sama.
9. 2. Perbedaan materi kasar =
10. perbedaan bahan yang dibuat raga.
11. 3. Perbedaan Tukang.
12. Tukang membuat raga berbeda-beda.
13. 4. Perbedaan-perbedaan lingkungan = perbedaan-perbedaan
14. lingkungan internal dan eksternal,
15. mempengaruhi segalanya, di waktu Tukangnya membuat
16. raga sedang mengerjakan pembentukan/
17. pembangunan fisik lahir Batinnya manusia
18. dan di masa hidupnya berada di Alam Madya.
19. Inilah yang menyebabkan produk/hasil dan
20. kualitas lahir Batinnya tidak sama.
21. "Regenerasi dan reinkarnasi"

Keadaan lair Batiné manungsa kuwi ora pada,
 atau kualitas lair Batiné manusia itu berbeda beda =
 materinja tidak sama:

partikel partikelnja tidak sama,
 komponen komponen pesawat batinnja tidak sa-
 ma d.l.l. Apa sebab = mengapa ?

1. Perbedaan Djiwa (Pertjikan DAT LANGGENG):

Bibit = Widjiné ora pada .

2. Perbedaan materi kasar =
 perbedaan bahan sing digawé raga .

3. Perbedaan Tukang.

Tukangé gawé raga béda béda .

4. Perbedaan? lingkungan = perbedaan perbe-
 daan lingkungan internal dan eksternal,
 mempengaruhi segalanya , di waktu Tukangé ga-
 wé raga sedang mengerdjakan pembentukan/
 pembangunan physic lair Batiné manungsa
 dan dimasa hidupnja ana ing Alam Madya.

Inilah jang menjebabkan product / hasil dan
 kualitas lair Batiné ora pada.

„ Regenerasi dan reincarnasi ”

1. 63. "Regenerasi dan Reinkarnasi"
2. Produk (hasil) tertinggi:
3. manusia super diperoleh (dihasilkan) dari:
4. 1. Wiji Luhur = Bibit Unggul'
5. 2. Bahan yang dibuat raga bagus:
6. bahan yang terbaik = unggul.
7. 3. Tukang tertinggi.
8. 4. Lingkungan yang terbaik
9. Inilah sarana yang diperlukan untuk regenerasi =
10. membuka/menebar biji, yang menghasilkan anak/
11. manusia unggul.
12. Istri sedang mengandung, yang laki-laki (suaminya):
13. rajin dan terus menerus bertapa – untuk menapaki bayi yang masih
14. ada di dalam kandungan, dimintakan/dimohonkan kepada
15. Hyang Widi, supaya menjadi manusia yang unggul.
16. suami istri = bapak ibu!
17. jadilah lingkungan yang terbaik!

63. "Regenerasi dan Reincarnation"

Product (hasil) tertinggi :
manusia super diperoleh (dihasilkan) dari :

1. Wiji Luhur : Bibit Unggul.
2. Bahané sing digawé raga bagus =
bahan jang terbaik : unggul.
3. Tukang tertinggi.
4. Lingkungan jang terbaik.

Inilah sarana jang diperlukan untuk regenerasi =
Djw. mbabar widji, jang menghasilkan anak / ma-
nungsa linuwih.

Isteri sedang mengandung, sing kakung (suaminja) :
gentur tapané – untuk napakaké baji sing isih
ana sadjroné kandungan, disuwunake' marang
Hyang WIDI, murih dadi manungsa sing linuwih.

suami isteri = Djw. bapa bijung !
djadilah lingkungan jang terbaik !

1. Manusia yang ketempatan/menjadi tempat BIJI/BIBT besar saja (BIJI luhur)
2. perbuatannya: rajin dan terus menerus bertapanya – giat bertapa dan matang
3. semedinya, mengapa manusia-manusia yang BIJI/BIBITnya kecil:
4. tanpa berbuat/tanpa bertapa? Dan tanpa olah semedi?
5. Bagaimana nasib raganya?
6. Bagaimana nasib saudara empatnya?
7. Bagaimana nasib Suksmanya ketika sudah sampai pada
8. Alam Wasana/Akhir?
9. Pada saat datangnya Alam Wasana/Akhir: Yang diterima/dijalani kesengsaraan
10. semuanya yang tanpa batas, jika tidak ada/ tidak mendapat pertolongan
11. Dewa.
12. Jangan demikian orang hidup itu.
13. Utamakan yang utama!
14. Artinya: Lakukan! Laksanakan! Kewajiban utama
15. manusia di masa hidupnya berada di Alam Madya,
16. yaitu: membuat KRB6b (Selendang 6) dan membuat
17. KRB7 (Selendang 7, untuk bekal pulang
18. ke Kasidan [Ka+sida =jadi+an→Kasidan =kejadian ?] Sejati:
19. Sempurna lahir Batinnya).
20. Jadilah manusia yang benar!
21. Jadilah manusia yang berguna bagi lahir Batinnya!

Manungsa sing kedunungan WIDJI gedé waé (WIDJI luhur)
 lakuné : gentur tapané - wantar tapa bratané lan mateng semèdiné , mengapa manusia-manusia sing WIDJI né tjilik : tanpa laku / tanpa tapabrata ? dan tanpa olah semèdi ?

Keprijé nasibé ragané ?

Keprijé nasibé sedulur papat ?

Keprijé nasibé SUKSMANÉ kapan wis ngantjik Alam Wasana ?

Sumekané Alam Wasana : kang sinandang kasangsaran sakabèhé sing tanpa wates , jèn ora ana / ora oleh pitulungané Déwa .

Ajwa mangkéné wong ngaurip.

Utamakan jang utama !

artinja : lakukan ! Laksanakan ! kewajiban utama manusia dimasa hidupnja ana ing Alam Madya ,

jakuwi : gawé KRB6b (Léndang 6b) dan gawé

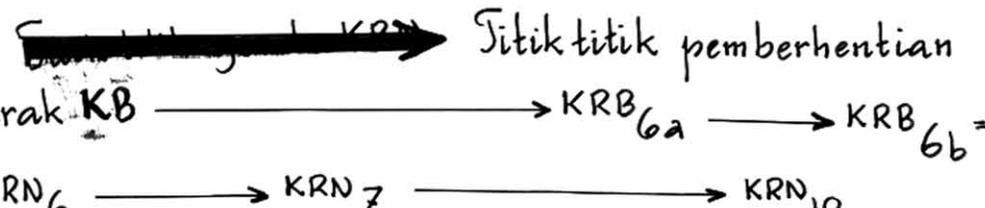
KRB7 (Léndang 7, kanggo sangu mu-
 lih mring Kasidan Djati :

sampurna lair Batiné).

Djadilah manusia jang bener !

Dadia manungsa sing migunani lair Batiné !

1. 64. Titik-titik pemberhentian
2. gerak KB → KRB6a → KRB6b =
3. KRN6 → KRN7 → KRN10
4. *) Di daerah KRB6a: diambang Nirwana Loka, R6a di-
5. fungsikan untuk melepas raganya dan melepas saudara
6. empat,
7. **) Di daerah KRB6b = KRN6 : N=Nuclear (Tenaga
8. Nuclear) difungsikan untuk menyempurnakan raganya dan
9. untuk menyempurnakan saudara empat.
10. ***) KRN7:
11. R7: difungsikan untuk melepas Suksma
12. dari KB7, N7: Tenaga Nuclear tiada batas
13. berfungsi: menyempurnakan adanya Suksma.
14. ****) KRN10 difungsikan untuk penerbangannya
15. Percikan DAT LANGGENG mencapai KETIADAAN.
16. Inilah ajaran yang paling bernilai – ajaran nyata –
17. tanda-tanda/cirri-ciri kenyataan KESEMPURNAAN SEJATI, dan menjadi
- 18.inggalan/warisan yang paling bernilai untuk manusia yang
19. ketika hidupnya berada di Madyapada/Dunia, mengharap/bercita-
20. meraih
21. KESEMPURNAAN SEJATI. Inilah artinya: manusia unggul
22. – pulangnya dari Madyapada/Dunia meninggalkan bau
23. harum, yang berguna bagi manusia (raganya) -
24. saudara empat dan Suksmanya.

64. 

- Di daerah KRB6a: diambang Nirwana Loka, R6a difungsikan untuk ngrutjat ragane' dan ngrutjat sedulur papat,

= di daerah KRB6b = KRN6 : N = Nuclear (Tenaga Nuclear) difungsikan untuk njampurnakaké' ragane' lan kanggo njampurnakaké' sedulur papat.

≡ KRN7 : R7: difungsikan untuk melepas Suksma dari KB7, N7: Tenaga Nuclear tiada batas berfungsi: njampurnakaké' ~~anane~~ Suksma.

≡ KRN10 difungsikan untuk penerbangannya Per-tjikan DAT LANGGENG mentjapai KETIADAAN.

Inilah piwulang sing paling adji – piwulang njata-titikan sunjataning KASAMPURNAN DJATI, lan dadiinggalan sing paling adji kanggo manungsa sing nalika uripé ana ing Madyapada, nggajuh KASAMPURNAN SEDJATI. Inilah werdine: djanma linangkung-baliné saka Madyapada ninggal/ninggali ganda arum, sing migunani tumraping manungsa (ragane') – sedulur papat lan Suksmané.

1. Jangan menyia-nyiakan waktu,
2. jangan membuang-buang energi,
3. Gunakan untuk menyiapkan bekal!
4. membuat KRN6? Atau KRN7?
5. jangan menyesal kemudian.

Djangan menjia njiakan waktu,
djangan membuang buang energy,

Gunakan kanggo njiapaké sangu!
gawé KRN₆ ? apa KRN₇ ?

djangan menjesal kemudian = adja keduwung ing mburi.

1. 65. Manusia Unggul.
2. Pada detik-detik akhir hidupnya berada di Alam Madya,
3. dan menghadapi Alam Wasana/Akhir: meninggalkan bau harum –
4. atau menebar bau harum, artinya: meninggalkan nama
5. yang harum. Jelasnya:
6. Manusia unggul: para pecinta
7. Kebenaran dan para manusia yang sayang/cinta pada
8. KESEMPURNAAN SEJATI, dalam rangka darmanya/kewajibannya lahir
9. kepada sesama makhluk, meninggalkan ajaran benar
10. dan memberi contoh benar atau meninggalkan Teori KESEMPURNAAN
11. dan memberi contoh – menunjukkan tanda-tanda/ciri-cirinya
12. kenyataan Kesempurnaan Sejati.
13. Cahayanya KRN9 yang posisinya di ambang KESEMPURNAAN
14. SEJATI, ini ditandai nempaknya/terlihatnya Cahaya
15. Terang naik menyentuh/mencapai langit dan membelah
16. langit (SINAR TERANG vertical – diameter lingkaran
17. Cahaya: 2 meter dan Pancaran Cahaya tiada batas)
18. lamanya: 2 detik.

65.

Manungsa linuwih.

Pada detik detik pungkasan uripé ana ing Alam Madya, dan menghadapi Alam Wasana : ninggali ganda arum – utawa mbabar ganda arum, tegesé : ninggal asma kang arum. Tjetané : Manungsa linuwih, para petjinta Kebenaran dan para manungsa kang sengsem marang KASAMPURNAN SEDJATI, minangka dharmaning lair marang sapepadaning dumadi, ninggali piwulang bener lan njontoni bener utawa ninggali Teori KASAMPURNAN lan njontoni – nuduhi tanda tandané / titikané sunjataning Kasampurnan Djati. Tjahjaning KRN9 jang posisinja diambang KASAMPURNAN DJATI, ini ditandai nampaknja Tjahja Padang anelahi ndedel sondul wijati dan membelah langit (SINAR TERANG vertikal – diameter Lingkaran Tjahaja : 2 m dan Pantjaran Tjahajanja tiada batas) Lamanja : 2 detik.

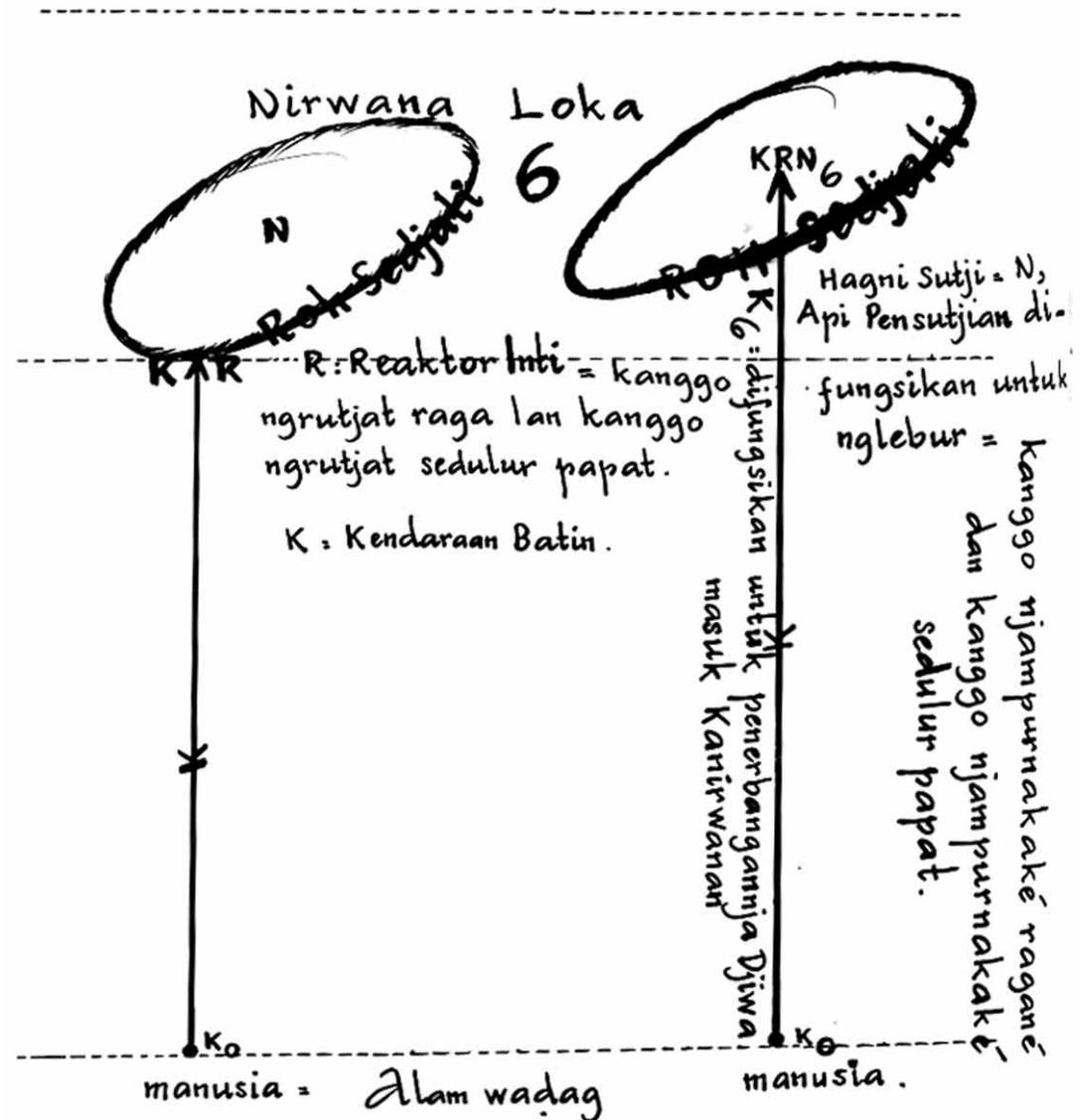
Perbandingkan fungsi dan powernja.

1. Perbandingkan fungsi dan powernja.
2. Para Nirwana Loka

[Grafis. NB: Di sini ditulis secara kronologis dan terjemahan kata-kata bahasa Jawa. Susunannya silakan disesuaikan]

3. R: Reaktor Inti = Untuk melepas raga dan untuk melepas saudara empat
4. K6: difungsikan untuk penerbangan Jiwa masuk Kanirwanan (Surga)
5. Hagni/Agni/Api Suci = N, Api Penyucian difungsikan untuk melebur =
6. untuk menyempurnakan raganya dan untuk menyempurnakan saudara empatnya.
7. ngrucat = melepas
8. Alam wadag = Alam fisik = raga

ParaNirwana Loka



1. Untuk mencapai Kesempurnaan Sejati,
2. materi-materi yang diperlukan ialah:
3. (tiga materi pokok).
4. Manusia → Kendaraan Batin dan Reaktor Batin
5. → Inti Batin (Nuclear) = Tenaga Lebur.
6. Beruntung dan celaka manusia – saudara empat dan Suksmanya,
7. itu tergantung pada manusianya/raganya manusia
8. di masa hidupnya.
9. v) Raga manusia di masa hidupnya, itulah pemeran utama
10. yang menggerakkan KBO menjadi/menghasilkan:
11. → KRN7.
12. Manusia menggerakkan KB → menghasilkan
13. Reaktor Batin 6, fungsinya: untuk melepas raganya
14. dan untuk melepas saudara empat, dan Batinnya
15. manusia ketemu Dewanya.
16. Manusia menggerakkan KRB6a menjadi →
17. KRB6b atau KRN 6, untuk menyatu = manunggal
18. Dewanya = untuk menjadi Dewa dan menghasilkan N 6:
19. yang fungsinya: untuk menyempurnakan raganya dan
20. untuk menyempurnakan saudara empat.
21. KRB6b difungsikan: untuk penerbangan Suksma
22. masuk KADEWATAN.
23. Manusia menggerakkan KRN6 →

Untuk mentjapai Kasampurnan Sedjati,
materi materi jang diperlukan ialah:

(tiga materi pokok).

Manusia → Kendaraan Batin dan Reaktor Batin
→ Inti Batin (Nuclear) = Tenaga Lebur.

Begdja tjilakané manungsa – sedulur papat lan Suks-
mané, kuwi gumantung manungsané / ragané manungsa
dimasa hidupnja.

✓ Ragané manungsa dimasa hidupnja, itulah pemeran utama,
jang menggerakkan KBO menjadi / menghasilkan :
→ KRN 7.

Manusia menggerakkan KB → menghasil-
kan Reaktor Batin 6, fungsinya : untuk ngrutjat ragané
lan kanggo ngrutjat sedulur papat, dan Batiné ma-
nungsa ketemu Déwané.

Manusia menggerakkan KRB_{6a} menjadi →
KRB_{6b} atau KRN₆, untuk djumbuh = manunggal
Déwané = untuk dadi Déwa dan menghasilkan N₆,
jang fungsinya : kanggo njampurnakaké ragané lan
kanggo njampurnakaké sedulur papat.

KB_{6b} difungsikan : untuk penerbangannja Suksma
masuk KADEWATAN.

Manusia menggerakkan KRN₆ →

1. 67. → KRN7, posisinya di Para Nirwana Loka.
2. KR7: difungsikan untuk penerbangan Suksma masuk Para Nirwana Loka.
3. R7 difungsikan: untuk melepas Suksma dari KB7.
4. N7: CAHAYA SEJATI yang tanpa batas, inilah yang berwenang menyempurnakan adanya Hyang Suksma.
5. N6 dan N7, ini hasil dari kerjasama yang bagus pemeran utama bersama dengan
6. pemeran kedua, atau kebersamaan kerja yang bagus raganya manusia bersama dengan
7. KRBnya.
8. Manusia! Ingatlah pada kewajiban
9. utama di masa hidupmu berada di Madyapada/Dunia dan menjadi
10. Pemeran Utama yang menentukan beruntung dan celaknya
11. lahir Batinnya.
12. Jadilah manusia yang benar!
13. dan yang terbaik!

67. → KRN₇, posisinya di Para Nirwana Loka.

KR₇ difungsikan: untuk penerbangannya Suksma masuk Para Nirwana Loka.

R₇ difungsikan: untuk melepas / Djw. ngrutjat Suksma dari KB₇,

N₇ = TIAHJA SEDJATI sing tanpa wates, inilah kang wenang njampurnakaké anané Hyang Suksma.

N₆ dan N₇, ini hasil dari kerdjasama jang bagus pemeran utama bebarengan dengan pemeran kedua, atau kebersamaan kerdjasama jang bagus ragané manungsa bebarengan KRB nja. Manungsa! élinga marang kewadjiban utama dimasa hidupmu ana ing Madyapada dan djadi Pemeran Utama jang menentukan begdja tjilakané lair Batiné.

Djadilah manungsa sing bener!

dan jang terbaik!

1. 68. Manusia! Jangan tertutup kegelapan,
2. sadarlah – ingatlah!
3. Utamakan kepentingan lahir Batinmu.
4. Di masa hidupmu berada di Madyapada/Dunia, badan fisikmu =
5. ragamu gunakan yang terbaik dan menjadi raga yang
6. benar di sepanjang masa hidupnya. Raga yang
7. berguna bagi keluarganya – berguna bagi sesama makhluk
8. dan raga yang berguna bagi lahir Batinnya sendiri.
9. Jangan menjadi manusia bodoh.
10. Sebab: kebodohan itu mengakibatkan kesengsaraan
11. lahir Batinnya ketika hidup di Alam Madya dan kesengsaraan
12. hingga datangnya/sampai Alam Akhir.
13. Jadilah manusia yang pandai!
14. Kepandaian apa yang paling bernilai dan yang berguna bagi
15. hidup manusia di Madyapada/Dunia dan untuk
16. bekal menghadapi Alam Akhir?
17. Jawaban: manusia yang di masa hidupnya di Alam
18. Madya pandai membuat KRN6 dan KRN7.
19. Di masa hidupnya berada di Madyapada/Dunia memperoleh
20. kehidupan keluarga yang harmonis = keluarga yang
21. hidupnya bahagia = kehidupan keluarga yang indah,
22. dan hingga datangnya Alam Akhir:
23. sempurna lahir Batinnya.
24. Gunung Sewu
25. OMEGA 7
26. 8-7-1950

68. Manusia! adja kelimputing pepeteng,
sadarlah – élinga!

Utamakan kepentingan lahir Batinmu.

Dimasa hidupmu ana ing Madyapada, badan wadagmu =
ragamu gunakan jang terbaik dan dadi raga sing
bener disepandjang masa hidupnja. Raga sing migu-
nani keluargané - migunani sapepadaning dumadi
dan raga sing migunani lair Batiné déwé.

Adja dadi manusia bodoh.

Sebab: kebodohan kuwi mengakibatkan kesengsaraan
lair Batiné nalika uripé ana ing Alam Madya lan keseng-
saraan tumekané ang ing Alam Wasana.

Dadia manungsa sing pinter!

Kepinteran apa sing paling adji lan sing migunani kang
-go uripé manungsa ana ing Madyapada lan kanggo
sanguné menghadapi Alam Wasana?

Djawaban: manusia jang dimasa hidupnja ana ing Alam
Madya pinter gawé KRN6 dan KRN7.

Dimasa hidupnja ana ing Madyapada memperoleh ke-
hidupan keluarga jang harmoni = keluarga jang hi-
dupnja bahagia = kehidupan keluarga jang indah,
dan tumekané Alam Wasana:

sampurna lair Batiné.

Gunung Sewu,

OMEGA 7
8-7-1950

1. Trisula:
2. v) Kendaraan Batin
3. v) Reaktor Inti Batin = R.S. dan
4. Reaktor Butir DAT LANGGENG
5. Reaktor DAT LANGGENG
6. v) Tenaga Inti Batin: Tenaga Nuclear : Api Pelebur:
7. Api Penyempurnaan.
8. Tenaga Inti: difungsikan untuk melenyapkan/
9. untuk menyempurnakan seluruh
10. Partikel yang ada pada Diri Manusia,
11. atau untuk meniadakan massa.
12. di bawah ini Grafis, red
13. T.i. [tenaga inti]
14. R [reaktor]
15. K [Kendaraan Batin]
16. Raga Manusia

Trisula :

✓ Kendaraan Batin

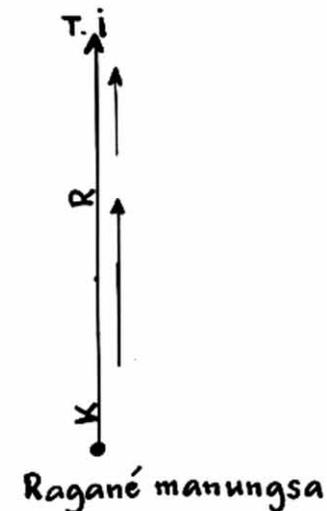
✓ Reaktor Inti Batin = R.S. dan

Reaktor Butir DAT LANGGENG

Reaktor DAT LANGGENG

✓ Tenaga Inti Batin : Tenaga Nuclear : Api Pelebur.
Api Penyempurnaan.

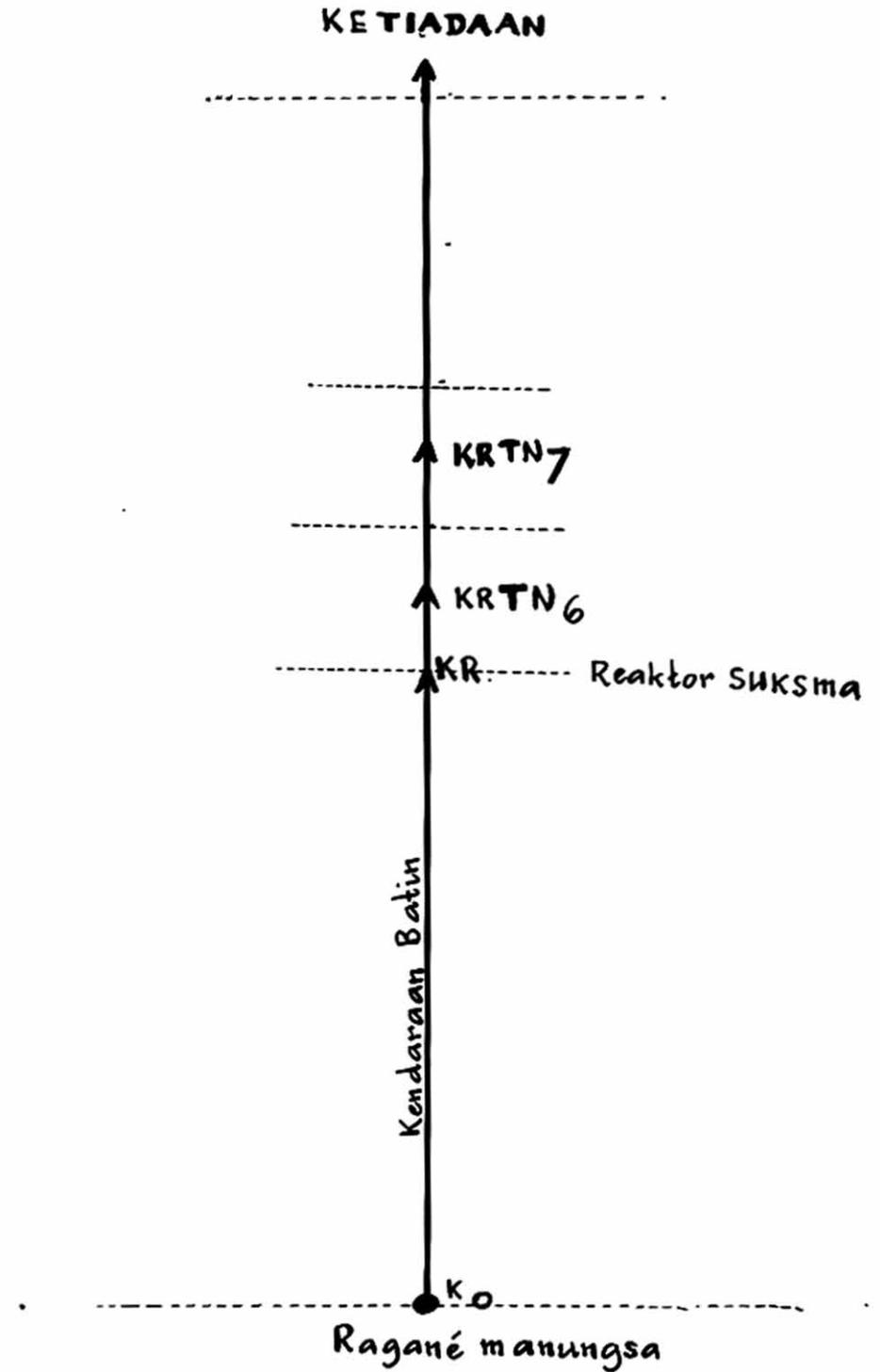
Tenaga Inti : difungsikan untuk melenyapkan / Djw.
kanggo njampurnakaké seluruh Par-
tikel jang ada pada Diri manusia,
atau untuk meniadakan massa.



69.

1. 69. di bawah ini Grafis, red
2. Pemetaan: Gerak KB.
3. KETIADAAN
4. KRTN 7
5. KRTN 6
6. KR Reaktor Suksma
7. Kendaraan Batin
8. KO
9. Raga Manusia

Pemetaan : gerak KB.



1. 70. Analisa
2. RKP.
3. Di masa hidup Raganya difungsikan: untuk membuat
4. = mengolah/memproses dari: Titik Gerbang Kehidupan/
5. kematian = inilah bahan Kendaraan Batin yang
6. keadaannya masih Titik beku = belum berfungsi, oleh
7. Raganya manusia diolah menjadi Kendaraan Batin
8. yang sempurna. Artinya menghasilkan
9. Pelenyap dan PELENYAP = Omega dan OMEGA.
10. Posisi Pelenyap = Omega berada di Tempat paling dalam dari Biji =
11. di Tempat paling dalam dari Titik Inyektor = di Tempat paling dalam
12. dari Percikan
13. GESANG AGUNG, atau belum pas/tepat – tapi boleh:
14. Sang Pelenyap = Omega = Juru Kesempurnaan
15. berada di Tempat paling dalam dari Hyang Suksma.
16. Posisi Hyang Suksma (Roh Sejati) berada
17. di Tempat paling dalam dari batin manusia.
18. Fungsi Pelenyap: untuk menyempurnakan Raga
19. manusia dan untuk menyempurnakan
20. Saudara empat; ini dihasilkan oleh kerja
21. Raganya manusia di masa hidupnya berada di
22. Alam fisik/raga, Raga yang pandai membuat K6c.

Analisa.

RKP.

70

Dimasa hidupnya Ragané difungsikan : kanggo gawé = ngolah / memproses dari : Titik gerbang Kehidupan / kematian = inilah bahan Kendaraan Batin yang keadaannya masih Titik beku = belum berfungsi, oleh Ragané manungsa diolah menjadi Kendaraan Batin yang sempurna. Lire / artinya menghasilkan Pelenyap dan PELENYAP = Omega dan OMEGA. Posisi Pelenyap = Omega : berada di Telenging Widji = di telenging Titik Inyektor = di telengé Plebiké GESANG AGUNG, atau Djw. durung pas - nanging ja boleh : Sang Pelenyap = Omega = Djuru Kasempurnaan berada di telenging Hyang Suksma. Posisi Hyang Suksma (Roh Sedjati) berada di telenging batiné manungsa.

Fungsi Pelenyap : kanggo njampurakaké Ragané manungsa dan kanggo njampurakaké Sedulur papat; ini dihasilkan déning kerja Ragané manungsa dimasa hidupnya ana ing Alam kewedagan, Raga sing pinter gawé K6c

1. 71. Fungsi K6c: ini gunanya untuk/sebagai Kendaraan
2. Hyang Suksma dan Bijinya untuk
3. penerbangan masuk ke ALAM KADEWATAN = NIRWANA
4. LOKA dan untuk memperoleh Pelenjap = Omega.
5. Prosesnya:
6. K5 atas, ini seluruh Energi yang berada
7. pada Raga dan saudara empat terkuras
8. habis oleh pernafasan poros dan Energinya terserap
9. habis oleh K5 dan masuk ke dalam K5 dan K5
10. menempel/telah bergandeng dengan Hyang Suksma dan
11. akibatnya/hasilnya: Raganya bersamaan dengan Saudara empat
12. lepas dari K5 dan Hyang Suksma dan batinnya
13. manusia ketemu Suksmanya.
14. Raganya dan Saudara empat keadaannya sedang mati.
15. Mati dalam hidup.
16. K5
17. Hyang Suksma = Roh Sejati = Roh Kebenaran = Roh Penuntun
18. Biji

71. Fungsi K6c: iki gunané kanggo, sebagai Kendaraané Hyang SUKSMa dan Widjiné untuk penerbangannja masuk ke ALAM KADEWATAN = NIRWANA LOKA dan untuk memperoleh Pelenjap = Omega.

Prosesnja: K5 atas, ini seluruh Energy jang berada pada Raga dan Sedulur papat terkuras habis oleh pernafasan poros dan Energinja terserap habis oleh K5 dan masuk kedalam K5 dan K5 gatak, telah gandeng dengan Hyang SUKSMa dan akibatnja, hasilé: Ragane bebarengan Sedulur papat lepas dari K5 dan Hyang SUKSMa dan batiné manungsa ketemu SUKSMané. Ragane lan Sedulur papat keadaannja sedang mati. ~~Dju~~ mati sadjroning Urip.

